

**PENERAPAN METODE *PUZZEL* DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA
AL-QUR'AN DI KELAS III SD NEGERI 82 PRABUMULIH**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh

**GUSTI AYU RAHMATIKA
NIM : 13210099**

Jurusan Pendidikan Agama Islam

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
PALEMBANG
2017**

Hal. Pengantar Skripsi

Kepada Yth.
Bapak Dekan Fakultas
Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Raden Fatah Palembang
Di
Palembang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi yang berjudul "**PENERAPAN METODE PUZZEL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI KELAS III SD NEGERI 82 PRABUMULIH**" yang ditulis oleh saudari **GUSTI AYU RAHMATIKA, NIM. 13210099**, telah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I



Dr. Muh. Misdar, M.Ag
NIP: 19630502 199403 1 003

Palembang, Oktober 2017

Pembimbing II



Aida Imtihana, M.Ag
NIP: 19720122 199803 2 002

Skripsi Berjudul

**PENERAPAN METODE PUZZEL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA
AL-QUR'AN DI KELAS III SD NEGERI 82 PRABUMULIH**

**Yang ditulis oleh saudari GUSTI AYU RAHMATIKA, NIM 13210099
telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal 26 September 2017**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)**

**Palembang, 26 September 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Sekretaris

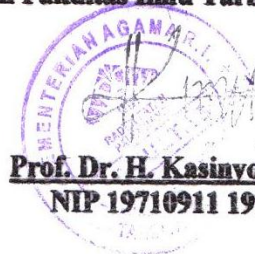
**Dr. Hj. Zuhdiyah, M.Ag
NIP : 197208242005012001**

**Nurlaila, S. Ag. M. Pd. I
NIP 19731029 200710 2 001**

**Penguji Utama : Dr. Fitri Oviyanti, M. Ag
NIP 19761003 200112 2 001**

**Anggota Penguji : Drs. Abu Mansur, M.Pd.I
NIP 19660328 199303 1 002**

**Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Prof. Dr. H. Kasinvo Harto, M.Ag
NIP 19710911 199703 1 004**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*Tidak Ada Hasil Yang Mengkhianati Usaha
Sertakan Allah Swt dimanapun dan Kapanpun
Jujur, Rajin, Bersungguh-Sungguh, Bertanggung Jawab dan
Pantang Menyerah
Adalah Kunci Sukses*

Skripsi ini kupersembahkan untuk

- ❖ *Allah SWT*
- ❖ *Ayahanda dan Ibunda tercinta Agus Syarif dan Kasma Boti yang telah banyak berkorban baik moril maupun materil, yang selalu mendo'akan demi keberhasilan anak-anaknya termasuk peneliti dalam penyelesaian skripsi ini, yang senantiasa memberi nasehat dan motivasi yang tiada henti-hentinya dalam pembuatan skripsi ini sehingga selesai tepat pada waktunya.*
- ❖ *Adikku tercinta Muhammad Iqbal Saputra yang selalu memberi motivasi dan do'a kepadaku.*
- ❖ *Keponakan-keponakan ku Tersayang Alif dan Zahra yang selalu memberikan keceriahan.*

- ❖ *Dosen Pembimbing I “Dr. Muh Misdar, M.Ag dan pembimbing II Aida Imtihana, M.Ag yang tiada lelah mengarahkan dan membimbing serta memberi nasehat dalam penyelesaian skripsi ini.*
- ❖ *Sahabatku fitri Mei Sari dan Novemi yang selalu memberi motivasi sehingga skripsi ini dapat selesai tepat waktu.*
- ❖ *Sahabat seperjuanganku yang memberikan motivasi sahabat KKN dan PPLK II Serta teman-teman PAI 02 dan PAIS 03 Jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2013*
- ❖ *Almamaterku UIN Raden Fatah Palembang*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah robbil 'Alamiin, segala puji bagi Allah yang selalu memberikan Rahmat dan Ridho-Nya kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Penerapan Metode Puzzel dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di Kelas III SD Negri 82 Prabumulih”***. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada suri tauladan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan dan kebodohan ke zaman yang terang benderang seperti sekarang ini.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, peneliti sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirozi, M.A, P.Hd, selaku UIN Rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Bapak Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

3. Ibu Dra. Choirun Niswah, M.Ag selaku Dekan III Fakultas Tarbiyah dan keguruan UIN Raden Fatah Palembang dan selaku Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan Saran, ilmu, motivasi, nasehat, bimbingan dan arahan selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
4. Bapak Muhammad Isnaini, S.Ag, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan nasihat, motivator, bimbingan dan semangat selama menjalankan kegiatan perkuliahan di UIN Raden Fatah Palembang.
5. Bapak Alimron, M.Ag. Selaku ketua jurusan Pendidikan dan Ibu Mardeli, M.A selaku sekretaris Prodi PAI yang telah banyak memberikan dukungan serta kinerja yang baik demi terwujudnya visi, misi, dan tujuan Prodi PAI yang telah ditetapkan untuk memajukan serta mengembangkan Prodi PAI.
6. Bapak Dr. Muh Misdar, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Aida Imtihana, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang sangat luar biasa telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pemikiran, nasihat, solusi, motivasi, bimbingan dan semangat yang tiada henti selama dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah Swt selalu memberikan nikmat kesehatan dan kebahagiaan kepada bapak dan ibu beserta keluarganya.
7. Bapak/Ibu Dosen serta staff administrasi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat serta membantu kelancaran skripsi ini.

Ibu Nurbaya, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 82 Prabumulih yang telah memberikan izin melakukan penelitian ini dan Bapak Jumratul Ikhwani, S.Pd.I

guru PAI beserta Ibu Yurdaneri, S.Pd yang telah membantu memberikan data-data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Ibu Munawaroh, S.Ag selaku guruku dari Madrasah Aliyah Negeri Prabumulih hingga saat ini yang telah banyak memberikan bantuan, dukungan, solusi dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2013 (PAIS 02 dan PAIS 03) yang telah banyak memberikan motivasi sehingga terselesaikannya skripsi ini.
11. Kepada semua pihak yang telah begitu banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran-saran dan kritik yang membangun, untuk kemajuan penelitian kedepannya agar lebih baik lagi. Atas segala kekurangan dan kekhilafan penulis minta maaf dan semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamiin. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menjadi acuan dan motivasi kepada semua orang khususnya dalam dunia pendidikan. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Palembang, Oktober 2017

Penulis,



GUSTI AYU RAHMATIKA
NIM. 13210099

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
F. Tinjauan Pustaka	8
G. Kerangka Teori.....	11
H. Variabel Penelitian	15
I. Definisi Operasional.....	18
J. Hipotesis.....	18
K. Metodologi Penelitian	19
L. Sistematika Pembahasan	26
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Penerapan Metode <i>Puzzle</i>	28
1. Pengertian Penerapan <i>Puzzle</i>	29
2. Ayat yang Berhubungan dengan <i>Puzzle</i>	31
3. Langkah-langkah <i>Puzzle</i>	31
4. Kelebihan dan kelemahan <i>Puzzle</i>	31
5. Pengertian Membaca al-Qur'an.....	31
B. <i>Puzzle</i>	
1. Pengertian Metode <i>Puzzle</i>	34
2. Ayat yang Berhubungan dengan <i>Puzzle</i>	34
3. Karakteristik Metode <i>Puzzle</i>	34
4. Langkah-langkah <i>Puzzle</i>	36
5. Kelebihan dan kelemahan <i>Puzzle</i>	36
C. Membaca al-Qur'an	
1. Pengertian Membaca al-Qur'an.....	39
2. Keutamaan Membaca al-Qur'an	49

BAB III	GAMBARAN UMUM SD NEGERI 82 PRABUMULIH	
	A. Sejarah Singkat Berdirinya SD Negeri 82 Prabumulih	50
	B. Identitas SD Negeri 82 Prabumulih	51
	1. Nama Sekolah	51
	2. Alamat Sekolah	51
	3. Mulai Operasional	51
	4. SK Pendirian Sekolah	51
	5. Status Tanah	51
	6. Status Bangunan	51
	C. Visi dan Misi	52
	D. Strategi	53
	E. Fasilitas	54
	F. Keadaan Guru dan Tenaga Kerja Administrasi	55
	G. Keadaan Tanah dan Bangunan	56
	H. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	57
	I. Keadaan Siswa (2016-2017)	59
	J. Keadaan Pegawai SDN 82 Prabumulih	60
	K. Kegiatan Belajar Mengajar SDN 82 Prabumulih	61
	L. Prestasi SDN 82 Prabumulih	64
	M. Kegiatan Keagamaan SDN 82 Prabumulih	65
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Penerapan Metode <i>Puzzel</i>	66
	1. Kelas Kontrol	67
	2. Kelas Eksperimen	68
	B. Membaca al-Qur'an Siswa Sebelum dan Sesudah Diterapkan <i>Puzzel</i>	75
	C. Penerapan Metode <i>Puzzel</i>	71
	1. Uji Normalitas	78
	2. Uji Homogenitas	96
	3. Uji Hipotesis	100
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	106
	B. Saran	107

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1	Data Populasi SDN 82 Prabumulih	20
TABEL 2	Data Sampel SDN 82 Prabumulih.....	20
TABEL 3	Daftar Tenaga Kerja SDN 82 Prabumulih	55
TABEL 4	Daftar Keadaan Tanah dan Bangunan SDN 82 Prabumulih.....	56
TABEL 5	Daftar Pendidik dan Tenaga Kerja SDN 82 Prabumulih	57
TABEL 6	Daftar Nama Pegawai Tetap SDN 82 Prabumulih.....	57
TABEL 7	Daftar Nama Guru/Pegawai Honor SDN 82 Prabumulih	58
TABEL 8	Daftar Siswa SDN 82 Prabumulih	59
TABEL 9	Daftar Keadaan Pegawai SDN 82 Prabumulih	60
TABEL 10	Nilai Hasil Pre Test Kelompok Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	64
TABEL 11	Nilai Hasil Post Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	70
TABEL 12	Distribusi Frekuensi Nilai Pre Test Kelas Eksperimen.....	72
TABEL 13	Frekuensi Relatif Hasil Pre Test Kelas Eksperimen	75
TABEL 14	Distribusi Frekuensi Nilai Pre Test Kelas Kontrol	76
TABEL 15	Frekuensi Relatif Hasil Pre Test Kelas Kontrol	79
TABEL 16	Distribusi Frekuensi Nilai Post Test Kelas Eksperimen	81
TABEL 17	Frekuensi Relatif Hasil Post Test Kelas Eksperimen.....	84
TABEL 18	Distribusi Frekuensi Nilai Post Test Kelas Kontrol.....	85
TABEL 19	Distribusi Relatif Hasil Post Test Kelas Kontrol	86

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi karena kondisi di SD Negeri 82 Prabumulih yang sebagian besar guru masih menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dan rendahnya aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran, hal ini dapat dilihat dari rendahnya interaksi baik dengan guru dalam mengajukan dan menjawab pertanyaan maupun interaksi antar siswa. Berdampak pada nilai siswa yang sebagian besar belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dari permasalahan ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian.

Rumusan masalah dalam penelitian ini. 1. Bagaimana Kemampuan Membaca al-Qur'an Bagi Siswa SD Negeri 82 Prabumulih Sebelum Penerapan Metode *Magic Memory*? 2. Bagaimana Kemampuan Membaca al-Qur'an Bagi Siswa SD Negeri 82 Prabumulih Setelah Penerapan Metode *Puzzel*? 3. Bagaimana Penerapan Pembelajaran dengan Menggunakan *Puzzel Terhadap Membaca al-Qur'an di Kelas III SD Negeri 82 Prabumulih*?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan membaca al-Qur'an siswa pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Puzzel* dan kelas kontrol tanpa menggunakan metode *Puzzel*.

Jenis penelitian adalah penelitian eksperimen. Sampel dalam penelitian adalah kelas III^a berjumlah 30 orang siswa sebagai kelas dan III^b berjumlah 30 orang siswa sebagai kelas eksperimen. Analisis instrumen yang digunakan adalah uji validitas dan reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis menggunakan uji "t".

Setelah melakukan perhitungan dan analisa data, maka diperoleh data sebagai berikut: *Pertama* membaca al-Qur'an siswa pada kelas kontrol yaitu 6 (20%) siswa termasuk dalam kategori tinggi (nilai 64 ke atas), 20 (66,67%) siswa termasuk dalam kategori sedang (nilai 54 – 69), dan 4 (13,33%) siswa termasuk dalam kategori rendah (nilai 54 ke bawah). *Kedua* membaca al-Qur'an siswa pada kelas eksperimen yaitu 3 (10%) siswa termasuk dalam kategori tinggi (nilai 92 ke atas), 17 (57%) siswa termasuk dalam kategori sedang (nilai 65 - 95), dan 10 (33%) siswa termasuk dalam kategori rendah (nilai 65 ke bawah). *Ketiga* terdapat perbedaan yang signifikan membaca al-Qur'an siswa kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Magic Memory* dan Membaca al-Qur'an siswa kelompok kelas kontrol tanpa menggunakan metode *Magic Memory* mata pelajaran PAI materi surat al-Fil karena berdasarkan perbandingan nilai "t" yang terdapat pada t_0 adalah lebih besar dari pada "t" tabel baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% ($2,65 < 4,91 > 2,00$)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca al-Qur'an merupakan salah salah perintah dari Allah swt, seperti dalam surat al-Alaq bermakna bahwa Allah menyuruh umat Islam mengumpulkan ide-ide atau gagasan yang terdapat di alam raya atau di mana saja. Hal tersebut bertujuan agar si pembaca melalui gagasan, bukti, atau ide yang terkumpul dalam pikirannya itu memperoleh suatu kesimpulan bahwa segala sesuatu yang ada diatur oleh Allah SWT.¹

Ali Ash-Shobuni menyatakan bahwa al-Qur'an adalah firman Allah yang Mu'jiz, diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril yang tertulis dalam mushaf, diriwayatkan secara mutawatir, menjadi ibadah bagi yang membacanya, diawali dari Surah al-Fatihah dan diakhiri dengan Surah an-Naas. Imam Al-Zarqoni memberikan pengertian bahwa al-Qur'an adalah lafaz yang dirturunkan kepada Muhammad SAW, diawali dengan Surah al-Fatihah dengan diakhiri Surah an-Naas.²

Al-Qur'an yang menurut perhitungan terdiri dari 30 juz, 114 surah, 6236 ayat, 17439 lafaz, dan 325345 huruf, akan tetap terpelihara keahliannya, kemurniannya, dan kesuciannya. Jaminan Allah itu sejak Rasulullah hingga saat ini tampak dalam wujud banyaknya orang yang diberi ingatan yang kuat sehingga mereka hafal seluruh

¹ Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur'an*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 1-2

² Abu Anwar, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Amzah, 2012), hlm. 13

al-Qur'an dapat dicatat dengan saksama, teliti, sehingga ayat-ayat al-Qur'an dapat dicatat dengan seksama, teliti, sehingga umat Islam memiliki standar tulisan yang amat baik, dan banyaknya yang diberi kemampuan membaca al-Qur'an sehingga bacaan al-Qur'an terpelihara dari kekacauan bacaan.³

Meskipun Allah SWT memelihara al-Qur'an, tetapi diperintahkan untuk membacanya dengan "*tartil*". Menurut Ali bin Abi Thalib, salah seorang sahabat Nabi yang terkemuka dan termasuk salah seorang perintis ilmu tata bahasa Arab, yang dimaksud dengan *tartil* adalah tajwid. Tajwid yakni membaguskan bacaan huruf (ayat) dan mengenal tempat-tempat perhentian, dan juga tempat-tempat memulai bacaan al-Qur'an. Ilmu tajwid juga membantu dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Lalu, yang dimaksud dengan baik dan benar itu adalah ketepatan melafalkan huruf-huruf yang dirangkaikan dengan huruf lain, dapat melafazkan dengan tepat huruf yang harus dipanjangkan atau tidak, dinasalkan atau tidak. Juga tahu tempat-tempat perhentian atau tempat-tempat memulai bacaan, dan sebagainya, jadi, tujuan ilmu tajwid adalah memperbaiki cara membaca al-Qur'an. Oleh karena itu, ilmu tajwid ini baru dapat diberikan setelah seseorang telah dapat membaca huruf Arab dan telah dapat membaca al-Qur'an sekadarnya. Membaca al-Qur'an tidak sesuai dengan ketentuan ilmu tajwid hukumnya dosa, karena kesalahan ucapan dalam membaca al-Qur'an dapat menyebabkan salah pengertian. Padahal untuk bisa membaca al-Qur'an dengan *tartil* sedikit banyaknya kita harus mengetahui

³ Anshori, *Ulumul Qur'an Kaidah-kaidah Memahami Firman Tuhan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 5

bagaimana caranya membaca al-Qur'an itu, kalau disimpulkan inti ilmu tajwid adalah a). bagaimana melafazkan huruf-huruf hijaiyah dengan benar, sehingga suara dan bunyi yang dihasilkan benar-benar keluar atau terjadi makhrajnya, b) bagaimana cara menghasilkan bacaan sesuai dengan sifat-sifat hentian (*waqaf*) bacaan itu, c) bagaimana memulai bacaan setelah melakukan *waqaf* (henti baca), d) memahami adab dalam membaca al-Qur'an.⁴ Maka dari itu kita membaca al-Qur'an harus sesuai dengan tajwid, makharijul huruf serta bacaan lafaznya dengan baik dan benar.

Kehadiran al-Qur'an yang demikian itu telah memberi pengaruh yang luar biasa bagi lahirnya berbagai konsep yang diperlukan manusia dalam berbagai bidang kehidupan salah satunya dalam membaca. Terlihat jelas bahwa al-Qur'an merupakan sumber hukum atau kitab yang dibaca sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwidnya dan mempunyai adab dalam membacanya.⁵

Untuk itu sebelum penulis melakukan penelitian, penulis mengadakan observasi awal minggu kedua pada tanggal 07 November 2016 yaitu dengan cara tes siswa diminta membaca ayat-ayat al-Qur'an surat al-Fiil. Tetapi guru belum memberikan contoh bagaimana cara membaca yang baik dan benar dengan menggunakan metode *Puzzel*. Adapun hasil observasi awal penulis dalam kegiatan proses belajar mengajar, terlihat bahwa kesulitan siswa dalam membaca al-Qur'an masih cukup rendah, ini dapat dilihat dari banyaknya siswa kesulitan membaca ayat-

⁴ Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 11-13

⁵ Abuddin Nata, *Pendidikan dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2016), hlm. 1-2

ayat al-Qur'an, dan rendahnya kesadaran siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru Pendidikan Agama Islam.

Pada tanggal 09 November 2016, penulis melakukan observasi yang kedua. Dari hasil observasi tersebut, diperoleh data antara lain adanya kesulitan-kesulitan dalam penerapan materi pelajaran baca al-Qur'an, adapun hambatan adalah kurangnya buku pedoman atau penunjang pelajaran, minimnya buku paket untuk siswa seperti buku-buku yang berkaitan dengan al-Qur'an, dan kurang tepatnya guru menggunakan metode dalam menyampaikan mata pelajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa permasalahannya antara lain kurang optimal suatu pembelajaran yang dilakukan, minimnya kemampuan guru dalam mengajar, keterampilan serta variasi metode guru, buku-buku yang kurang memadai untuk pelajaran PAI, dan kurangnya buku pedoman atau penunjang pelajaran.

Dari permasalahan tersebut di atas, penulis menemukan permasalahan terletak pada guru belum memahami cara yang tepat dalam mengatasi kesulitan membaca al-Qur'an bagi siswa di SD Negeri 82 Prabumulih. Selain itu, kesulitan siswa dalam membaca al-Qur'an masih cukup rendah. Untuk mengatasi kesulitan siswa membaca al-Qur'an tersebut pemecahan salah satunya adalah metode *Puzzel*.

Untuk itu agar membaca al-Qur'an siswa mengalami peningkatan, penulis mencoba memberikan solusi pemecahan masalah yaitu dengan menerapkan metode *Puzzel*. Dengan adanya metode ini, siswa cenderung aktif untuk mengikuti pembelajaran di kelas karena semua siswa terlibat secara langsung dalam proses

pembelajaran. *Puzzle* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca al-Qur'an dengan menggunakan sejumlah pertanyaan, atau kata/frase sebagai kunci untuk mengisi serangkaian kotak-kotak kosong yang didesain sedemikian rupayang berbentuk segi empat yang terdiri dari kotak-kotak yang berwarna hitam putih, serta dilengkapi 2 lajur, yaitu mendatar (kumpulan kotak yang berbentuk satu baris dan beberapa kolom) dan menurun (kumpulan kotak satu kolom dan beberapa baris). *Puzzle* ini disusun berdasarkan pembelajaran untuk meninjau ulang (review) materi-materi yang sudah disampaikan. Peninjauan ini berguna untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat-ingat kembali materi apa yang telah disampaikan. Sehingga, peserta didik mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar dengan cara menyusun gambar ataupun pernyataan yang telah disediakan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan menulis sebuah penelitian yang berjudul **PENERAPAN METODE PUZZEL DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA AL-QUR'AN DI KELAS III SD NEGERI 82 PRABUMULIH.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Minimnya kemampuan, keterampilan serta variasi metode guru yang digunakan untuk membaca al-Qur'an.
2. Masih banyak siswa yang cara membacanya murotal dan kurang aktif dalam pembelajaran.

3. Masih banyak siswa yang belum mampu membaca huruf-huruf hijaiyah sesuai *makharijul huruf*.
4. Masih banyak siswa lafaz membacanya tidak sesuai dengan hukum tajwid, serta kesulitan siswa dalam membaca al-Qur'an.

C. Batasan Masalah

Agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas, perlu adanya pembatasan masalah secara jelas. Adapun batasan masalah pada penelitian ini antara lain:

1. Penerapan metode *Puzzel* pembelajaran membaca al-Qur'an di SD Negeri 82 Prabumulih.
2. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan materi membaca al-Qur'an.
3. Penelitian dilaksanakan di kelas III SD Negeri 82 Prabumulih.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an bagi siswa SD Negeri 82 Prabumulih sebelum penerapan metode *Puzzel*?
2. Bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an bagi siswa SD Negeri 82 Prabumulih sesudah di terapkan metode *Puzzel*?
3. Bagaimana penerapan pembelajaran dengan menggunakan *Puzzel* terhadap membaca al-Qur'an di kelas III SD Negeri 82 Prabumulih?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an bagi siswa kelas III SD Negeri 82 Prabumulih sebelum penerapan metode *Puzzel*.
- b. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca al-Qur'an bagi siswa kelas III SD Negeri 82 Prabumulih setelah di terapkan metode *Puzzel*.
- c. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran dengan menggunakan *Puzzel* terhadap membaca al-Qur'an bagi siswa kelas III SD Negeri 82 Prabumulih.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam mengembangkan khazanah ilmu pengetahuan tentang berbagai lembaga pendidikan terutama di lingkungan sekolah khususnya guru dalam mendidik siswa.

b. Secara Praktis

1) Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alternatif media dalam pembelajaran yang lain bagi guru Pendidikan Agama Islam yang dapat

meningkatkan sikap sosial siswa dan juga dapat membantu siswa dalam memahami konsep-konsep Pendidikan Agama Islam.

2) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas belajar mengajar agar tercapai sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3) Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam menghadapi berbagai permasalahan siswa dalam proses belajar mengajar sebagai bekal untuk lebih mempersiapkan diri sebagai calon guru Pendidikan Agama Islam.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan atau kajian yang dimaksud disini adalah mengkaji atau memeriksa daftar perpustakaan untuk mengetahui apakah permasalahan yang akan diteliti sudah ada mahasiswa yang meneliti atau membahasnya. Dengan ini penulis mencari dan mengkaji terlebih dahulu pada skripsi yang ada hubungannya dengan skripsi yang akan penulis teliti yaitu:

Skripsi Rumairoh tahun 2010 yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui metode Puzzel Pada Siswa Kelas II SD Negeri 166 Palembang*. Rumairoh mengemukakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam menggunakan metode *Puzzel*, pengumpulan data, observasi,

dokumentasi dan analisis data. Adapun hasil dari penelitian ini yaitu dapat peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an melalui metode *Puzzle* Pada Siswa Kelas II SD Negeri 166 Palembang dikategorikan Sedang. Melalui pengetahuan siswa mengenai huruf hijaiyah, dan tanda baca.⁶

Dari penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu metode *Puzzle*. Akan tetapi penelitian tersebut juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, kalau penelitian Rumairoh peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an sementara penulis penerapan metode dalam pembelajaran membaca al-Qur'an.

Rosita tahun 2010 yang berjudul *Pengaruh Kemampuan Membaca Menghafal Al-qur'an melalui metode Puzzle Pada Siswa SMA Negeri 1 Pulau Panggung Kec. Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim*. Rosita mengemukakan bahwa dalam penelitiannya bahwa kemampuan membaca dan menghafal al-Qur'an melalui metode *Puzzle* ada pengaruhnya. Hal ini dibuktikan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,116% dengan demikian hipotesis ditolak. Angka koefisien korelasi tersebut menunjukkan antara kemampuan membaca al-qur'an melalui metode *totur sebaya* (*peer teaching*) pada siswa SMA Negeri 1 Pulau Panggung Kec. Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim.⁷

⁶ Rumairoh. 2010. *Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui metode Takrar Pada Siswa Kelas II SD Negeri 166 Palembang*. Jurnal Pendidikan Islam.

⁷ Rosita. 2010. *Pengaruh Kemampuan Membaca Al-qur'an melalui metode totur sebaya (peer teaching) Pada Siswa SMA Negeri 1 Pulau Panggung Kec. Semendo Darat Laut Kabupaten Muara Enim*. Program Pascasarjana IAIN Palembang.

Dari penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu metode *Puzzel*. Akan tetapi penelitian tersebut juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, kalau penelitian Rosita menggunakan kemampuan membaca dan menghafal al-Qur'an sementara penulis penerapan metode dalam pembelajaran membaca al-Qur'an.

Fitria Nur Bayti tahun 2011 yang berjudul *Penerapan Metode Driil untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an Siswa Kelas V di SD 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*. Fitria Nur Bayti mengemukakan bahwa dalam penelitiannya bahwa mengetahui strategi guru Pendidikan Agama Islam kelas XI dalam meningkatkan kemampuan membaca menghafal serta meningkatkan kemampuan membaca dan mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelas V di SD 1 [Siswa Kelas V di SD 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir](#).⁸

Dari penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu membaca al-Qur'an. Akan tetapi penelitian tersebut juga memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, kalau penelitian Fitria Nur Bayti menggunakan metode *Driil* sementara penulis menggunakan metode *Puzzel*

⁸ Fitria Nur Bayti. *Penerapan Metode Driil untuk meningkatkan kemampuan membaca menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas V di SD 1 Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir*. Jurnal Pendidikan Islam.

E. Kerangka Teori

1. Metode *Puzzle*

a. Pengertian Metode *Puzzle*

Puzzle artinya teka-teki silang. Menurut Hamalik tahun 2005 gambar (*Puzzle*) adalah sesuatu yang diwujudkan secara visual dalam bentuk dua dimensi sebagai curahan perasaan dan pikiran. Oleh karena itu, metode puzzle merupakan metode gambar yang termasuk ke dalam media visual karena hanya dapat dicerna melalui indera penglihatan saja.⁹

Kata *Puzzle* yakni mengandung pengertian yang amat luas seperti suatu tahapan penerapan dengan gambar atau teka-teki. Maka semua pengertian ini secara keseluruhan terkait erat dengan proses mendapatkan dan memindahkan ilmu pengetahuan.¹⁰

Menurut Salim tahun 2001 metode *Puzzle* merupakan metode yang disusun berdasarkan pertanyaan ataupun gambar yang secara vertikal maupun horizontal yang dapat mempelancar pemahaman dan memperkuat ingatan dalam membaca al-Qur'an.¹¹ Menurut Tarigan 2006 *Puzzle* merupakan metode yang menebak. Tebakan adalah sebuah masalah atau "enigma" yang diberikan sebagai hiburan yang biasanya ditulis, atau dilakukan.¹² Menurut Menurut Mafatih Tahun 2007 Metode *Puzzle* termasuk bagian dari belajar kooperatif yang menggunakan *image*

⁹ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran Puzzle*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 8

¹⁰ Listiawati, *Metode Pembelajaran*, (Palembang: Rafah Pers, 2013), hlm. 70

¹¹ Hamzah B. Uno, *dkk, Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 2

¹² Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif, Konsep, Landasan, Dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 56

(gambar) untuk mempermudah dalam membaca al-Qur'an dengan cara menggunakan berpikir.¹³ Teka-Teki Silang (TTS). Dalam TTS disediakan sejumlah pertanyaan, pertanyaan atau kata/frase sebagai kunci untuk mengisi serangkaian kotak-kotak kosong yang didesain sedemikian rupa. Deskripsi umum permainan *Crossword Puzzle*.¹⁴ Menurut Rinaldi Munir tahun 2005 merupakan suatu permainan dengan template yang berbentuk segi empat yang terdiri dari kotak-kotak yang berwarna hitam putih, serta dilengkapi 2 lajur, yaitu mendatar (kumpulan kotak yang berbentuk satu baris dan beberapa kolom) dan menurun (kumpulan kotak satu kolom dan beberapa baris).¹⁵

Metode ini sama seperti metode pembelajaran kooperatif lainnya, praktik pembelajaran metode *Puzzle* diawali dengan guru menyuruh siswa membaca materi dengan membentuk permainan yang menantang daya kreatifitas dan ingatan siswa lebih mendalam dikarenakan munculnya motivasi untuk senantiasa mencoba memecahkan masalah, namun tetap menyenangkan sebab bisa di ulang-ulang. Bermain dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk berfikir dan bertindak imajinatif serta penuh daya khayal yang erat hubungannya dengan perkembangan kreatifitas anak. Proses kemerdekaan anak akan memberi kemampuan lebih pada

¹³*Ibid.*, hlm. 56-57

¹⁴Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Algensindo, 2013), hlm. 33-35

¹⁵*Ibid*, hlm. 35-37

anak untuk mengembangkan fikirannya mendapatkan kesenangan dan kemenangan dari bentuk permainan tersebut.¹⁶

b. Langkah-langkah dalam Metode *Puzzel*

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menerapkan metode *Puzzel* antara lain:¹⁷

- 1) Langkah pertama adalah mencurahkan gagasan (brainstorming) beberapa istilah atau nama-nama kunci yang berkaitan dengan pelajaran studi yang telah anda selesaikan.
- 2) Susunlah teka-teki silang sederhana, yang mencakup item-item sebanyak yang anda dapat.
- 3) Bagikan teka-teki kepada peserta didik dengan berkelompok atau individu.
- 4) Masukkan kata yang bersesuaian dengan panjang kotak yang tersedia secara berkesinambungan sampai seluruh kotak terisi penuh.
- 5) Aturan pengisian kata-kata tersebut berhubungan dengan penyamaan jumlah karakter pada pengisian kata-kata kedalam kotak teka-teki.
- 6) Isilah teka-teki tersebut secara mendatar ataupun menurun.
- 7) Tentukan batasan waktu.
- 8) Beri hadiah kepada individu atau kelompok yang mengerjakan paling cepat dan benar.

¹⁶ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 100

¹⁷ Azhar Arsyad, *Op.Cit.*, hlm. 11

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *Puzzle* adalah metode yang mengharuskan siswanya untuk membaca satu persatu ayat al-Qur'an dengan tartil sesuai hukum tajwid dan makhorijul huruf, selanjutnya guru membuat berbagai potongan-potongan ayat al-Qur'an yang akan disusun oleh siswa untuk melatih daya ingat dan bacaan al-Qur'an siswa.

2. Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Membaca

Membaca dalam Kamus Bahasa Indonesia adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis, mengucapkan, mengetahui, menduga, memperhitungkan dan memahami.¹⁸ Menurut Anderson tahun 1972 membaca adalah suatu penyandian kembali dan pembacaan sandi. Istilah penyandian kembali digunakan untuk menggantikan istilah membaca karena mula-mula lambang tertulis diubah menjadi bunyi, baru kemudian sandi itu dibaca. Menurut Tarigan tahun 2008 membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Dalam hal ini, membaca adalah suatu usaha untuk menelusuri makna yang ada dalam tulisan.¹⁹

¹⁸ Daryanto, *Op.Cit.*, hlm. 62

¹⁹ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 7

Dari uraian di atas dapat disimpulkan membaca adalah suatu kegiatan atau proses belajar yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.

b. al-Qur'an

Menurut Abdul Halim Mahmud tahun 2002, al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. dan memperkenalkan dirinya dengan berbagi dengan berbagai ciri dan sifat sebagai kitab yang keotentikannya selalu dijamin oleh Allah. Sehingga para *orientalis* (orang Barat yang mengkaji Islam) pun tidak ada celah untuk meragukan keotentikan tersebut.²⁰

Abu Syahbah tahun 2003 al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya Muhammad, yang lafazh-lafazhnya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawattir, dan yang ditulis pada mushaf, mulai dari awal surat al-Fatihah sampai akhir surat an-Nas. al-Zarqani menurutnya al-Qur'an adalah kitab yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai undang-undang hidup kaum muslimin, kitab yang mengatur segala bentuk kebutuhan manusia.²¹ Menurut Al-Madani tahun 2002 al-Qur'an adalah penyampaian kalam Allah kepada nabi Muhammad dari yang paling awal sampai dengan yang paling akhir ayat yang turun ketika Nabi berada dalam perjalanan, dan ayat yang berulang kali turunnya.²² Menurut Quraish Shihab tahun 2000 al-Qur'an adalah perhitungan terdiri dari 30 juz, 114 surah, 6236 ayat, 17439

²⁰ Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 157

²¹ Amir Syarifuddin, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), hlm. 190-191

²² *Ibid.*, hlm. 191

lafaz,dan 325345 huruf, akan tetap terpelihara keahliaan, kemurniannya, dan kesuciannya. Jaminan Allah itu sejak Rasullah hingga saat ini tampak dalam wujud banyaknya orang yang diberi ingatan yang kuat sehingga mereka hafal seluruh al-Qur'an dapat dicatat dengan saksama, teliti, sehingga ayat-ayat al-Qur'an dapat dicatat dengan seksama, teliti, sehingga umat Islam memiliki standar tulisan yang amat baik, dan banyaknya yang diberi kemampuan membaca al-Qur'an sehingga bacaan al-Qur'an terpelihara dari kekacauan bacaan.²³ Menurut Al-Syaukani tahun 2005 al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, tertulis dalam mushaf, dinukilkan secara mutawatir.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa al-Qur'an merupakan Kalam Allah diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril sebagai pedoman bagi seluruh umat muslim. Di dalam al-Qur'an juga sudah terkandung segala hal yang di dunia mapun di akherat ebagai pedoman bagi seluruh umat muslim dengan menggunakan bahasa Arab dan maknanya yang benar, agar menjadi dalil bagi Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul, undang-undang bagi kehidupan manusia serta hidayah bagi orang yang berpedoman kepadanya, menjadi sarana pendekatan diri kepada Allah SWT dengan cara membacanya. Membacanya pun harus sesuai dengan hukum tajwid, makharijul huruf dan lafaz ayat dengan baik dan benar.

²³ Anshori, *Ulumul Qur'an Kaidah-kaidah Memahami Firman Tuhan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 5

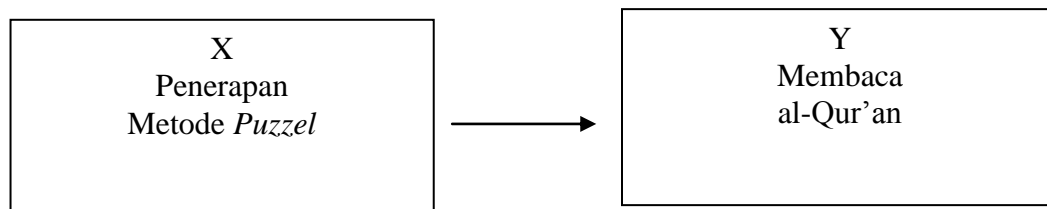
H. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.²⁴ Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu Variabel Independen (bebas) dan Variabel Dependen (terikat).

Variabel independen (bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penerapan metode *Puzzle*.

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau tidak menjadi akibat, Karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya adalah pembelajaran membaca al-qur'an dikelas III SD Negeri 82 Prabumulih.

Untuk lebih jelasnya, variabel penelitian dapat dilihat pada skema sebagai berikut:



Keterangan:

X : Penerapan Metode *Puzzle*

Y : Membaca al-Qur'an

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 60

E. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang arah penelitian, maka diberikan penjelasan definisi operasional terhadap beberapa istilah yang terkait dalam judul antara lain:

1. Metode *Puzzle* ialah Teka-Teki Silang (TTS). Dalam TTS disediakan sejumlah pertanyaan, pertanyaan atau kata/frase sebagai kunci untuk mengisi serangkaian kotak-kotak kosong yang didesain sedemikian rupadengan tempelate yang berbentuk segi empat yang terdiri dari kotak-kotak yang berwarna hitam putih, serta dilengkapi 2 lajur, yaitu mendatar (kumpulan kotak yang berbentuk satu baris dan beberapa kolom) dan menurun (kumpulan kotak satu kolom dan beberapa baris), dengan indikator:
 - a. Memahami materi yang di pelajari
 - b. Potongan-potongan gambar (*image*)
 - c. Gaya ingatan
 - d. Kreativitas dan mengulang-ulang bacaan (*muraja'ah*)
2. Membaca al-Qur'an yaitu hasil tes yang diperoleh setelah melaksanakan *pre-test* dan *post-test* dalam proses Pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan melihat lafaz *makharijul huruf*, mengerti dan menerapkan hukum tajwid, dengan indikator:
 - a. Membedakan *makharijul huruf*
 - b. Hukum tajwid
 - c. Lafaz bacaan

d.Memahami dan mengerti yang di baca

J. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara terhadap suatu persoalan dan untuk membuktikan kebenaran maka perlu diadakan penelitian lebih lanjut.²⁵

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini terdiri dari dua pernyataan yaitu:

H_a: Terdapat Perbedaan yang signifikan membaca siswa kelas III sebelum dan sesudah diterapkan metode *Puzzle* dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di SD Negeri 82 Prabumulih.

H₀: Tidak ada perbedaan yang signifikan membaca siswa kelas III sebelum dan sesudah diterapkan metode *Puzzle* dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di SD Negeri 82 Prabumulih.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu dengan desain masing tidak dipilih secara random. Dalam desain ini suatu kelompok subjek dikemukakan perlakuan tertentu, lalu setelah itu dilakukan pengukuran terhadap variabel tergantung. Adapun kelompok yang dikenakan perlakuan yaitu kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak dikenakan perlakuan yaitu kelompok kontrol. Kelompok eksperimen dikenai variabel perlakuan tertentu

²⁵*Ibid.*, hlm. 100

dalam jangka waktu tertentu, lalu kedua kelompok itu dikenai pengukuran yang sama. Perbedaan yang timbul dianggap bersumber dari variabel perlakuan.

2. Jenis dan Sumber data

a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah suatu data yang nilainya bersifat kuantitatif (satuan metrik). Oleh karena nilai variabel (skala pengukuran) dikategorikan ke dalam empat skala (nominal, ordinal, interval dan rasio). Adapun data kuantitatif pada penelitian ini adalah data yang diperoleh tes pada siswa di SD Negeri 82 Prabumulih.

b. Sumber Data

1) Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber asli.

Sumber asli disini diartikan sebagai sumber pertama darimana data tersebut diperoleh. Adapun sumber data primer berupa data yang dihimpun dari siswa, guru dan kepala sekolah yang menjadi sampel dalam penelitian ini.²⁶

2) Sumber data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh peneliti dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Adapun sumber data

²⁶Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2013), hlm. 19

sekunder berupa data yang diperoleh dari buku-buku, majalah, jurnal dan lain-lain.

3. Populasi dan teknik penarikan sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SD Negeri 82 Prabumulih. Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian ini jumlah populasi kelas III sebanyak 60 siswa dengan rincian 29 laki-laki dan 31 perempuan.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Mengenai jumlah sampel, sebagian atau wakil populasi dalam penelitian. Jika subyek besar dapat di ambil antara 10% atau 20% atau lebih.

Tabel 1**Data Sampel SD Negeri 82 Prabumulih****Tahun Pelajaran 2016-2017 Menurut Tingkat dan jenis kelaminnya**

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
III ^A	15	15	29
III ^B	14	16	33
Jumlah	29	31	60

Sumber: Arsip SD Negeri 82 Prabumulih

KeteranganKelas III^A : Kelas EksperimenKelas III^B : Kelas Kontrol**4. Teknik Pengumpulan Data**

a. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasa diartikan cara pengumpulan data dengan terjun langsung atau melihat langsung ke lapangan, terhadap objek yang diteliti.²⁷ Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah observasi partisipatif, dimana peneliti terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh sumber data. Sambil melakukan apa yang di kerjakan oleh sumber data dan ikut merasakan suka dukanya.

²⁷ Muhammad Ali Gunawan, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Parama Publishing, 2013), hlm. 27

Observasi dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung atau bersamaan dengan pelaksanaan tindakan, mulai dari awal sampai akhir pembelajaran. Adapun observasi tentang keadaan Sekolah Dasar dan lingkungannya dilakukan selama 2 minggu pertama penelitian.

b. Tes

Teknik tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes membaca dengan menggunakan metode *Puzzel*, siswa disuruh untuk membaca surat al-Fiil, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas penerapan metode *Puzzel* dan cara membaca al-Qur'an sesuai dengan hukum tajwid.

c. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data melalui dokumentasi foto. Pengambilan gambar dilakukan ketika guru sedang menyampaikan materi dengan metode *Puzzel* dan pada saat siswa melaksanakan praktik membaca al-Qur'an dengan melalui *Puzzel*. Dokumentasi ini dibuat untuk memperjelas data lain yang hanya dideskripsikan melalui observasi dan wawancara.

Disamping pengambilan gambar kegiatan alat dokumentasi, peneliti juga mengumpulkan data yang berupa dokumen atau arsip yang berkaitan dengan lembaga sekolah dimana penelitian dilakukan, seperti visi misi SD Negeri 82 Prabumulih, struktur data dan lain-lain.

d. Wawancara

Wawancara merupakan cara pengumpulan data dengan langsung mengadakan tanya jawab kepada objek yang diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang sedang diteliti. Wawancara digunakan untuk melakukan studi pendahuluan untuk melakukan permasalahan yang harus diteliti, dan mengetahui hal-hal dari siswa (yang diteliti) lebih mendalam.

5. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis statistik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: setelah data-data dikumpulkan, selanjutnya data analisis secara deskriptif kuantitatif yaitu dengan cara membahas, menjabarkan menguraikan, dan mencari hubungan-hubungan masalah yang telah ditelaah kemudian ditarik kesimpulan secara deduktif yang menarik kesimpulan dari penjelasan-penjelasan yang bersifat umum ditarik ke khusus sehingga penyajian hasil penelitian dapat dimengerti. Analisis data pada peneliti ini menggunakan rumus statistik tes “T” untuk dua sampel besar yang satu sama lain tidak mempunyai hubungan. Adapun rumus yang digunakan yaitu:²⁸

a. Rumusnya:

$$t_0 = \frac{M1 - M2}{SEM1 - M2}$$

²⁸AnasSudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Paersada, 2014), hlm. 347

Keterangan:

t_o = Hasil akhir pertandingan

M_1 = Mean variabel X

M_2 = Mean Variabel Y

$SE_{M_1-M_2}$ = *Standar Error* perbedaan antara variabel 1 dan variabel 2

b. Langkah Perhitungannya adalah:

a. Mencari Mean Variabel X (Variabel I), dengan rumus:

$$M_1 = M' + i \left(\frac{\sum f x'}{N_1} \right)$$

b. Mencari Mean Variabel Y (Variabel II), dengan rumus:

$$M_2 = M' + i \left(\frac{\sum f y'}{N} \right)$$

c. Mencari Deviasi Standar Variabel I, dengan rumus:

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum f y'^2}{N_1} - \left(\frac{\sum f y'}{N_1} \right)^2}$$

d. Mencari Deviasi Standar Variabel Y, dengan rumus:

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum f y'^2}{N_2} - \left(\frac{\sum f y'}{N_2} \right)^2}$$

e. Mencari Standard Error Mean Variabel X, dengan rumus:

$$SEM_x = \frac{SD_x}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

- f. Mencari Standard Error Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$SE_{M2} = \frac{SDY}{\sqrt{N2-1}}$$

- g. Mencari Standard Error perbedaan antara Mean Variabel X dan Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SEM_1^2 + SEM_2^2}$$

- h. Mencari t_o dengan rumus:

$$t_o = \frac{M1 - M2}{SEM1 - M2}$$

G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah mengetahui secara keseluruhan isi dari skripsi ini maka disusun suatu sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan, dan kegunaan penelitian, tinjauan kepustakaan, kerangka teori, definisi operasional, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini dijelaskan mengenai pengertian kesulitan membaca al-Qur'an, yang berisikan pengertian kesulitan, pengertian membaca, pengertian al-Qur'an, faktor-faktor yang mempengaruhi membaca al-Qur'an, pengertian metode *Puzzel*.

Bab III Deskripsi Wilayah. Pada bab ini dijelaskan mengenai letak geografis, visi dan misi, keadaan guru dan karyawan, keadaan siswa, sarana dan prasarana, program unggulan, kurikulum, dan prestasi di SD Negeri 82 Prabumulih.

Bab IV Analisis Data. Pada bab ini dijelaskan hasil penelitian dan pembahasan, yang berisikan peranan metode *Puzzle* dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di kelas III SD Negeri 82 Prabumulih.

Bab V Penutup. Pada bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Penerapan Metode *Puzzle*

Pengertian Penerapan Menurut J.S Badudu dan Sutan Mohammad Zain, Penerapan adalah hal, cara atau hasil.²⁹ Adapun menurut Lukman Ali, penerapan adalah mempraktekkan, memasang.³⁰ Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan sebuah tindakan yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.

Adapun unsur-unsur penerapan meliputi:³¹

1. Adanya program yang dilaksanakan
2. Adanya kelompok target, yaitu masyarakat yang menjadi sasaran dan diharapkan akan menerima manfaat dari program tersebut.
3. Adanya pelaksanaan, baik organisasi atau perorangan yang bertanggung jawab dalam pengelolaan pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan merupakan cara yang dilakukan secara individu maupun kelompok yang telah dirumuskan tujuannya dalam

²⁹ Badudu zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2008), hlm. 1487

³⁰ Lukman Ali, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2004), hlm. 104

³¹ *Ibid.*, hlm. 104-105

suatu pembelajaran berdasarkan cara atau hasil yang telah dilakukan dalam pengelolaan pelaksanaan maupun pengawasan dari proses penerapan tersebut.

B. Metode *Puzzel*

1. Pengertian Metode *Puzzel*

Dalam bahasa Arab disebut *minhaj*, *wasilah*, *kaifiyah*, dan *thoriqoh*, semuanya adalah sinonim, namun yang paling populer digunakan dunia pendidikan adalah *thoriqoh*, bentuk jama' dari *thuruq* yang berarti jalan atau cara yang harus ditempuh. Menurut Teori Ahmad Tafsir Tahun 1996 dalam bukunya metodologi pengajaran Agama Islam, metode adalah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu.³²

Pengertian metode menurut Nana Sudjana adalah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.³³ Menurut Abd. Al-rahman Ghunainah yang dikutip oleh Ramayulis metode adalah cara-cara praktis dalam mencapai tujuan pendidikan.³⁴ Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang telah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.³⁵ Metode atau teknik dalam pembelajaran adalah cara-cara yang dilakukan oleh guru untuk menyampaikan bahan ajar kepada siswa. Metode pembelajaran juga didefinisikan sebagai cara-cara

³² Akmal Hawi, *Op.Cit.*, hlm. 31

³³ Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), hlm. 76

³⁴ Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2004), hlm. 184

³⁵ Abdul Masjid, *Strategi Pembelajaran*, cet ke 3, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 193

untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik dalam arti tujuan pengajaran tercapai.³⁶

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa metode dalam pembelajaran merupakan suatu cara atau strategi yang dilakukan oleh seseorang guru agar tercapai proses belajar pada diri siswa untuk mencapai tujuan. Suatu metode mungkin hanya cocok dipakai untuk tujuan tertentu. Oleh karena itu, idealnya seorang guru harus menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Begitu banyak metode yang dapat digunakan dalam membaca al-Qur'an. Tujuannya, untuk memudahkan jalan dalam membaca al-Qur'an dengan metode yang cocok bagi semua kalangan, dari berbagai usia dan latar belakang pendidikan yang berbeda. Dari sekian banyak metode yang ada, terdapat metode *Puzzel*.

Puzzel artinya Metode ini sama seperti metode pembelajaran kooperatif lainnya, praktik pembelajaran metode *Puzzel* diawali dengan guru menyuruh siswa membaca materi dengan membentuk permainan yang menantang daya kreatifitas dan ingatan siswa lebih mendalam dikarenakan munculnya motivasi untuk senantiasa mencoba memecahkan masalah, namun tetap menyenangkan sebab bisa di ulang-ulang. Bermain dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk berfikir dan bertindak imajinatif serta penuh daya khayal yang erat hubungannya dengan perkembangan kreatifitas anak. Proses kemerdekaan anak akan memberi kemampuan

³⁶Ismail Sukardi, *Model-model Pembelajaran Modern*, (Yogyakarta: Tunas Gemilang Press, 2013), hlm. 29

lebih pada anak untuk mengembangkan fikirannya mendapatkan kesenangan dan kemenangan dari bentuk permainan tersebut.³⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode *Puzzle* adalah metode yang mengharuskan siswanya untuk membaca satu persatu ayat al-Qur'an dengan tartil sesuai hukum tajwid dan makhorijul huruf, selanjutnya guru membuat berbagai potongan-potongan ayat al-Qur'an yang akan disusun oleh siswa untuk melatih daya ingat dan bacaan al-Qur'an siswa.

2. Ayat yang berhubungan dengan metode *Puzzle*

Dalam surat Al Fathir: 29-30 juga disebutkan tentang membaca dan mengingat bacaan al-Qur'an.³⁸

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ
تِجَارَةً لَّن تَبُورَ (٢٩) لِيُؤْفِيَهُمْ أَجُورَهُمْ وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ إِنَّهُ غَفُورٌ شَكُورٌ (٣٠)

Artinya : “*Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah dan mendirikan shalat dan menafkahkan sebahagian dari rezki yang kami anuge- rahkan kepada mereka dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perniagaan yang tidak akan merugi, Agar Allah menyempurnakan kepada mereka pahala mereka dan menambah kepada mereka dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Mensyukuri.*” (QS Al Fathir: 29-30)

Al-Fathir ini menjelaskan tentang orang yang membaca al-Qur'an dan mengamalkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-harinya, mereka akan mendapatkan balasan khusus dari Allah. Bahkan Ibnu Katsir sampai menjelaskan bahwa ayat ini

³⁷ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 100

³⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Semarang: Asy Syifah, 2000), hlm. 567

merupakan ayatul qurro, yaitu ayat yang ditujukan untuk pecinta al-Qur'an, para keluarga al-Qur'an, para ahli quran, para pembaca al-Qur'an, para penghafal al-Qur'an, dan juga para hafizh qur'an. Intinya, ayat tentang membaca dan mengamalkan al-Qur'an. Semoga kita termasuk kategori orang yang mencintai al-Qur'an.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa Allah telah menjanjikan bagi orang yang membaca dan mengamalkan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-harinya, di tempatkan yang paling mulia. Serta ditunjukkan kepada keluarga al-Qur'an para hafizh qur'an yang sangat baik untuk diajarkan kepada siswa dalam diri mereka masing-masing. Dalam ayat ini juga menyuruh kita agar selalu membaca, mengamalkan serta mencintai al-Qur'an.

3. Karakteristik Metode *Puzzle*

Untuk menggunakan metode ini, sebelum membaca al-Qur'an kita melakukan 5 karakteristik metode *Puzzle* yaitu:³⁹

a. Prinsip Gambar atau *Image*

Menjelaskan bahwa informasi apapun akan mudah diingat jika berupa gambar visual sehingga otak mampu membayangkan, mengimajinasikan, dan akhirnya menyimpannya dengan baik dalam otak sebagaimana ilustrasi yang saya gambarkan di awal tentang "bahasa otak" sebenarnya adalah bahasa gambar, bukan berupa tulisan, angka, atau simbol-simbol tertulis lainnya. Otak akan mudah menangkap dan

³⁹ Azhar Arzyad, *Op.Cit.*, hlm. 7-9

menyimpan informasi dalam bentuk gambar visual sehingga teks tulisan, angka maupun yang lainnya perlu diubah dulu menjadi sesuatu yang dapat digambarkan atau dimajinasikan dalam otak.

b. Meningkatkan keterampilan kognitif

Keterampilan kognitif berhubungan dengan kemampuan untuk belajar dan memecahkan masalah. Melalui puzzle, anak-anak akan mencoba memecahkan masalah yaitu menyusun gambar menjadi utuh. Dengan sedikit arahan contoh dari guru, sang anak sudah dapat mengembangkan kemampuan kognitifnya dengan cara mencoba menyesuaikan bentuk, menyesuaikan warna, atau logika. Misalnya, anak memasang warna merah dengan warna merah lagi. Lalu memasang puzzle bergambar kaki atau roda selalu di bagian bawah puzzle.

c. Meningkatkan keterampilan motorik halus

Anak dapat melatih koordinasi tangan dan mata untuk mencocokkan kepingan-kepingan puzzle dan menyusunnya menjadi satu gambar. Keterampilan motorik halus berhubungan dengan kemampuan anak menggunakan otot-otot kecilnya khususnya jari-jari tangannya. Untuk itu anak usia di bawah tiga tahun (balita) direkomendasikan untuk diberikan permainan puzzle untuk mengasah kemampuan motorik halusnya.

d. Melatih kemampuan nalar dan daya ingat dan konsentrasi

Puzzle yang berbentuk manusia akan melatih nalar anak-anak. Melalui puzzle ini mereka akan menyimpulkan di mana letak tangan, kaki, dan lain-lain sesuai dengan logika. Saat bermain puzzle, anak akan melatih sel-sel otaknya untuk

mengembangkan kemampuan berpikirnya dan berkonsentrasi untuk menyelesaikan potongan-potongan kepingan gambar tersebut.

e. Prinsip Pengulangan

Menjelaskan bahwa informasi apa pun akan dapat diingat jika diulang-ulang terus. Latihan dan pengulangan merupakan ibu keterampilan, sehingga perlu ditegaskan bahwa proses mengulang adalah aktivitas yang mutlak dilakukan agar proses membaca dan mengingat dapat tersimpan lama otak.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik metode *Puzzel* memiliki 5 yaitu Prinsip gambar atau *Image*, meningkatkan keterampilan kognitif, meningkatkan keterampilan motorik halus, melatih kemampuan nalar dan daya ingat dan konsentrasi serta prinsip pengulangan. Lima tersebut harus dilakukan dalam metode *Puzzel*.

Maka indikator dalam metode *Puzzel* adalah sebagai berikut:⁴⁰

- 1) Memahami materi yang di pelajari
- 2) Potongan-potongan gambar (*image*)
- 3) Gaya ingatan
- 4) Kreativitas dan mengulang-ulang bacaan (*muraja'ah*)

4. Langkah-langkah metode *Puzzel*

Langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk menerapkan metode *Puzzel* antara lain:⁴¹

⁴⁰ Trianto, *Op.Cit.*, hlm. 28-30

Langkah Pertama:Memahami materi yang di pelajari

Tahap pertama ini dapat menjadi modal sebelum membaca ayat-ayat al-Qur'an. Caranya pahami dan mengerti materi yang akan dibahas serta istilah atau nama-nama kunci yang berkaitan dengan pelajaran studi yang telah anda selesaikan.

Langkah Kedua:Potongan-potongan gambar (*image*)

Langkah selanjutnya yaitu membuat potongan-potongan kertas atau gambar ayat-ayat al-Qur'an untuk digunakan dalam permainan setelah pembelajaran telah disampaikan. Setelah selesai, Masukkan kata yang bersesuaian dengan panjang kotak yang tersedia secara berkesinambungan sampai seluruh kotak terisi penuh. Gunanya untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengingat ayat al-Qur'an serta membacanya sesuai hukum tajwid.

Langkah Ketiga: Gaya ingatan

Langkah selanjutnya gaya mengingat merupakan kombinasi kemampuan yang didasarkan pada kebiasaan cara termudah seseorang dalam memasukkan suatu informasi baru ke dalam otak. Gaya mengingat pada umumnya terbagi kepada tiga modus atau kebiasaan mengingat yaitu: 1) Gaya Visual, yang lebih mudah mengingat dari apa yang dilihat, dibaca, dan dibayangkan, 2) Gaya Auditorial, yang lebih mudah mengingat dari apa yang didengar, dibacakan, dan didiskusikan dan 3) Gaya Kinestetik, yang lebih mudah mengingat dari apa yang diraba, disentuh, dan dipraktikkan dengan menggerakkan anggota tubuhnya.

⁴¹ Azhar Arsyad, *Op.Cit.*, hlm. 13

Langkah Keempat: Kreativitas dan mengulang-ulang bacaan (*muraja'ah*)

Tahapan terakhir dalam membaca al-Qur'an dengan metode *Puzzel* adalah proses inti dalam membaca al-Qur'an yaitu kreativitas siswa dan melakukan pengulangan (*muraja'ah*) bacaan al-Qur'an karena membaca al-Qur'an pada dasarnya adalah proses mengulang-ulang bacaan al-Qur'an sehingga bacaan tersebut dapat melekat pada ingatan dan dapat diulang kembali tanpa melihat mushaf.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah metode *Puzzel* yaitu Memahami materi yang di pelajari, potongan-potongan gambar (*image*), gaya ingatan dan kreativitas dan mengulang-ulang bacaan (*muraja'ah*).

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan:⁴²

- 1) Langkah pertama adalah mencurahkan gagasan (*brainstorming*) beberapa istilah atau nama-nama kunci yang berkaitan dengan pelajaran studi yang telah anda selesaikan.
- 2) Susunlah teka-teki silang sederhana, yang mencakup item-item sebanyak yang anda dapat.
- 3) Bagikan teka-teki kepada peserta didik dengan berkelompok atau individu.
- 4) Masukkan kata yang bersesuaian dengan panjang kotak yang tersedia secara berkesinambungan sampai seluruh kotak terisi penuh.
- 5) Aturan pengisian kata-kata tersebut berhubungan dengan penyamaan jumlah karakter pada pengisian kata-kata kedalam kotak teka-teki.
- 6) Isilah teka-teki tersebut secara mendatar ataupun menurun.
- 7) Tentukan batasan waktu.
- 8) Beri hadiah kepada individu atau kelompok yang mengerjakan paling cepat dan benar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah metode *Puzzel* yaitu guru menyampaikan inti materi, siswa diminta untuk menyusun potongan-potongan gambar, siswa membentuk kelompok dan memasukkan gambar-gambar

⁴²Hamzah B. Uno, *dkk, Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 21-22

secara mendatar ataupun menurun, guru mengarahkan dan memimpin siswa, siswa diharuskan untuk menggulang-ngulang bacaan al-Qur'an dan setelah selesai langkah selanjutnya evaluasi guru.

5. Kelebihan dan Kelemahan *Puzzel*

Setiap metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kelemahan, begitu juga dengan metode *Puzzel* sehingga ketepatan guru dalam memilih strategi pembelajaran sangat diperlukan agar tidak menjadi kendala yang dapat menghambat pelaksanaan pembelajaran guna mencapai tujuan yang ingin dicapai. Adapun kelebihan dan kelemahan metode *Puzzel* adalah sebagai berikut:

a. Kelebihan metode *Puzzel*

Metode *Puzzel* merupakan salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran metode *Puzzel* memiliki kelebihan dalam meningkatkan daya ingat dari suatu bacaan. Kelebihan metode pembelajaran *Puzzel* menurut Farida Rahim tahun 2001, antara lain:⁴³

- 1) Siswa diarahkan untuk terbiasa berpikir terhadap bahan bacaan sehingga siswa menjadi lebih aktif dan terlatih untuk berimajinasi dalam membaca huruf-huruf al-qur'an.
- 2) Dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran
- 3) Adanya kemudahan dalam membaca melalui gambar yang telah ada dan dibimbing oleh guru.
- 4) Lebih mudah dan cepat untuk mengingat huruf bacaan
- 5) Dapat memperbaiki rasa percaya diri dan semua siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas
- 6) Siswa dapat mengembangkan keterampilan berpikir dan menjawab dalam komunikasi antara satu dengan lain
- 7) Memudahkan guru dalam membantu siswa pada proses pembelajaran

⁴³*Ibid.*, hlm. 24-25

- 8) Proses pembelajaran akan dinamis, karena konsep pembelajaran ini juga menuntut siswa untuk aktif
- 9) Hasil belajar lebih mendalam, karena metode ini siswa dapat diidentifikasi secara bertahap materi yang diberikan, sehingga pada akhir pembelajaran hasil yang diperoleh siswa dapat lebih optimal
- 10) lebih simpel untuk diajarkan, selain itu dapat melatih ketelitian atau kejelian siswa dalam menjawab pertanyaan dan mengasah otak.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan metode *Puzzle* adalah tergantung dengan kemampuan guru untuk mengelola kelas dengan baik. Apabila guru bisa melakukannya, maka tujuan utama dalam metode *Puzzle* bisa tercapai. Tujuan utamanya yaitu meningkatkan cara membaca al-Qur'an siswa dengan berimajinasi daya ingat menggunakan otak kanan, teknik-teknik dasar *Puzzle* serta mengulang (*Murajaah*) bacaan setiap yang sudah dibaca agar semakin memudahkan dalam membaca al-Qur'an.

b. Kelemahan metode *Puzzle*

Dalam penerapan suatu metode pembelajaran pasti tidak akan lepas dari kelemahan metode pembelajaran *Puzzle* menurut Farida Rahim tahun 2001 antara lain:⁴⁴

- 1) Membutuhkan perhatian khusus dalam penggunaan ruangan kelas
- 2) Lebih sedikit ide yang keluar
- 3) Jumlah siswa yang ganjil berdampak pada saat pembentukan kelompok, karena ada satu siswa tidak mempunyai pasangan
- 4) Ketidaksiesuaian antara waktu yang direncanakan dengan Pelaksanaannya
- 5) Metode *Puzzle* belum banyak digunakan oleh sekolah
- 6) Sangat memerlukan kemampuan dan keterampilan guru
- 7) Setiap jawaban teka-teki silang hurufnya ada yang berkesinambungan. Jadi siswa merasa bingung apabila tidak bisa menjawab salah satu soal dan itu akan berpengaruh pada jawaban siswa yang hurufnya berkaitan

⁴⁴*Ibid.*, hlm. 25-27

dengan soal yang siswa tidak bisa menjawab. Selain itu metode ini hanya bisa diberikan pada akhir pembelajaran untuk dijadikan evaluasi oleh guru untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah melakukan pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kelemahan metode *Puzzel* adalah tergantung dengan guru. Begitu banyak sekarang metode yang dilakukan guru maupun siswa agar bisa membaca al-Qur'an dengan mudah dan benar. Apabila guru tidak berkompeten dalam melakukan kreativitas dalam mengajar maka tidak akan tercapai dan suasana kelas tidak akan terkendali dengan baik. Oleh karena itu, metode ini memiliki kekurangan yang dapat ditutupi dengan seorang guru dengan cara membuat suasana kelas menjadi lebih nyaman dan membuat siswa lebih konsentrasi dalam membacanya.

C. Membaca al-Qur'an

1. Pengertian Membaca al-Qur'an

Membaca merupakan komponen penting dalam suatu aktivitas membaca, sebab pada haikatnya pemahaman atau bacaan dapat meningkatkan keterampilan atau kepentingan membaca itu sendiri maupun untuk tujuan-tujuan tertentu yang telah ditentukan atau hendak dicapai.⁴⁵

Membaca merupakan interaksi dengan bahasa yang telah diubah menjadi cetakan dan hasil interaksi dengan bahasa cetak. Membaca berhubungan erat dengan kemampuan berbahasa lisan. Hal ini dikarenakan, membaca itu merupakan suatu

⁴⁵ Efandi, *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Pendekatan Kooperatif*, (Pelembang: IAIN Raden Fatah Press, 2012), hlm. 19

proses yang aktif dan berlanjut yang dipengaruhi secara langsung oleh interaksi seseorang dengan lingkungannya.⁴⁶ Tarigan tahun 2008 memberikan pengertian membaca sebagian berikut, “membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui kata-kata atau bahan tulis dan menarik arti yang terkandung didalam bahan yang tertulis”.⁴⁷ Menurut Anderson tahun 1972 membaca adalah suatu penyandian kembali dan pembacaan sandi. Istilah penyandian kembali digunakan untuk menggantikan istilah membaca karena mula-mula lambang tertulis diubah menjadi bunyi, baru kemudian sandi itu dibaca.⁴⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah proses berpikir yang termasuk di dalamnya memahami, menceritakan menafsirkan arti dari lambing-lambang tertulis dengan penglihatan, gerak mata pembicaraan batin, dan ingatan. Maka membaca sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu masalah yang mendapat banyak perhatian dalam kehidupan manusia perhatian ini berakar kepada kesadaran akan pentingnya arti, nilai, dan fungsi membaca dalam kehidupan bermasyarakat. Hal inilah yang menyebabkan beraneka ragamnya pengertian membaca. Membaca adalah pengucapan kata-kata dan perolehan kata dari bahan cetakan. Kegiatan ini melibatkan analisis dan pengorganisasian berbagai keterampilan yang kompleks, termasuk di dalamnya pelajaran, pemikiran,

⁴⁶ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Eksprinsif*, (Bandung: Percetakan Angkasa, 2011), hlm. 32

⁴⁷ Soedarso, *Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, (Jakarta: Gramedia, 2007), hlm. 4

⁴⁸ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 7

pertimbangan, perbaduan, dan pemecahan masalah yang berarti menimbulkan penjelasan informasi bagi peserta.

Dari segi bahasa, terdapat berbagai para ahli mengenai pengertian al-Qur'an dibubuhi huruf hamzah. Pendapat lain mengatakan penulisannya tanpa dibubuhi huruf hamzah. Asy-Syafi'i, al-Farra, dan al-Asy'ari termasuk di antara ulama berpendapat bahwa lafal al-Qur'an di tulis tanpa huruf hamzah.⁴⁹

Membaca al-Qur'an merupakan memahami Quran dengan baik hingga penerapannya dalam kehidupan kita. membaca adalah hal yang tak hanya untuk melihat atau menyurakan namun juga pada pemahaman dari proses membaca tersebut sebagai makna yang sesungguhnya.⁵⁰ Muhammad Abdul Azim az-Zarqani tahun 2005, membaca al-Qur'an adalah Setiap Huruf di Qur'an memiliki hak sesuai panjang dan pendeknya. Jadi maka layaklah ada anjuran membaca Qur'an secara tartil, jadi bahasa Qur'an memiliki panjang dan pendek yang sudah ditetapkan. Hal ini tentu berbeda dengan kita mengucapkan bahasa Indonesia, Inggris, bahkan bahasa Arab dalam pembicaraan. Maka bahasa Arab yang dalam percakapan itu diucapkan seperti di percakapan bahasa pada umumnya, yang mana hal ini berbeda dengan bacaan Qur'an. Oleh karenanya jika berdoa menggunakan bacaan Qur'an sebaiknya menggunakan pula kaidah tajwid yang mengatur panjang, pendek dan bagaimana membacanya. Dari penjelasan membaca al-Qur'an ini dapat dipahami bahwa dalam membaca Qur'an ada makna memahaminya. Pun demikian dengan membaca

⁴⁹ Abuddinata Nata, *Al-Qur'an dan Hadits*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 51-52

⁵⁰ *Ibid.*, hlm. 56-57

fenomena di kehidupan ini juga ada makna memahaminya. Jadi pengertian membaca disini adalah juga sebuah pekerjaan yang tak hanya melihat lalu menyuarakan namun juga memahaminya.⁵¹

Abdul Halim Mahmud tahun 2002, al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. dan memperkenalkan dirinya dengan berbagi dengan berbagai ciri dan sifat sebagai kitab yang keotentikannya selalu dijamin oleh Allah. Sehingga para *orientalis* (orang Barat yang mengkaji Islam) tidak ada celah untuk meragukan keotentikan tersebut.⁵² Abu Syahbah tahun 2003 al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya Muhammad, yang lafadh-lafazhnya mengandung mukjizat, membacanya mempunyai nilai ibadah, yang diturunkan secara mutawattir, dan yang ditulis pada mushaf, mulai dari awal surat al-Fatihah sampai akhir surat an-Nas. al-Zarqani menurutnya al-Qur'an adalah kitab yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai undang-undang hidup kaum muslimin, kitab yang mengatur segala bentuk kebutuhan manusia.⁵³ Menurut Al-Madani tahun 2002 al-Qur'an adalah penyampaian kalam Allah kepada nabi Muhammad dari yang paling awal sampai dengan yang paling akhir ayat yang turun ketika Nabi berada dalam perjalanan, dan ayat yang berulang kali turunnya.⁵⁴ Menurut Quraish Shihab tahun 2000 al-Qur'an adalah perhitungan terdiri dari 30 juz, 114 surah, 6236 ayat, 17439 lafaz, dan 325345 huruf, akan tetap terpelihara keahliannya,

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 57-59

⁵² Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 157

⁵³ Amir Syarifuddin, *Ulumul Qur'an*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2010), hlm. 190-191

⁵⁴ *Ibid.*, hlm. 191

kemurniannya, dan kesuciannya. Jaminan Allah itu sejak Rasulullah hingga saat ini tampak dalam wujud banyaknya orang yang diberi ingatan yang kuat sehingga mereka hafal seluruh al-Qur'an dapat dicatat dengan saksama, teliti, sehingga ayat-ayat al-Qur'an dapat dicatat dengan seksama, teliti, sehingga umat Islam memiliki standar tulisan yang amat baik, dan banyaknya yang diberi kemampuan membaca al-Qur'an sehingga bacaan al-Qur'an terpelihara dari kekacauan bacaan.⁵⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca al-Qur'an merupakan Kalam Allah diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril sebagai pedoman bagi seluruh umat muslim. Di dalam al-Qur'an juga sudah terkandung segala hal yang di dunia maupun di akherat sebagai pedoman bagi seluruh umat muslim dengan menggunakan bahasa Arab dan maknanya yang benar, agar menjadi dalil bagi Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul, undang-undang bagi kehidupan manusia serta hidayah bagi orang yang berpedoman kepadanya, menjadi sarana pendekatan diri kepada Allah SWT dengan cara membacanya. Membacanya pun harus sesuai dengan hukum tajwid, makharijul huruf dan lafaz ayat dengan baik dan benar.

Maka indikator dalam membaca al-Qur'an siswa kelas III sebagai mana penjelasan para ahli tersebut dapat kita ketahui bahwa indikator-indikator dalam membaca al-Qur'an adalah sebagai berikut:⁵⁶

a. Membedakan *makharijul huruf*

⁵⁵ Anshori, *Ulumul Qur'an Kaidah-kaidah Memahami Firman Tuhan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2013), hlm. 5

⁵⁶ Abdul Chaer, *Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 11-13

Makhorijul huruf adalah merupakan tempat keluarnya huruf dalam melafalkan huruf al-Qur'an. Pengertian makhraj dari segi bahasa adalah tempat keluar. Sedangkan dari segi istilah makhraj diartikan tempat keluarnya huruf. Mengetahui tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyyah adalah sangat penting karena hal ini menjadi dasar dalam melafadkan huruf hijaiyyah secara benar.

Pengertian di atas dapat dipahami bahwa makhraj merupakan tempat keluarnya huruf-huruf yang sudah ditentukan yaitu uruf hijaiyyah, dimana dalam membaca al-Qur'an makhorijul Qur'an harus diketahui dan benar-benar dipahami dalam rangka untuk menciptakan bacaan al-Qur'an yang baik dan benar. Penjelasan dari masing-masing makhorijul huruf tersebut adalah sebagai berikut:

1) Al-Jauf (الجوف)

Artinya rongga mulut dan rongga tenggorokan tempat keluarnya huruf hijaiyyah yang terletak pada rongga mulut dan rongga tenggorokan. Bunyi huruf yang keluar dari rongga mulut dan rongga tenggorokan ada tiga macam, yaitu ; alif (ا), wawu mati (و) dan ya' mati (ي) dengan penjelasan sebagai berikut :

- Alif dan sebelumnya ada huruf yang difathah Contoh : مَالًا عَوَى
- Wawu mati dan sebelumnya ada huruf yang didhommah Contoh : قَوْلًا
- Ya' mati dan sebelumnya ada huruf yang dikasrah Contoh : حَامِدِينَ

2) Al-Halqu (الحلق)

Artinya tenggorokan/kerongkongan tempat keluar bunyi huruf hijaiyyah yang terletak pada kerongkongan / tenggorokan. Dan berdasarkan perbedaan teknis

pelafalannya, huruf-huruf halqiyah (huruf-huruf yang keluar dari tenggorokan) dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

- Aqshal halqiy (pangkal tenggorokan), yaitu huruf hamzah (ء) dan ha' (هـ)
- Wasthul halqiy (pertengahan tenggorokan), yaitu huruf ha' (ح) dan 'ain (ع)
- Adnal halqiy (ujung tenggorokan), yaitu huruf ghoin (غ) dan kho' (خ)

3) Al-Lisan (اللسان)

Artinya lidah. Bunyi huruf hijaiyah dengan tempat keluarnya dari lidah ada 18 huruf, yaitu : Berdasarkan delapan belas huruf itu dapat dikelompokkan menjadi 10 makhraj, yaitu sebagai berikut:⁵⁷

- Pangkal lidah dan langit-langit mulut bagian belakang, yaitu huruf Qof (ق). Maksudnya bunyi huruf qof ini keluar dari pangkal lidah dekat dengan kerongkongan yang dihipitkan ke langit-langit mulut bagian belakang. Pangkal lidah bagian tengah dan langit-langit mulut bagian tengah, yaitu huruf Kaf (ك). Maksudnya bunyi huruf kaf ini keluar dari pangkal lidah di depan makhraj huruf qof, yang dihipitkan ke langit-langit bagian mulut bagian tengah. "Dua huruf tersebut (ق) dan (ك), lazimnya disebut huruf LAHAWIYAH (لهويّة), artinya huruf-huruf sebangsa anak mulut atau sebangsa telak lidah."
- Tengah-tengah lidah, yaitu huruf Jim (ج), Syin (ش) dan Ya' (ي). Maksudnya bunyi huruf-huruf tersebut keluar dari tengah-tengah lidah tepat, serta menepati langit-langit mulut yang tepat di atasnya. "Tiga huruf ini lazimnya disebut huruf SYAJARIYAH (شجريّة), artinya huruf-huruf sebangsa tengah lidah."

⁵⁷*Ibid.*, hlm. 13-14

- Pangkal tepi lidah, yaitu huruf Dlod (ض).Maksudnya bunyi huruf Dlod (ض) keluar dari tepi lidah (boleh tepi lidah kanan atau kiri) hingga sambung dengan makhrojnya huruf lam, serta menepati gigi geraham.“Huruf Dlod (ض) ini lazimnya disebut huruf JAMBIYAH (حَنْبِيَّة), artinya huruf sebangsa tepi lidah.”
- Ujung tepi lidah, yaitu huruf Lam (ل).Maksudnya bunyi huruf Lam (ل) keluar dari tepi lidah (sebelah kiri/kanan) hingga penghabisan ujung lidah, serta menepati dengan langit-langit mulut atas.Ujung lidah, yaitu huruf Nun (ن).Maksudnya bunyi huruf Nun (ن) keluar dari ujung lidah (setelah makhrojnya Lam (ل), lebih masuk sedikit ke dasar lidah dari pada Lam (ل)), serta menepati dengan langit-langit mulut atas.Kulit gusi atas, yaitu Dal (د), Ta’ (ت) dan Tho’ (ط).Maksudnya bunyi huruf-huruf tersebut keluar dari ujung lidah, serta menepati dengan pangkal dua gigi seri yang atas.
- Runcing lidah, yaitu huruf Shod (ص), Sin (س) dan Za’ (ز).Maksudnya bunyi huruf-huruf tersebut keluar dari ujung lidah, serta menepati ujung dua gigi seri yang bawah
- Gusi, yaitu huruf Dho’ (ظ), Tsa’ (ث) dan Dzal (ذ).Maksudnya huruf-huruf tersebut keluar dari ujung lidah, serta menepati dengan ujung dua gigi seri yang atas

4)Al-Syafatain

Artinya dua bibir tempat keluarnya huruf hijaiyah yang terletak pada kedua bibir. Yang termasuk huruf-huruf syafatain ialah wawu (و), fa’ (ف), mim (م) dan ba’ (ب) dengan perincian sebagai berikut :

- Fa' (ف) keluar dari dalamnya bibir yang bawah, serta menepati dengan ujung dua gigi seri yang atas.
- Wawu, Ba, Mim (و, ب, م) keluar dari antara dua bibir (antara bibir atas dan bawah). Hanya saja untuk Wawu bibir membuka, sedangkan untuk Ba dan Mim bibir membungkam.
- “Empat huruf tersebut di atas lazimnya disebut huruf SYAFAWIYAH, artinya huruf-huruf sebangsa bibir.”

5) Al-Khaisyum

Artinya pangkal hidung tempat keluarnya huruf hijaiyah yang terletak pada janur hidung. Dan jika kita menutup hidung ketika membunyikan huruf tersebut, maka tidak dapat terdengar. Adapun huruf-hurufnya yaitu huruf-huruf ghunnah mim dan nun dengan ketentuan sebagai berikut:

- Nun bertasydid (نّ)
- Mim bertasydid (مّ)
- Nun sukun yang dibaca idghom bigunnah, iqlab dan ikhfa' haqiqiy
- Mim sukun yang bertemu dengan mim (م) atau ba (ب) (Belajar Tajwid)

b. Hukum tajwid

Secara *lughat* (bahasa) kata "Tajwid" berarti "Tahsin" (memperbaiki), sedangkan menurut istilah adalah: "Mengeluarkan setiap huruf dari tempat keluarnya, serta memberi hak-haknya, seperti: jelas kuat, lemah dan sifat-sifat huruf, seperti:

tebal, tipis, al-jahr, isti'la, istifal dan lain-lain. Haq huruf yaitu sifat asli yang senantiasa ada pada setiap huruf atau seperti sifat Al-jahr, Isti'la, dan lain sebagainya. Hak huruf meliputi sifat-sifat huruf dan tempat-tempat keluar huruf. Mustahaq huruf yaitu sifat yang sewaktu-waktu timbul oleh sebab-sebab tertentu, seperti; idh-har, ikhfa, iqlab, idgham, qalqalah, ghunnah, tafkhim, tarqiq, mad, waqaf, dan lain-lain.

c. Lafaz bacaan

Lafaz Bacaan merupakan huruf yang dibaca sesuai hukum tajwid dan *makharijul huruf*.

d. Memahami dan mengerti yang di baca

Memahami dan mengerti yang dibaca merupakan hal yang penting dalam suatu pembelajaran dalam membaca al-Qur'an untuk mengetahui pemahaman bacaan siswa.

2. Keutamaan Membaca al-Qur'an

Al-Quran adalah kalam Allah SWT berupa Mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW secara berangsur-angsur sebagai petunjuk bagi umat manusia hingga akhir zaman, ditulis dalam mushaf diawali dengan surat al-Fatihah dan diakhiri dengan surat an-Nas, diriwayatkan secara mutawatir dan membacanya termasuk ibadah.⁵⁸

Seseorang yang selalu berinteraksi dengan al-Quran yakni dengan mengimaninya, menerapkan tajwid dan makhroj dalam membacanya, mendengarkan,

⁵⁸ Abdul Djalal, *Ulumul Qur'an*, (Gubeng Kertayaja, 2008), hlm. 40-41

menghafalkan, memahami makna, ataupun mengamalkannya dengan menjadikannya sebagai pedoman dan hujjah dalam kehidupannya, maka ia akan mendapatkan keutamaan dan kemuliaan disisi Allah baik di dunia maupun di akhirat. Adapun keutamaan yang Allah berikan kepada ahlul Quran diantaranya adalah :⁵⁹

- a. al-Quran sebagai petunjuk bagi umat manusia
- b. al-Quran sebagai obat penawar dan rahmat
- c. Mendapatkan pahala yang berlipat ganda
- d. Diampuni dosanya dan tidak disiksa oleh Allah SWT
- e. Mendapat syafa'at (pertolongan) dari asl-Quran
- f. Mendapat nikmat (derajat) kenabian, hanya saja ia tidak mendapatkan wahyu

Dari uraian di atas dapat disimpulkan keutamaan membaca al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman bagi kehidupan manusia, menjadi pahala orang yang membaca, menghapus dosa serta mendapatkan syafa'at (pertolongan) dan mendapatkan nikmat (derajat) kenabian.

⁵⁹*Ibid.*, hlm. 41-45

BAB III

GAMBARAN UMUM SD NEGERI 82 PRABUMULIH

A. Sejarah singkat berdirinya SD Negeri 82 Prabumulih

Pada awalnya di kota Prabumulih kecamatan Prabumulih Timur kabupaten Muara Enim telah berdirinya SD akan tetapi karena kurangnya sarana dan Prasarana dalam proses belajar maka sekolah tersebut kurang diminati oleh masyarakat untuk memasukkan anak-anak mereka ke sekolah tersebut, dan pada akhirnya SD tersebut menjadi fakum. Kemudian pemerintah dan masyarakat melakukan rapat untuk merembukkan agar didirikan kembali sekolah SD di Prabumulih. Kemudian pemerintah kota Prabumulih mendirikan SD di tanah wakaf.⁶⁰

Pada tahun 2005 berdirilah SD Negeri 82 Prabumulih, pada awal berdiri sekolah yang masih proses mengajarnya masih menumpang. Dan pada tahun 2006 mulailah pembangunan gedung dan sarana, selesai pada tahun 2007, kemudian diresmikan pemakaian dan mulai operasional pada tanggal 02 April 2007. SD Negeri 82 Prabumulih dulunya adalah SD Negeri 50 Prabumulih yang didirikan pada tanggal 1 Juli 1988 (Tahun Pelajaran 1988 / 1989). Berdasarkan Surat Keputusan Majelis Dikdasmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Sumatera Selatan Nomor : 016 / SKPWM / III.A / 2.b / 1997 tanggal 9 Rabiul Awal 1418 H. / 14 Juli 1997 tentang Pemantapan dan Penyempurnaan nomor urut SLTP dan SMU / SMK Muhammadiyah dalam Wilayah Sumatera Selatan. Terhitung mulai tanggal 02 April

⁶⁰Dokumentasi SD Negeri 82 Prabumulih 2016/2017. 07 November 2016

2007 Nomenklatur SD Negeri 50 Prabumulih diubah menjadi SD Negeri 82 Prabumulih dan tetap dalam status diakui.

SD Negeri 82 Prabumulih merupakan sebuah bangunan pemerintah yang berada dibawah naungan PEMKOT yang diberi otonom untuk bergerak dibidang pendidikan. Dilihat dari keadaan lokasi letaknya sangat strategis, dimana jarak antara sekolah dengan jalan raya cukup jauh, sehingga memberikan kenyamanan dan ketentraman, memberikan kesan yang baik bahwa situasi dan kondisi sekolah jauh dari suara-suara kebisingan kendaraan serta polusi udara yang dapat mengganggu jalannya proses belajar mengajar.

Dalam Proses Pembangunan sekolah ini mendapat bantuan bangunan gedung dan sarana prasarana pembangunan dari PEMKOT Prabumulih senilai Rp 2.300.000.000 (dua miliar tiga ratus juta rupiah).⁶¹

SD Negeri 82 Prabumulih adalah satu-satunya lembaga pendidikan di lingkungan wilayah Prabumulih timur yang telah banyak menciptakan siswa mencapai tingkat keberhasilan. Di samping itu SD Negeri 82 Prabumulih juga banyak menerima siswa yang hampir putus sekolah dengan menampung anak-anak yang tidak mampu dan meneruskan anak-anak tersebut tetap bersekolah dengan membebaskan biaya pendidikan sebagai partisipasi aktif sekolah terhadap lingkungan pendidikan.

⁶¹Dokumentasi SD Negeri 82 Prabumulih 2016/2017. 07 November 2016

B. Identitas SD Negeri 82 Prabumulih⁶²

1. Nama Sekolah : SD Negeri 82 Prabumulih
2. Alamat Sekolah :
 - a. Jalan : Jl. Lingkar Km.6
 - b. Desa / Kel. : Gunung Ibul
 - c. Kecamatan : Prabumulih Timur
 - d. Kota : Prabumulih
 - e. Provinsi : Sumatera Selatan
 - f. Kode Pos : 31114
 - g. Telp/Hp : 0813 67491117
3. Mulai Operasional : 02 April 2007
4. SK Pendirian Sekolah : Nomor : -
Tanggal : -
5. Status Tanah : Wakaf
6. Status Bangunan :

C. Visi dan Misi

SD Negeri 82 Prabumulih telah menyelenggarakan pendidikan yang mampu memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat, khususnya dibidang Pendidikan Agama Islam. Hal ini dituangkan dalam visi dan tujuan sebagai berikut:

Visi

Dapat mewujudkan diri siswa, sebagai manusia yang bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian dan berbudi pekerti luhur, mandiri, sehat jasmani dan rohani, yang mampu bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa.⁶³

⁶²Dokumentasi SD Negeri 82 Prabumulih 2016/2017. 07 November 2016

Misi

1. Menghasilkan tamatan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Menghasilkan tamatan yang berprestasi baik dalam bidang ilmu pengetahuan, keagamaan, kepramukaan, olahraga maupun keterampilan sehingga dapat diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi dan diterima di masyarakat.
3. Menghasilkan siswa yang memiliki kepribadian yang baik, jujur dan bertanggung jawab.
4. Menghasilkan siswa yang kreatif, inovatif dan mandiri sehingga mampu mengembangkan diri serta mampu bersaing dalam era globalisasi yang semakin kompetitif.⁶⁴

D. Strategi

Sebagai bagian dari sistem pendidikan sekolah dasar, SD Negeri 82 Prabumulih membekali siswanya dengan kompetensi-kompetensi sebagai berikut :⁶⁵

1. Siswa sebagai Makhluk Allah SWT menyadari bahwa setiap orang mempunyai hak untuk dihargai dan merasa aman. Dalam kaitan ini siswa memahami hak dan kewajiban serta menjalankannya secara penuh tanggung jawab.
2. Siswa dapat menggunakan bahasa komunikatif untuk memahami, mengembangkan dan mengkomunikasikan gagasan dan informasi serta untuk berinteraksi dengan orang lain.

⁶³Dokumentasi SD Negeri 82 Prabumulih 2016/2017. 07 November 2016

⁶⁴Dokumentasi SD Negeri 82 Prabumulih 2016/2017. 07 November 2016

⁶⁵Dokumentasi SD Negeri 82 Prabumulih 2016/2017. 07 November 2016

3. Siswa mampu memilih, memadukan dan menerapkan konsep dan teknik numeric dan spasial serta mampu mencari bahkan menyusun pola, struktur dan hubungan.
4. Siswa mampu untuk memilih waktu yang tepat dalam menggunakan informasi yang diperlukan dalam berinteraksi dengan orang lain.
5. Siswa dapat memahami dan menghargai dunia fisik, makhluk hidup, dan teknologi. Di samping mempunyai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai untuk mengambil keputusan yang tepat dan intelektual serta menerapkan nilai-nilai luhur untuk meningkatkan kematangan pribadi menuju masyarakat yang bermoral tinggi.
6. Siswa dapat memahami konteks budaya, geografi dan sejarah serta memiliki pengetahuan keterampilan dan nilai-nilai untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupannya serta berinteraksi dan berkontribusi dalam masyarakat dan budaya global.
7. Siswa dapat memahami dan berpartisipasi dalam kegiatan kreatif dilingkungkannya untuk saling menghargai karya artistic, budaya dan intelektual serta menerapkan nilai-nilai luhur untuk meningkatkan kematangan pribadi menuju masyarakat beradab.
8. Siswa dapat menunjukkan kemampuan berpikir secara terarah, berpikir lateral memperhitungkan peluang, tantangan dan potensi serta siap untuk menghadapi berbagai kemungkinan yang timbul.

9. Siswa mampu menunjukkan motivasi dan percaya diri dalam belajar serta mampu bekerja mandiri sekaligus dapat bekerja sama.

E. Fasilitas

Saat ini SD Negeri 82 Prabumulih dalam menyelenggarakan pendidikan tetap mengandalkan pada sarana dan fasilitas sebagai pendukungnya. Adapun fasilitas yang mendukung pendidikan :⁶⁶

(1) Gedung Milik Pemerintah kota Prabumulih; (2) Letak Gedung sangat strategis beradapinggir jalan protokol; (3) Perpustakaan yang lengkap; (4) Musholla sebagai sarana ibadah; (5) Lapangan Olahraga; (7) Ruang UKS; (8) Ruang BK; (9) Ruang OSIS; (10) Bank Sampah; (11) Gudang; (12) Kantin; (13) Hutan Produktif; (14) Toga (tanaman obat keluarga); (15) Rumah Penjaga Sekolah; (16) Gardu Satpam; (17) Tempat wudhu dan WC; (18) Listrik dari Perusahaan; (19) Air dari Perusahaan dan PAM; (20) Telepon.

F. Keadaan Guru dan Tenaga Kerja Administrasi SD Negeri 82 Prabumulih

Tenaga pengajar terdiri dari berbagai disiplin ilmu dan memiliki jenjang pendidikan Sarjana.⁶⁷

⁶⁶ Dokumentasi SD Negeri 82 Prabumulih 2016/2017. 07 November 2016

⁶⁷ Dokumentasi SD Negeri 82 Prabumulih 2016/2017. 07 November 2016

Tabel 3
Tenaga Kerja SD Negeri 82 Prabumulih

No	Mata Pelajaran yang diajarkan	Jumlah Guru
1	Pendidikan Agama Islam	1
2	Baca Tulis al-Qur'an	1
3	Bahasa Arab	1
4	PPKN	1
5	Bahasa Indonesia	1
6	Matematika	2
7	IPA	2
8	IPS	2
9	TIK	1
10	Penjas	1
11	Bahasa Inggris	1
12	Muatan Lokal	2
Jumlah		16

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 82 Prabumulih 2016/2017

G. Keadaan Tanah dan Bangunan

Keadaan Tanah dan Bangunan di SD Negeri 82 Prabumulih ini dapat dirincikan sebagai berikut :⁶⁸

(1) Luas tanah keseluruhan : 5.004 m; (2) Bangunan : 1.270 m; (3) Halaman dan taman : 3.000 m; (4) Lapangan Olahraga : 367 m; (5) Lain-lain : 1.367 m; (6) Status tanah dan Bangunan : milik Pemerintah kota Prabumulih; (7) Data bangunan.

⁶⁸ Dokumentasi SD Negeri 82 Prabumulih 2016/2017. 07 November 2016

Tabel 4**Keadaan Tanah dan Bangunan SD Negeri 82 Prabumulih**

No	Nama Bangunan	Jumlah	Luas	Tahun Dibangun	Dibangun oleh	Kondisi Sekarang
1	Ruang Kelas	12	144 m	2007	Pemerintah	Siap Pakai
2	Ruang Guru	1	28 m			Siap Pakai
3	Ruang Tata Usaha	1	10 m			Siap Pakai
4	Ruang Kepala T.U	-	-			Siap Pakai
5	Ruang Kep.Sekolah	1	17 m			Siap Pakai
6	Ruang BP/BK	1	12 m			Siap Pakai
7	Perpustakaan	1	87 m			Siap Pakai
8	UKS	1	-			Siap Pakai
9	Koperasi	-	-			Siap Pakai
10	Sanggar Pramuka	-	-			
11	Sanggar Kesenian	-	-			
12	Masjid	1	144 m			Siap pakai
13	WC.SISWA	1	30 m			Siap pakai
14	WC.GURU	1	8 m			Siap pakai
15	Lapangan Olahraga	1	367 m			Siap pakai
16	Kantin Sekolah	1	-			

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 82 Prabumulih 2016/2017

H. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan⁶⁹

Tabel 5

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan SD Negeri 82 Prabumulih

No	Jenis Pegawai	Pendidikan					Status Kepegawaian			Jml
		SLT A	D2	D3	S1	Jml	PNS	Gr.B t	Ho-nor	
1	Guru Kelas	1		-	8	9	9		3	12
2	Guru Agama				2	2	1		1	2
3	Guru Penjas		1			1			1	1
4	Guru B. Inggris				1	1			1	1
5	Guru KTK									
6	Tata Usaha	1			1	2			2	2
7	Perpustakaan				1	1			1	1
8	Penjaga SD	2				2	1			1

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 82 Prabumulih Tahun 2016/2017

Tabel 6

**Daftar Nama-Nama Pegawai Tetap
SD Negeri 82 Prabumulih**

No	Nama	GOL	Keterangan
1	Nurbaya, S.Pd	IV/b	Kepala Sekolah
2	Sitti Maimunah, S.Pd	IV/b	Guru Kelas
3	Nirmalinda, S.Pd	IV/a	Guru Kelas
4	Jumratul Ikhwani, S.Pd.I	IV/a	Guru Agama
5	Mat Tahan Hadi, S.Pd	IV/a	Guru Kelas
6	Umayya Sukarsi, S.Pd	IV/a	Guru Kelas
7	Ummi Latifah, S.Pd	III/d	Guru Kelas
8	Mareta Widayati, S.Pd	III/c	Guru Kelas
9	Ummi Sulistyani, S.Pd	III/b	Guru Kelas
10	Endang Rusyati, S.Pd	III/b	Guru Kelas
11	Kiran	II/b	Penjaga Sekolah

⁶⁹ Dokumentasi SD Negeri 82 Prabumulih 2016/2017. 07 November 2016

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 82 Prabumulih Tahun 2016/2017

Tabel 7
Daftar Nama-Nama Guru/Pegawai Honor SD Negeri 82 Prabumulih
Tahun Pelajaran 2016– 2017

No	Nama	Mata Pelajaran	Keterangan
1	Samania, A.Ma.Pd.Or	Olahraga	Guru
2	Debby Sukarmayasih, S.Pd	Matematika	Guru
3	Khairani, S.Pd	Bahasa Inggris	Guru
4	Liana Mariska, S.Pd	IPS	Guru
5	Meida Melda Sari, S.Pd	PPKN	Guru
6	Asma, S.Ag	Mulok dan PAI	Guru
7	Yurdaneri	-	TU
8	Ririn Eriana Anemsari, A.Ma.Pust	-	Perpustakaan
9	Selviana	-	TU
10	Sri Marlia Yanti, S.Si	TIK	Guru Kelas
11	Maulina Tri Ananda	-	TU
12	Ahmad Raka Kurniawan	-	Penjaga Sekolah
13	Karsono	-	<i>Cleaning Service</i>

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 82 Prabumulih Tahun 2016/2017

I. Keadaan Siswa (Awal Tahun Pelajaran 2016-2017)

Siswa SD Negeri 82 Prabumulih berjumlah 319 orang dengan jumlah siswa perempuan yang mendominasi. Jumlah siswa tersebut dapat dirincikan sebagai berikut:⁷⁰

⁷⁰ Dokumentasi SD Negeri 82 Prabumulih 2016/2017. 07 November 2016

Tabel 8**Data Siswa SD Negeri 82 Prabumulih Terkini 2016/2017**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		JUMLAH
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1	I A	14	15	29
2	I B	14	17	31
3	II A	14	15	29
4	II B	12	14	26
5	III A	15	16	31
6	III B	15	16	31
7	IV A	16	12	28
8	IV B	16	13	29
9	V A	11	12	23
10	V B	10	11	21
11	VI A	10	11	21
12	VI B	10	11	21

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 82 Prabumulih 2016/2017

J. Keadaan Pegawai SD Negeri 82 Prabumulih

SD Negeri 82 Prabumulih hanya memiliki 6 karyawan yang memiliki tugas masing-masing.⁷¹ Secara jelas, dapat dilihat pada tabel berikut :

⁷¹ Dokumentasi SD Negeri 82 Prabumulih 2016/2017. 07 November 2016

Tabel 9
Keadaan Pegawai SD Negeri 82 Prabumulih

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Keterangan
1.	Kiran	L	SMP	Penjaga sekolah
2.	Yurdaneri	P	SMA	TU
3.	Ririn Erina Anemsari	P	S1	Penjaga Perpustakaan
4.	Ahmad Raka Kurniawan	L	SMA	Penjaga Sekolah
5.	Risky	L	SMA	Penjaga Sekolah
6.	Karsono	L	SMA	<i>Cleaning Service</i>

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 82 Prabumulih 2016/2017

Dengan rincian sebagai berikut :

- | | |
|---------------------------------|-------------|
| 1. Kepala Sekolah | L= 1 Orang |
| 2. Guru SD | L= 3 Orang |
| | P= 15 Orang |
| 3. Staf TU | P= 1 Orang |
| 4. Penjaga Perpustakaan | P= 1 Orang |
| 5. OB | L= 1 Orang |
| 6. Penjaga dan cleaning service | L= 3 Orang |

K. Kegiatan Belajar Mengajar di SD Negeri 82 Prabumulih

Kegiatan belajar mengajar adalah seluruh aktivitas siswa yang meliputi kegiatan inter dan kurikuler. Kegiatan siswa-siswi SD Negeri 82 Prabumulih ini dikoordinir oleh wakil kepala sekolah pada bidang kesiswaan. Kegiatan inter wajib diikuti oleh seluruh siswa, baik di kelas VI dan V sedangkan kegiatan ekstra mengembangkan bakat yang ada pada diri siswa, hanya diikuti oleh sebagian siswa saja dan kegiatan ini koordenir oleh pihak yang berkomponen dan guru yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah.⁷²

Maka dari itu, pendekatan yang digunakan untuk mewujudkan hal tersebut ialah pendekatan intelektual, pendekatan kegiatan, pendekatan keteladanan dan laboratorium, dan dengan aneka kegiatan penunjang seperti klinik mata pelajaran, klub bidang study, program sukses ujian nasional dan sistem evaluasi.

1. Kurikulum Sekolah

Kurikulum merupakan salah satu komponen yang memiliki peran penting dalam sistem pendidikan, sebab dalam kurikulum bukan hanya dirumuskan tentang tujuan yang harus dicapai sehingga memperjelas arah pendidikan, akan tetapi juga memberikan pemahaman tentang pengalaman belajar yang harus dimiliki setiap siswa. Kurikulum dan pengajaran merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan walaupun keduanya memiliki posisi yang berbeda. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman yang memberikan arah dan tujuan pendidik

⁷²Dokumentasi SD Negeri 82 Prabumulih 2016/2017. 07 November 2016

an, sertaisi yang harus dipelajari; sedangkan pengajaran adalah proses yang terjadidalam interaksi belajar dan mengajar antara guru dan siswa.

Dengan demikian tanpa kurikulum sebagai sebuah rencana, maka pembelajar an tidak akan efektif. Demikian juga tanpa pembelajaran sebagai implementasi rencana, maka kurikulum tidak akan memiliki arti apa-apa.⁷³

Di SD Negeri 82 Prabumulih, telahmenggunakan danmenerapkankurikulum KTSP. Kurikulum ini telah dilaksanakan oleh para guru SD Negeri 82 Prabumulih. Dalam pelaksanaannya, guru bukan satu-satunya sumber untukmendapatkanilmu. Siswa juga bisa mendapatkan ilmu dari siswa lain yang mengertimateri yang akan dijelaskan oleh guru. Guru lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran.⁷⁴

2. Pengelola Kelas

Kelas merupakan sarana yang paling utama dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran, karena kelas merupakan komponen yang paling penting dalam mencapai keberhasilan suatu proses pembelajaran, pengelolaan kelas yang kurang baik akan sangat mempengaruhi terhadap situasi dan kondisi pembelajaran setiap siswa dalam menyerap ilmu pengetahuan dan pendidikan yang disampaikan.

3. Tata Ruang Kelas

Kenyamanan aktivitas belajar mengajar sangat mempengaruhi oleh tata ruang kelas, karena untuk membantu anak didik dalam proses interaksi edukatif

⁷³ WinaSanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 1

⁷⁴ Dokumentasi SD Negeri 82 Prabumulih 2016/2017. 07 November 2016

sangat dibutuhkan cara mengatur, menata, memelihara dan menjaga bentuk kelas agar tetap nyaman, aman, tentram, asyik, unik dan sejuk.

Menurut Observasi yang dilakukan 07 November 2016 maka tata ruang kelas SD Negeri 82 Prabumulih sudah dikatakan baik, letak pintu, jendela ventilasi udara yang cukup baik dan semua ruangan sudah permanen. Dengan demikian keberhasilan ruang dapat di jaga dengan baik.⁷⁵

3. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Dalam mendukung kemajuan sekolah maka diadakan pembelajaran tambahan berupa peningkatan kemampuan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, yaitu antara lain :⁷⁶

- a. Pramuka : adalah bertujuan untuk melatih siswa agar berkarya, mandiri dan disiplin dalam belajar
- b. Olahraga : adalah bertujuan untuk melatih siswa agar selalu sehat dan bersih

L. Prestasi SD Negeri 82 Prabumulih

Berikut ini adalah prestasi yang telah diraih siswa-siswi SD Negeri 82 Prabumulih pada tahun 2016:

1. Juara I drum band tingkat nasional
2. Pramuka
3. Gerakan jalan (Memperingati 17 Agustus)

⁷⁵ Dokumentasi SD Negeri 82 Prabumulih 2016/2017. 07 November 2016

⁷⁶ Dokumentasi SD Negeri 82 Prabumulih 2016/2017. 07 November 2016

M. Kegiatan Keagamaan SD Negeri 82 Prabumulih

Untuk melatih siswa dalam mengaplikasikan agama dalam kehidupan sehari-hari maka di SD Negeri 82 prabumulih ada beberapa kegiatan keagamaan yang diasuh oleh guru-guru PAI dan guru lainnya, kegiatan tersebut diantaranya:⁷⁷

1. Shalat zuhur dan sholat ashar secara berjama'ah di Mushollah Sekolah
2. Pesantren Ramadhan yang dilaksanakan setiap bulan ramadhan tiba
3. Memperingati hari-hari besar Islam
4. Tahsinul Qur'an dan tahfiz al-Qur'an

⁷⁷ Dokumentasi SD Negeri 82 Prabumulih 2016/2017. 07 November 2016

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Metode *Puzzel* Pada Mata Pelajaran PAI Materi Membaca Al-Qur'an

Bab IV Merupakan analisis yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini yakni Penerapan metode *Puzzel* dalam pembelajaran membaca al-Qur'an di kelas III SD Negeri 82 Prabumulih. Antara lain kemampuan membaca al-Qur'an siswa sebelum menggunakan metode *Puzzel* pada mata pelajaran membaca al-Qur'an di kelas III SD Negeri 82 Prabumulih dan kemampuan membaca al-Qur'an sesudah menggunakan metode *Puzzel* pada mata pelajaran membaca al-Qur'an di kelas III SD Negeri 82 Prabumulih.

Penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan metode tes, untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai siswa pada sub pokok bahasan materi membaca al-Qur'an surat al-Fil baik itu pada kelompok kelas eksperimen yang menggunakan metode *Puzzel* maupun pada kelompok kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *Puzzel* tetapi menggunakan metode konvensional (ceramah) dalam proses penyampaian materi pada sub pokok membaca surat al-Fil. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tahap perencanaan yang dilakukan pada hari senin, 02 Oktober 2017 pukul 08:00 WIB, peneliti melakukan observasi di SD Negeri 82 Prabumulih dari hasil observasi yang dilakukan maka didapat jumlah subjek penelitian sebanyak 60 siswa yang terdiri dari dua kelas yakni kelas III.A yang berjumlah 30 orang siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas III.B yang berjumlah 30 orang siswa sebagai kelas kontrol. Kemudian peneliti menemui guru mata pelajaran yang bersangkutan yaitu Hasusila, S.HI dan berkonsultasi mengenai perangkat pembelajaran yang akan digunakan seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus pembelajaran, dan lembar soal tes (pre test dan post test) yang telah dibuat oleh peneliti.

Tahap kedua, yaitu tahap pelaksanaan pada tanggal 03 Oktober 2017, peneliti melaksanakan pembelajaran pada RPP yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan sebanyak tiga kali pertemuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Yang terakhir adalah tahap evaluasi pada tanggal 04 Oktober 2017, peneliti melakukan evaluasi sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran untuk kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peneliti menggunakan test dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 20 soal.

1. Deskripsi Pembelajaran Kelas Kontrol dan Eksperimen

a. Kelas Kontrol

Pertemuan pertama pada kelas kontrol dilaksanakan pada hari kamis, 05 Oktober 2017 dari pukul 07:00 s.d 08:45 WIB. Pada kelas kontrol pelaksanaan

pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah. Pada tahap awal peneliti mengkondisikan kelas dan memberikan soal pre test kepada siswa sebanyak 20 soal. Setelah itu peneliti memperkenalkan diri dan mengabsen siswa, selanjutnya peneliti menyampaikan materi yang akan dipelajari yaitu surat al-Fil.



Gambar1. Mengabsen siswa

Pada Tahap penyajian atau kegiatan inti, dengan menggunakan metode konvensional yaitu ceramah dan tanya jawab. Setelah itu peneliti menjelaskan pembelajaran mengenai surat al-Fil. Setelah itu peneliti melakukan tanya jawab untuk mengetahui pemahaman siswa dari apa yang telah dijelaskan. Selanjutnya, peneliti memberikan soal latihan kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakannya. Saat siswa mengerjakan latihan kepada siswa dan meminta siswa untuk mengerjakannya. Saat siswa mengerjakan latihan peneliti mengawasi dan memberikan bantuan seperlunya.



Gambar2. Siswa menyelesaikan tugas

Pada akhir pembelajaran setelah semua selesai mengerjakan soal yang diberikan, peneliti menyuruh siswa untuk menuliskan dan menjelaskan jawabannya didepan kelasnya. Selanjutnya peneliti pun mempersilakan siswa lainnya untuk bertanya jika belum jelas dan paham. Setelah itu kegiatan penutup, peneliti mengajaak siswa untuk menyimpulkan materi yang dipelajari dan peneliti pun menyampaikan materi untuk pertemuan kedua, selanjutnya peneliti mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.



Gambar 3. Siswa mempersentasikan jawaban soal di depan kelas

Pertemuan kedua dilaksanakan hari jum'at, 6 Oktober 2017 dari pukul 07:00 s.d 08:45 WIB. Pada tahap pendahuluan peneliti memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa, menjelaskan kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai sesudah pembelajaran berakhir.

Pada kegiatan inti, peneliti menjelaskan materi mengenai membaca dan mengartikan surat al-Fil selanjutnya peneliti mempersilakan siswa bertanya jika ada penjelasan yang belum jelas dan mengerti, setelah itu peneliti memberikan soal latihan kepada siswa dan meminta siswa mengerjakannya. Saat siswa mengerjakan soal tersebut, peneliti mengawasi aktivitas siswa dan menjalankan bantuan atau bimbingan seperlunya.



Gambar 4. Peneliti materi kepada siswa

Kemudian setelah semua siswa selesai mengerjakan soal yang diberikan, peneliti menyuruh siswa untuk menjelaskan jawabannya didepan kelas. Selanjutnya peneliti pun mempersilakan siswa lainnya untuk memberikan pertanyaan jika ada penjelasan yang belum paham, kegiatan penutup peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan materi dan mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.



Gambar 5. Peneliti menuju siswa untuk menuliskan jawaban kedepan

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 10 Oktober 2017 dari pukul 09:00 s.d 10:45 WIB. Pada tahap ini peneliti memberikan post test kepada siswa sebanyak 20 soal. Selama test berlangsung siswa tidak diperbolehkan untuk bekerja sama dengan temannya.



Gambar 6. Peneliti membagikan soal post test

2. Kelas Eksperimen

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari kamis, 05 Oktober 2017 dari pukul 09:45 s.d 10:45 WIB. Pada kelas eksperimen pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan metode *Puzzle*. Pada tahap awal

peneliti mengkondisikan kelas dan memberikan soal pre test kepada siswa sebanyak 20 soal.



Gambar 7. Mengabsen siswa

Pertemuan kedua dilaksanakan hari senin, 09 Oktober 2017 dari pukul 11:00 s.d 12:30 WIB. Pada pertemuan ini membahas indikator mengenai hal-hal yang berkaitan dengan materi Membaca al-Qur'an surat al-Fil.

Adapun yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode *Puzzel* antara lain: peneliti memberikan apersepsi untuk menumbuhkan minat dan motivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran PAI. Setelah itu, peneliti menjelaskan secara sekilas mengenai materi membaca al-Qur'an surat al-Fil. Selanjutnya, Peneliti membagi (membentuk) siswa menjadi berkelompok. Peneliti memberikan pertanyaan yang mengarah pada materi yang akan dipelajari kemudian siswa dan kelompoknya diminta untuk berpikir (berdiskusi) mengenai jawaban tersebut. Selama siswa berdiskusi, peneliti terus memantau kegiatan pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila masih ada hal-hal yang belum jelas mengenai perintah yang peneliti

berikan. Selanjutnya, siswa mempersentasikan jawaban/hasil diskusi mereka, peneliti memberikan kesimpulan mengenai materi pelajaran yang telah didiskusikan.



Gambar 7. Peneliti menjelaskan materi surat al-Fil



Gambar 8. Peneliti membagi kelompok



Gambar 9. Peneliti menunjuk masing kelompok untuk menyusun potongan ayat



Gambar 10. Siswa aktif dalam metode *Puzzle* berlangsung



Gambar 11. Siswa meletakkan potongan ayat yang telah tersedia

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari kamis, 12 Oktober 2017 dari pukul 11:00 s.d 12:30 WIB. Pada tahap ini peneliti memberikan post test kepada siswa sebanyak 20 soal. Selama test berlangsung siswa tidak diperbolehkan untuk bekerja sama dengan temannya.



Gambar 12. Peneliti membagikan soal post test

B. Membaca al-Qur'an Siswa Sebelum dan Sesudah Diterapkan metode *Puzzel*

Pada Mata Pelajaran PAI Materi Membaca al-Qur'an surat al-Fil

Pada tahap ini disajikan data yang terkumpul dari soal tes yang diberikan peneliti baik itu dari hasil pre test maupun post test dari kelompok kelas eksperimen maupun kelompok kelas kontrol. Maka diperoleh data mentah sebagai berikut:

Tabel 10

Nilai Hasil Pre Test Kelompok Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Nama Siswa	Nilai	Nama Siswa	Nilai
1.	Anggun Novitasari	65	Andika Putra	35
2.	Ahmad Farel	25	Aldi Yansa	60
3.	Anggun Novitasari	65	Aria Rahma Putra	70
4.	Aurel Keysa Bunga Fadillah	55	Alfi Rahma Wati	70
5.	April Pratama	35	Adella Andriani	45
6.	Aldi Alpiansya	70	Arum Sari	45
7.	Bunga Fadillah	45	Aurelia Anjay	40
8.	Diva Preswari	35	Aratika Sari	60
9.	Fahrel Fahrezi	40	Ananda Ade Tiara	60
10.	Frandi Nourenza	30	Amin Padhli Untung	55
11.	Gilang Ananda Pratama	35	Aldi Akbar	30
12.	Ghenny Lourenza	55	Aldri Ferdianyah	60
13.	Herrisma Dava A.	60	Candi	60
14.	Heri Yanto	65	Difsi Siasat	50
15.	Ilham	40	Dinda Satria	40
16.	Intan Syahara	60	Dafa	55
17.	Jepri	50	Erin Damayanti	40

18.	Kurnia Agustiani	45	Ferdi Ramadhani	30
19.	Kamra Gumarti	45	Fadhli Maulana	60
20.	Kayo Mulyo Brilandi	30	Ftri Cahyani	55
21.	Lilis Suryani	35	Hidayah	65
22.	Milza Hira	40	Isma Sari	55
23.	Mika Priyanti	40	Iga Mawarni	45
24.	Muhammad Ghatfaan	60	Jajang Marzuki	30
25.	Muhammad Yogi	30	Muhammad Arief	54
26.	Muhammad Ghaza Maliqa	60	Muhammad Fadhli	60
27.	Riko Heriyansa	60	Muhammad Sadri	50
28.	Sara Sartika	55	Syahira Athiyah Inayyah	45
29.	Sigit Prayoga	30	Sakia	45
30.	Yarli Saputra	35	Wulan Permata Sari	30

Untuk data nilai post test siswa pada kelompok kelas eksperimen yang menggunakan metode *Puzzel* dan kelompok kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *Puzzel* diperoleh data mentah nilai post test tersebut sebagai berikut:

Tabel 11
Nilai Hasil Post Test Kelompok Kelas Kontrol yang tidak Menggunakan
Metode *Puzzel* dan Kelompok Kelas Eksperimen yang Menggunakan Metode
Puzzel

No	Kelas Kontrol		Kelas Eksperimen	
	Nama Siswa	Nilai	Nama Siswa	Nilai
1.	Anggun Novitasari	85	Andika Putra	95
2.	Ahmad Farel	60	Aldi Yansa	80
3.	Anggun Novitasari	85	Aria Rahma Putra	80
4.	Aurel Keysa Bunga Fadillah	75	Alfi Rahma Wati	70
5.	April Pratama	50	Adella Andriani	70
6.	Aldi Alpiansya	85	Arum Sari	65
7.	Bunga Fadillah	60	Aurelia Anjay	65
8.	Diva Preswari	55	Aratika Sari	95
9.	Fahrel Fahrezi	60	Ananda Ade Tiara	90
10.	Frandi Nourenza	45	Amin Padhli Untung	75
11.	Gilang Ananda Pratama	65	Aldi Akbar	55
12.	Ghenny Lourenza	65	Aldri Ferdianyah	80
13.	Herrisma Dava A.	75	Candi	75
14.	Heri Yanto	80	Difsi Siasat	70
15.	Ilham	60	Dinda Satria	65
16.	Intan Syahara	80	Dafa	70
17.	Jepri	60	Erin Damayanti	60
18.	Kurnia Agustiani	60	Ferdi Ramadhani	65
19.	Kamra Gumarti	65	Fadhli Maulana	85
20.	Kayo Mulyo Brilandi	65	Ftri Cahyani	80
21.	Lilis Suryani	65	Hidayah	85
22.	Milza Hira	60	Isma Sari	70

23.	Mika Priyanti	55	Iga Mawarni	65
24.	Muhammad Ghatfaan	80	Jajang Marzuki	55
25.	Muhammad Yogi	45	Muhammad Arief	70
26.	Muhammad Ghaza Maliqa	70	Muhammad Fadhli	80
27.	Riko Heriyansa	75	Muhammad Sadri	70
28.	Sara Sartika	75	Syahira Athiyah Inayyah	65
29.	Sigit Prayoga	45	Saskia	70
30.	Yarli Saputra	45	Wulan Permata Sari	55

C. Penerapan Metode Pembelajaran *Puzzel* dalam pembelajaran

membaca al-qur'an materi surat al-Fil di SD Negeri 82 Prabumulih

Dalam bahasan ini peneliti akan membahas tentang penerapan Metode Pembelajaran *Puzzel* terhadap membaca al-Qur'an siswa pada materi surat al-Fil. Untuk melihat penerapan tersebut melalui uji hipotesis, peneliti sebelumnya melakukan uji persyaratan.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, artinya bahwa frekuensi yang diobservasikan dari distribusi nilai-nilai yang sedang diselidiki normalitas distribusinya, tidak menyimpang secara signifikansi dari frekuensi teoritiknya.

a. Pre Test Kelas Eksperimen

Data mentah post test siswa kelas eksperimen:

30 60 70 70 45 45 40 60 60 55

30 60 60 55 40 55 40 30 60 55

65 55 45 30 55 60 50 45 45 30

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Nilai Pre Test Kelas Eksperimen

Interval Nilai	F	X	X ¹	fx ¹	fx ²
65-71	3	68	+ 1	3	3
58-64	7	61,5=m ¹	0	0	0
51-57	6	54	-1	-6	6
44-50	6	47	-2	-12	24
37-43	3	40	-3	-9	27
30-36	5	33	-4	-20	80
Total	30	-	-	-44	140

Dari tabel nilai pre test siswa kelas eksperimen diatas pada materi membaca al-Qur'an surat al-Fil, yaitu:

$$\sum Fx^1 = -44 \quad i = 7$$

$$\sum Fx^2 = 140 \quad M^1 = 61.5$$

Dari tabel distribusi frekuensi yang ada, selanjutnya peneliti melakukan langkah berikutnya:

1) Menentukan mean atau nilai rata-rata

Diketahui:

$$M^1 = 61,5 \quad \sum Fx^1 = -44$$

$$i = 7 \quad N = 30$$

Ditanya:

$$M_1 = \dots\dots?$$

Jawab:

$$\begin{aligned}
 m_1 &= m^1 + i \left(\frac{\sum f x^1}{N} \right) \\
 &= 61,5 + 7 \left(\frac{-44}{30} \right) \\
 &= 61,5 + 5 (-1,46) \\
 &= 61,5 + -730 \\
 &= 79,5 \text{ dibulatan menjadi } 80
 \end{aligned}$$

2) Menentukan standar deviasi

Diketahui:

$$\begin{array}{ll}
 \sum Fx^1 = -44 & \sum Fx^2 = 140 \\
 i = 7 & N = 30
 \end{array}$$

Ditanya:

$$SD = \dots\dots ?$$

Jawab:

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\sum f x^2}{N} - \left(\frac{\sum f x^1}{N} \right)^2} \\
 &= 7 \sqrt{\frac{140}{30} - \left(\frac{-44}{30} \right)^2} \\
 &= 5 \sqrt{4,67 - (1,46)^2} \\
 &= 5 \sqrt{4,67 - 2,92} \\
 &= 5 \sqrt{1,75} \\
 &= 5 (1,322)
 \end{aligned}$$

$$= 6,61$$

Setelah diketahui skor dan standar deviasi pre test kelompok kelas eksperimen maka selanjutnya adalah menetapkan kategori tinggi sedang dan rendah (TSR) adapun kategori tersebut sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= M_x + 1 \cdot SD \\ &= 79,5 + 1 (6,61) \\ &= 79,5 + 6,61 \\ &= 86,11 \text{ dibulatkan menjadi } 87 \end{aligned}$$

87 keatas (87 – 100) termasuk dalam kategori tinggi

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= M_x - 1 \cdot SD \\ &= 79,5 - 1 (6,61) \\ &= 79,5 - 6,61 \\ &= 72,89 \text{ dibulatkan menjadi } 73 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= M_x + 1 \cdot SD \\ &= 79,5 + 1 (6,61) \\ &= 79,5 + 6,61 \\ &= 86,11 \text{ dibulatkan menjadi } 87 \end{aligned}$$

73 – 87 termasuk dalam kategori sedang

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= M_x - 1 \cdot SD \\ &= 79,5 - 1 (6,61) \\ &= 79,5 - 6,61 \end{aligned}$$

= 72,89 dibulatkan menjadi 73

73 kebawah termasuk dalam kategori rendah

Dari data di atas, selanjutnya dikelompokkan dalam tabel frekuensi relatif berikut ini:

Tabel 13
Frekuensi Relatif Hasil Pre Test Kelas Eksperimen

Hasil pre test siswa untuk kelas eksperimen		Frekuensi (F)	Persentase (P)
Kelompok	Skor		
T (Tinggi)	87 keatas (87 – 100)	19	73 %
S (Sedang)	73-87	6	10%
R (Rendah)	73 kebawah (0 – 73)	5	17 %
Jumlah		30	100 %

Dapat disimpulkan bahwasannya siswa yang mendapatkan nilai tinggi ada 19 orang dengan persentase 73%, kategori sedang diperoleh 6 orang dengan persentase 10 %, dan kategori rendah diperoleh 5 orang dengan persentase 17 %.

3) Menentukan Varians

$$S^2 = \frac{N\sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{30(140) - (-44)^2}{30(30-1)}$$

$$= \frac{4200 - 1936}{870}$$

$$= \frac{2264}{870}$$

$$= 2,6$$

b. Pre Test Kelas Kontrol

Data mentah pre test siswa kelas kontrol:

65 25 65 55 50 70 45 55 40 30

45 55 65 65 40 60 50 45 45 30

35 50 55 70 30 60 60 55 30 35

Tabel 14
Distribusi Frekuensi Nilai Pre Test Kelas Kontrol

Interval Nilai	F	X	x^1	fx^1	fx^2
65 – 72	5	68,5	+2	10	20
57 – 64	4	60,5	+1	4	4
49 – 56	8	52,5= m^1	0	0	0
41– 48	4	44,5	-1	-4	4
30 – 40	4	35	-2	-8	16
25 – 32	5	28,5	-3	-15	45
Total	30	-	-	-13	89

Dari tabel nilai pre test kelas kontrol diatas pada materi membaca al-Qur'an surat al-Fil, yaitu:

$$\sum Fx^1 = -13 \qquad i = 7 \qquad N = 30$$

$$\sum Fx^2 = 89 \qquad M^1 = 52,5$$

1) Menentukan mean atau nilai rata-rata

Diketahui:

$$M^1 = 52.5 \qquad \sum Fx^1 = -13$$

$$i = 7 \qquad N = 30$$

Ditanya:

$$M_1 = \dots\dots?$$

Jawab:

$$\begin{aligned}
 m_1 &= m^1 + i \left(\frac{\sum fx^1}{N} \right) \\
 &= 52,5 + 7 \left(\frac{-13}{30} \right) \\
 &= 52,5 + 7(-0,43) \\
 &= 52,5 + -3,01 \\
 &= 55,51
 \end{aligned}$$

2) Menentukan standar deviasi

Diketahui:

$$\begin{array}{ll}
 \sum Fx^1 = -13 & \sum Fx^2 = 89 \\
 i = 7 & N = 30
 \end{array}$$

Ditanya:

$$SD = \dots\dots ?$$

Jawab:

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx^1}{N} \right)^2} \\
 &= 7 \sqrt{\frac{89}{30} - \left(\frac{-13}{30} \right)^2} \\
 &= 7 \sqrt{2,96 - (-0,43)^2} \\
 &= 7 \sqrt{2,96 - 0,1849} \\
 &= 7 \sqrt{2,7751}
 \end{aligned}$$

$$= 7 (1,665)$$

$$= 11,6$$

Setelah diketahui skor dan standar deviasi pre test kelompok kelas kontrol maka selanjutnya adalah menetapkan kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) adapun kategori tersebut sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = M_x + 1. SD$$

$$= 55,51 + 1 (11,6)$$

$$= 55,51 + 11,6$$

$$= 67,11 \text{ dibulatkan menjadi } 68$$

68 keatas (68 – 100) termasuk dalam kategori Tinggi

$$\text{Sedang} = M_x - 1 . SD$$

$$= 55,51 - 1 (11,6)$$

$$= 55,51 - 11,6$$

$$= 43,91 \text{ dibulatkan menjadi } 44$$

$$= M_x + 1. SD$$

$$= 55,51 + 1 (11,6)$$

$$= 55,51 + 11,6$$

$$= 67,11 \text{ dibulatkan menjadi } 68$$

44 – 68 termasuk dalam kategori sedang

$$\text{Rendah} = M_x - 1 . SD$$

$$= 55,51 - 1 (11,6)$$

$$= 55,51 - 11,6$$

$$= 43,91 \text{ dibulatkan menjadi } 44$$

44 kebawah (0 – 44) termasuk dalam kategori rendah

Dari data di atas, selanjutnya dikelompokkan dalam tabel frekuensi relatif berikut ini:

Tabel 15
Frekuensi Relatif Hasil Pre Test Kelas Kontrol

Hasil pre test siswa untuk kelas kontrol		Frekuensi (F)	Persentase (P)
Kelompok	Skor		
T (Tinggi)	68 keatas (68 – 100)	5	17 %
S (Sedang)	44 – 68	18	60 %
R (Rendah)	44 kebawah (0 – 44)	77	23 %
		30	100 %

Dapat disimpulkan bahwasannya siswa yang mendapatkan nilai tinggi ada 5 orang dengan persentase 17%, kategori sedang diperoleh 18 orang dengan persentase 60 %, dan kategori rendah diperoleh 7 orang dengan persentase 23 %.

3) Menentukan Varians

$$S^2 = \frac{N\sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{30(89) - (-13)^2}{30(30-1)}$$

$$= \frac{1170 - 169}{870}$$

$$= \frac{1001}{870}$$

$$= 1,15$$

c. Post Test Kelas Eksperimen

Data mentah pre test siswa kelas eksperimen:

70 80 80 95 70 65 65 95 90 75
 55 80 75 70 65 70 60 65 85 80
 85 70 65 55 70 80 70 65 70 65

Tabel 16

Distribusi Frekuensi Nilai Post Test Kelas Eksperimen

Interval Nilai	F	X	x¹	fx¹	fx²
89 – 95	3	92	+3	+9	27
82 – 88	2	85	+2	+4	8
75 – 82	7	78,5= m ¹	+1	+1	7
68 – 74	8	71	0	0	0
61 – 67	7	64	-1	-7	77
54– 60	3	57	-2	-6	12
Total	30	-	-	27	131

Dari tabel post test siswa kelas eksperimen diatas pada materi membaca al-

Qur'an surat al-Fil, yaitu:

$$\sum Fx^1 = 27 \qquad i = 7 \qquad N = 30$$

$$\sum Fx^2 = 131 \qquad M^1 = 78$$

Dari tabel frekuensi yang ada, selanjutnya peneliti melakukan langkah berikutnya:

1) Menentukan mean atau nilai rata-rata

Diketahui:

$$i = 7 \qquad m^1 = 78$$

$$\sum fx^1 = 27 \qquad N = 30$$

Ditanya:

$$M_1 = \dots\dots\dots?$$

Jawab:

$$m_1 = m^1 + i \left(\frac{\sum fx^1}{N} \right)$$

$$= 78 + 7 \left(\frac{27}{30} \right)$$

$$= 78 + 7 (0,9)$$

$$= 72 + 6,$$

$$= 79,3$$

2) Menentukan standar deviasi

Diketahui:

$$I = 7 \qquad \sum fx^2 = 131$$

$$\sum fx^1 = 27 \qquad N = 30$$

Ditanya:

$$SD = \dots\dots?$$

Jawab:

$$\begin{aligned}
 SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx^1}{N}\right)^2} \\
 &= 7 \sqrt{\frac{131}{30} - \left(\frac{27}{30}\right)^2} \\
 &= 7 \sqrt{4,36 - (0,9)^2} \\
 &= 7 \sqrt{4,36 - 0,81} \\
 &= 7 \sqrt{3,55} \\
 &= 7 (1,88) \\
 &= 13,16
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi post test kelompok eksperimen maka selanjutnya adalah menetapkan kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) adapun kategori tersebut adalah:

$$\begin{aligned}
 \text{Tinggi} &= M_x + 1 \cdot SD \\
 &= 78 + 1 (13,16) \\
 &= 78 + 13,16 \\
 &= 91,16 \text{ dibulatkan menjadi } 92
 \end{aligned}$$

92 keatas (92 – 100) termasuk dalam kategori Tinggi

$$\begin{aligned}
 \text{Sedang} &= M_x - 1 \cdot SD \\
 &= 78 - 1 (13,16)
 \end{aligned}$$

$$= 78 - 13,16$$

$$= 64,84 \text{ dibulatkan menjadi } 65$$

$$= M_x + 1. SD$$

$$= 78 + 1 (13,16)$$

$$= 78 + 13,16$$

$$= 91,16 \text{ dibulatkan menjadi } 92$$

65 – 92 termasuk dalam kategori sedang

$$\text{Rendah} = M_x - 1 . SD$$

$$= 78 - 1 (13,16)$$

$$= 78 - 13,16$$

$$= 64,84 \text{ dibulatkan menjadi } 65$$

65 kebawah (0 – 65) termasuk dalam kategori rendah

Dari data di atas, selanjutnya dikelompokkan dalam tabel frekuensi relatif berikut ini:

Tabel 17

Frekuensi Relatif Hasil Post Test Kelas Eksperimen

Hasil posttest siswa untuk kelas eksperimen		Frekuensi (F)	Persentase (P)
Kelompok	Skor		
T (Tinggi)	92 keatas (92 – 100)	3	10 %
S (Sedang)	65 – 95	17	57%
R (Rendah)	65 kebawah (0 – 65)	10	33 %
		30	100 %

3) Menentukan varians

Diketahui:

$$N = 30$$

$$\sum fx^2 = 131$$

$$\sum fx^1 = 27$$

Ditanya:

$$S^2 = \dots\dots ?$$

Jawab:

$$s^2 = \frac{n \cdot \sum fx^2 - (\sum fx^1)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{30(131) - (27)^2}{30(30-1)}$$

$$= \frac{3930 - 729}{30(29)}$$

$$= \frac{3201}{870}$$

$$= 3,67$$

d. Post Test Kelas Kontrol

Data mentah post test siswa kelas kontrol

85 60 85 75 50 85 60 55 50 45

65 65 75 80 60 80 60 60 65 65

65 60 55 80 45 70 75 75 45 55

Dari data di atas selanjutnya dikelompokkan dalam tabel distribusi frekuensi relatif berikut ini:

Tabel 18

Distribusi Frekuensi Nilai Post Test Kelas Kontrol

Interval Nilai	F	X	x¹	fx¹	fx²
79 – 85	9	82	+3	+18	54
72 – 78	16	75	+2	+8	16
65 – 71	4	68	+1	+6	6
58 – 64	5	61=m ¹	0	0	0
51 – 57	1	54	-1	-3	3
44 – 50	3	47	-2	-8	16
Total	30	-	-	43	95

Dari tabel nilai post test siswa kelas kontrol diatas pada materi membaca al-Qur'an surat al-Fil, yaitu:

$$\sum Fx^1 = 43 \qquad i = 7 \qquad N = 30$$

$$\sum Fx^2 = 95 \qquad M^1 = 61$$

Dari tabel frekuensi yang ada, selanjutnya peneliti melakukan langkah berikutnya:

- 1) Menentukan mean atau nilai rata-rata

Diketahui:

$$I = 7 \qquad m^1 = 61$$

$$\sum fx^1 = 43 \qquad N = 30$$

Ditanya:

$$M_1 = \dots\dots\dots?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} m_1 &= m^1 + i \left(\frac{\sum fx^1}{N} \right) \\ &= 61 + 7 \left(\frac{43}{30} \right) \\ &= 61 + 7 (1,43) \\ &= 61 - 10,01 \\ &= 50,99 \end{aligned}$$

2) Menentukan standar deviasi

Diketahui:

$$i = 7 \qquad \sum fx^2 = 95$$

$$\sum fx^1 = 43 \qquad N = 30$$

Ditanya:

$$SD = \dots\dots\dots ?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} SD &= i \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx^1}{N} \right)^2} \\ &= 7 \sqrt{\frac{95}{30} - \left(\frac{43}{30} \right)^2} \\ &= 7 \sqrt{3,16 - (1,43)^2} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= 7\sqrt{3,16 - 2,0449} \\
&= 7\sqrt{1,1151} \\
&= 7(1,055) \\
&= 7,385
\end{aligned}$$

Setelah diketahui mean skor dan standar deviasi post test kelompok kelas kontrol maka selanjutnya adalah menetapkan kategori tinggi, sedang dan rendah (TSR) adapun kategori tersebut sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
\text{Tinggi} &= M_x + 1. SD \\
&= 61 + 1(7,385) \\
&= 61 + 7,385 \\
&= 68,38 \text{ dibulatkan menjadi } 69
\end{aligned}$$

69 keatas (69 – 100) termasuk dalam kategori Tinggi

$$\begin{aligned}
\text{Sedang} &= M_x - 1. SD \\
&= 61 - 1(7,385) \\
&= 61 - 7,385 \\
&= 53,61 \text{ dibulatkan menjadi } 54 \\
&= M_x + 1. SD \\
&= 61 + 1(7,385) \\
&= 61 + 7,385 \\
&= 68,38 \text{ dibulatkan menjadi } 69
\end{aligned}$$

54 – 69 termasuk dalam kategori sedang

$$\begin{aligned}
 \text{Rendah} &= M_x - 1 \cdot SD \\
 &= 61 - 1 (7,385) \\
 &= 61 - 7,385 \\
 &= 53,61 \text{ dibulatkan menjadi } 54
 \end{aligned}$$

54 kebawah (0 – 54) termasuk dalam kategori rendah

Dari data di atas, selanjutnya dikelompokkan dalam tabel frekuensi relatif berikut ini:

Tabel 19
Frekuensi Relatif Hasil Post Test Kelas Kontrol

Hasil pre test siswa untuk kelas kontrol		Frekuensi (F)	Persentase (P)
Kelompok	Skor		
T (Tinggi)	69 keatas (69 – 100)	6	20 %
S (Sedang)	54 – 69	20	66,67%
R (Rendah)	54 kebawah (0 – 54)	4	13,33 %
		30	100 %

3) Menentukan varians

Diketahui:

$$\sum fx^1 = 43$$

$$N = 30$$

$$\sum fx^2 = 95$$

Ditanya:

$$S^2 = \dots\dots\dots?$$

Jawab:

$$\begin{aligned}
 s^2 &= \frac{n \cdot \sum fx^2 - (\sum fx^1)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{30(95) - (43)^2}{30(30-1)} \\
 &= \frac{2850 - (1849)}{30(29)} \\
 &= \frac{1001}{870} \\
 &= 1,15
 \end{aligned}$$

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok mempunyai varians yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varians yang sama maka kelompok tersebut dikatakan homogen. Untuk menguji kesamaan varians tersebut, maka menggunakan rumus:

$$f_{hitung} = \frac{v_b}{v_k}$$

Varians kelas kontrol (sebagai dk pembilang)

Varians kelas eksperimen (sebagai dk penyebut)

a. Uji Homogenitas Data Pre Test

Diketahui:

$$V_b = 1,15$$

$$V_k = 2,6$$

Ditanya:

$$F_{hitung} = \dots\dots\dots?$$

Jawab:

$$f_{hitung} = \frac{v_b}{v_k}$$

$$f_{hitung} = \frac{1,15}{2,6}$$

$$f_{hitung} = 0,442$$

Berdasarkan hasil perhitungandiatas diperoleh F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa data pretest untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen, karena F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} dengan taraf 1% dan 5%.

b. Uji Homogenitas Data Post Test

Diketahui:

$$V_b = 3,67$$

$$V_k = 1,15$$

Ditanya:

$$F_{hitung} = \dots\dots\dots?$$

Jawab:

$$f_{hitung} = \frac{v_b}{v_k}$$

$$f_{hitung} = \frac{3,67}{1,15}$$

$$f_{hitung} = 3,191$$

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata Sebelum Perlakuan

Untuk mengetahui kesamaan rata-rata dua kelompok sebelum perlakuan maka perlu diuji menggunakan kesamaan dua rata-rata. Untuk menguji kesamaan dua rata-rata sama halnya dengan menguji hipotesis. Rumus yang digunakan adalah rumus t-test.

$$t_0 = \frac{m_1 - m_2}{SE_{m1-m2}}$$

1) Mencari Standard Error Variabel I dan Variabel II

Diketahui:

$$SD_1 = 2,6 \qquad N_1 = 30$$

$$SD_2 = 1,15 \qquad N_2 = 30$$

Ditanya:

$$SE_{m1} = \dots\dots\dots ?$$

$$SE_{m2} = \dots\dots\dots ?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} SE_{m1} &= \frac{SD_1}{\sqrt{N_1-1}} \\ &= \frac{2,6}{\sqrt{30-1}} \\ &= \frac{2,6}{\sqrt{29}} \\ &= \frac{2,6}{5,385} \\ &= 0,482 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 SE_{m2} &= \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} \\
 &= \frac{1,15}{\sqrt{30 - 1}} \\
 &= \frac{1,15}{\sqrt{29}} \\
 &= \frac{1,15}{5,385} \\
 &= 0,213
 \end{aligned}$$

2) Menentukan Standard Error perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II

Diketahui:

$$SE_{m1} = 2,05$$

$$SE_{m2} = 2,49$$

Ditanya:

$$SE_{m1-m2} = \dots\dots\dots?$$

Jawab:

$$\begin{aligned}
 SE_{m1-m2} &= \sqrt{SE_{m1}^2 + SE_{m2}^2} \\
 &= \sqrt{(2,05)^2 + (2,49)^2} \\
 &= \sqrt{4,20 + 6,20} \\
 &= \sqrt{10,4} \\
 &= 3,22
 \end{aligned}$$

3) Mencari “t” atau t_0

Diketahui:

$$M_1 = 79,5$$

$$M_2 = 55,51$$

$$SE_{m_1-m_2} = 3,22$$

Ditanya:

$$t_0 = \dots\dots\dots?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{m_1 - m_2}{SE_{m_1-m_2}} \\ &= \frac{51,28 - 49}{3,22} \\ &= \frac{2,28}{3,22} \\ &= 0,70 \end{aligned}$$

4) Memberikan Interpretasi

df atau db = $(N_1 + N_2 - 2) = 30 + 30 - 2 = 58$ (Konsultasi Tabel Nilai “t”). ternyata dalam Tabel tidak ditemui df sebesar 74; karena itu dipergunakan df yang terdekat, yaitu df 80. Dengan df 80 diperoleh t_{tabel} sebagai berikut:

a) Pada taraf signifikansi 5% = 2,00

b) Pada taraf signifikansi 1% = 2,65

Karena “t” yang diperoleh dalam perhitungan (yaitu $t_0 = 0,70$) adalah lebih besar dari pada t_t (baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%),

maka Hipotesis Alternatif diterima dan Hipotesis Nihil ditolak. Berarti antara pre test kelompok kelas eksperimen dan pre test kelompok kelas kontrol terdapat perbedaan yang signifikan.

3. Uji Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini memberikan pengaruh atau tidak penerapan Metode pembelajaran *Puzzel* terhadap membaca al-Qur'an siswa pada mata pelajaran PAI materi surat al-Fil di SD Negeri 82 Prabumulih yang menggunakan Metode Pembelajaran *Puzzel* ketika mengajar dan yang tidak menggunakan Metode Pembelajaran *Puzzel*.

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan adalah membuat Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_o), adapun Hipotesis tersebut antara lain:

H_a : Terdapat perbedaan yang signifikan antara membaca al-Qur'an siswa kelas III pada mata pelajaran PAI materi surat al-Fil sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran *Puzzel* di SD Negeri 82 Prabumulih.

H_o : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara membaca al-Qur'an siswa kelas III pada mata pelajaran PAI materi surat al-Fil sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran *Puzzel* di SD Negeri 82 Prabumulih.

Untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang ada, maka ditempuh langkah sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{m_1 - m_2}{SE_{m_1 - m_2}}$$

$$M_1 = 79,5 \quad SD_1 = 13,16 \quad N = 30$$

$$M_2 = 55,51 \quad SD_2 = 7,385 \quad N = 30$$

a. Mencari Standard Error Variabel I dan Variabel II

Diketahui:

$$SD_1 = 13,16 \quad N_1 = 30$$

$$SD_2 = 7,385 \quad N_2 = 30$$

Ditanya:

$$SE_{m1} = \dots ?$$

$$SE_{m2} = \dots ?$$

Jawab:

$$SE_{m1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

$$= \frac{13,16}{\sqrt{30 - 1}}$$

$$= \frac{13,16}{\sqrt{29}}$$

$$= \frac{13,16}{5,385}$$

$$= 2,44$$

$$SE_{m2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

$$= \frac{7,385}{\sqrt{30 - 1}}$$

$$= \frac{7,385}{\sqrt{29}}$$

$$= \frac{7,385}{6,083}$$

$$= 1,21$$

b. Menentukan Standard Error perbedaan Mean Variabel I dan Mean Variabel II

Diketahui:

$$SE_{m1} = 1,82$$

$$SE_{m2} = 2.12$$

Ditanya:

$$SE_{m1-m2} = \dots\dots?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} SE_{m1-m2} &= \sqrt{SE_{m1}^2 + SE_{m2}^2} \\ &= \sqrt{(1,82)^2 + (2.12)^2} \\ &= \sqrt{3.31 + 4,49} \\ &= \sqrt{7,80} \\ &= 2,79 \end{aligned}$$

c. Mencari “t” atau t_0

Diketahui:

$$M_1 = 79,61$$

$$M_2 = 65,9$$

Ditanya:

$$t_0 = \dots\dots ?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} t_0 &= \frac{m_1 - m_2}{SE_{m1-m2}} \\ &= \frac{79,61 - 65,9}{2,79} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{13,71}{2,79} \\
 &= 4,91
 \end{aligned}$$

4) Memberikan Interpretasi

df atau db = (N1 + N2 - 2) = 30 + 30 - 2 = 58 (Konsultasi Tabel Nilai “t”). ternyata dalam Tabel tidak ditemui df sebesar 74; karena itu dipergunakan df yang terdekat, yaitu df 80. Dengan df 80 diperoleh t_{tabel} sebagai berikut:

- a) Pada taraf signifikansi 5% =2,00
- b) Pada taraf signifikansi 1% =2,65

Karena “ t_0 ” yang diperoleh dalam perhitungan (yaitu $t_0 = 4,91$) adalah lebih besar dari pada t_t (baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, berarti antara membaca al-Qur’an siswa kelompok eksperimen dan membaca al-Qur’an siswa kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan menggunakan metode *Puzzel* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap membaca al-Qur’an siswa pada mata pelajaran PAI materi surat al-Fil di SD Negeri 82 Prabumulih.

Dari hasil perhitungan df atau db = (N1+N2-2) = 30+30-2= 68 (Konsultasi Tabel Nilai “t”). Ternyata dalam tabel tidak ditemui df sebesar 74; karena itu dipergunakan df yang terdekat, yaitu df 80, dengan df 80 diperoleh $t_{\text{tabel}} 5\% = 2.00$ dan $1\% = 2,65$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang menyatakan “Mengajar dengan menggunakan metode *Puzzel* memberikan pengaruh terhadap membaca al-Qur’an siswa pada mata pelajaran PAI kelas III SD Negeri 82 Prabumulih. Maka dapat

disimpulkan bahwa pengaruh metode *Puzzle* pada pelajaran PAI sangatlah berpengaruh bagi perkembangan membaca al-Qur'an peserta didik, serta mendorong siswa agar berperan aktif dalam menemukan sendiri ilmu pengetahuan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kemampuan membaca al-Qur'an siswa di kelas IIISD Negeri 82 Prabumulih pada kelas kontrol tanpa menggunakan metode *Puzzle* yaitu 6 (20%) siswa termasuk dalam kategori tinggi (nilai 6 –100 ke atas), 20 (66,67%) siswa termasuk dalam kategori sedang (nilai 54 – 69), dan 4 (13,33%) siswa termasuk dalam kategori rendah (nilai 54 ke bawah).
2. Kemampuan membaca al-Qur'an siswa di kelas III SD Negeri 82 Prabumulih pada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Puzzle* yaitu 3 (10%) siswa termasuk dalam kategori tinggi (nilai 92 ke atas), 17 (57%) siswa termasuk dalam kategori sedang (nilai 65 - 95), dan 10 (13%) siswa termasuk dalam kategori rendah (nilai 65 ke bawah).
3. Terdapat perbedaan yang signifikan kemampuan membaca al-Qur'an siswa kelompok kelas eksperimen dengan menggunakan metode *Puzzle* dan hasil belajar siswa kelompok kelas kontrol tanpa menggunakan metode *Puzzle* mata pelajaran PAI materi Surat al-Fil karena berdasarkan perbandingan nilai "t" yang diperoleh dalam perhitungan (yaitu $t_0 = 4,91$) adalah lebih besar dari pada t_t (baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1%, berarti antara membaca al-Qur'an siswa kelompok eksperimen dan membaca al-Qur'an siswa kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian

bahwa mengajar dengan menggunakan metode *Puzzel* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap membaca al-Qur'an siswa pada mata pelajaran PAI materi surat al-Fil di kelas III SD Negeri 82 Prabumulih.

B. Saran

Dengan adanya penerapan metode *Puzzel* terhadap kemampuan membaca al-Qur'an pada mata pelajaran PAI materi surat al-Fil di kelas III SD Negeri 82 Prabumulih. Maka ada beberapa saran dari peneliti yaitu :

1. Pada siswa

Siswa diharapkan lebih meningkatkan keaktifan dalam proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas hasil belajar yang dicapai.

2. Pada guru

Guru hendaknya lebih bervariasi dalam menggunakan metode-metode atau model-model pembelajaran, salah satunya *Puzzel* guna untuk mengefektifkan, mengefesienkan, serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi siswa.

3. Pada sekolah

Bagi sekolah hendaknya mempertimbangkan penerapan metode/model pembelajaran sehingga nantinya dapat memperbaiki suatu proses pembelajaran bagi siswa.

4. Pada peneliti

Pada peneliti selanjutnya diharapkan terlebih dahulu mengajarkan cara membaca surat al-Fil dengan baik dan benar, dilanjutkan dengan metode *Puzzel* yang dapat membantu siswa dalam membaca al-Qur'an dengan arahan dan

bimbingan, agar siswa dapat memahami cara membaca surat al-Fil dengan menggunakan metode tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahan*. 2010. Semarang: Asy Syifah.
- Anwar, Abu. 2012. *Ulumul Qur'an Sebuah Pengantar*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Astuti, Mardiah. 2012. *Pengantar Ulumul Qur'an*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Berkualitas Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2015. *Media Pengajaran Puzzel*. Jakarta: Grafindo Persada.
- B. Uno dkk, Hamzah. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bahri, Syaiful. 2010. *Psikologi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Dalyono, 2010. *Psikologi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. 1997. *Kamus Bahasa Indonesia*. Surabaya: Apollo Lestari.
- Darmawi, Hamid. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: PT Granfindo Persada.
- Elhefni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Palembang : Grafiko Telindo.
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gunawan, Ali, Muhammad. 2013. *Statistik untuk Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Handayani, Jumanta. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. 2013. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Harto, Kasinyo. *Active Learning Dalam Pembelajaran*. Palembang: Pustaka Felicha

- Hamzah. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hawi, Akmal. 2010. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: Rafah Press.
- Mardeli. 2015. *Metode pembelajaran*. Palembang: Noerfikri.
- Mardiah, dan Amildah. 2012. *Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Mustaqim. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana.
- Nazarudin. 2005. *Quantum*. Palembang: Madrasah Development Centre.
- Ramayulis. 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusmaini. 2013. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Felicha.
- Rivai, Ahmad. *Media Pengajaran*. Bandung: Algensindo.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Saebani, Ahmad Beni. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Subagyo, Joko. 2011. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjono, Anas. 2009. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sabera, Helen Adib. 2015. *Metodologi Penelitian*. Palembang: NeorFikri.

- Surpardi, Masrun. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Erlangga.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana*. Palembang.
- Trianto. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif; Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Guruan (KTSP)*, Jakarta: Kencana.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penyusunan dan Penulisan Skripsi Program Sarjana; Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Radeng Fatah Palembang*. Palembang: IAIN Press.
- Tafsir, Ahmad. 2011. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Undang-Undang Guru dan Dosen. 2011. Bandung: Citra Umbara.
- Undang-Undang Sisdiknas. 2014. Jakarta: Sinar Garfika.
- Yaumi, Muhammad. 2014. *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Tohirin. 2011. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang Sisdiknas. 2014. Jakarta: Sinar Grafika.
- Wahab, Rohmalina. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Palembang: IAIN Raden Fatah Press.
- Yusuf, M. Kadar. 2014. *Studi Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zaini Herman dan Muhtarom. 2014. *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: Rafah Press.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Identitas

Nama : Hasusila, S.HI

JenisKelamin : Perempuan

Status Jabatan : Guru

TanggalWawancara : 07 November 2016

B. MateriWawancara :

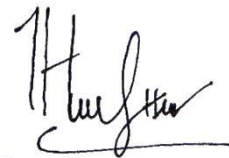
1. Metode apa saja yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar?
2. Bagaimana membaca al-Qur'an siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang biasa digunakan?
3. Apasajahambatan guru dalam penerapan metode pembelajaran baru?
4. Apakah pernah diterapkan metode pembelajaran *Puzzel* sebelumnya?
5. Bagaimana proses pelaksanaankegiatanpembelajaran PAI disekolahini?

JABATAN WAWANCARA GURU PAI SDN 82 PRABUMULIH

Tanggal : 07 November 2016
 Guru PAI : Hasusila, S.HI
 Lokasi : SD Negeri 82 Prabumulih

NO	Jawaban
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi • Ceramah • Tanya Jawab
2.	Membaca Al-Qur'an siswa yang menggunakan Metode Pembelajaran biasa digunakan antara 30-80, untuk materi membaca Al-Qur'an (BTA) dengan km 75.
3.	Hambatanya yaitu dilihat dari kemampuan Peserta didik apakah dia mampu menerimanya, apakah dia tertarik dengan metode baru tersebut.
4.	Belum Pernah.
5.	Guru Menjelaskan Materi kemudian mengaplikasikan Pembelajaran tersebut.

Prabumulih, 07 November 2016
 Guru Mata Pelajaran PAI



Hasusila, S.HI
 NIP: 198009242009032004

BIODATA GURU MATA PELAJARAN

Nama : Hasusila, S.HI

Tempat,tanggallahir : Muara Tenang, 20-08-1957

Agama : Islam

Alamat : Prabumulih, Perumnas Gn. Ibul

RiwayatPendidikan : S.1 Tarbiyah dan Keguruan IAIN RF Palembang

RiwayatOrganisasi : -

PengalamanMengajar : 30 Tahun

Motto Hidup : -

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Deskripsi Wilayah
 - a. Nama Sekolah
 - b. Sejarah Berdirinya SD Negeri 82 Prabumulih
 - c. Profil Sekolah
 - d. Status Sekolah
 - e. Alamat Sekolah
2. Visi dan Misi SD Negeri 82 Prabumulih
 - a. Visi
 - b. Misi
3. Keadaan Pendidik
 - a. Jumlah Guru
 - b. Status Guru
4. Keadaan Siswa
 - a. Jumlah Siswa
 - b. Jumlah Kelas
5. Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri 82 Prabumulih
 - a. Keadaan Gedung
 - b. Jumlah Ruang Belajar
 - c. Jumlah kantor

PEDOMAN DOKUMENTASI

Hari/Tanggal : Senin, 07 November 2016

Ruangan/Bangunan	Keadaan (Unit)			Jumlah
	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
Ruang Kelas	12	0	0	12
Ruang Kantor	1	0	0	1
Ruang Kepala Sekolah	1	0	0	1
Ruang Guru	1	0	0	1
Ruang Tata Usaha	1	0	0	1
Laboratorium Biologi	0	0	0	0
Laboratorium Komputer	0	0	0	0
Laboratorium Bahasa	0	0	0	0
Perpustakaan	1	0	0	1
Ruang UKS	1	0	0	1
WC Guru	2	0	0	2
WC Siswa	2	0	0	2
Masjid/Mushola	1	0	0	1
Aula/Gedung Pertemuan	0	0	0	0
Ruang Kesenian	0	0	0	0
Ruang OSIS	0	0	0	0
Ruang Pramuka	1	0	0	1
Kantinsekolah	1	0	0	1
Tempatparker	1	0	0	1

**PEDOMAN OBSERVASI KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR PADA
KELAS IISD NEGERI 82 PRABUMULIH**

Nama Sekolah : SD Negeri 82 Prabumulih




Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Tanggal : 07 November 2016

NO	Unsur Yang di Observasi	Kategori	
		Ya	Tidak
1	Guru membuat perangkat pembelajaran	✓	
2	Guru melakukan apersepsi sebelum memulai pembelajaran	✓	
3	Guru menyampaikan materi pelajaran	✓	
4	Guru memotivasi peserta didik dan menyampaikan tujuan Pembelajaran	✓	
5	Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengenai materi pelajaran yang belum mereka pahami	✓	
6	Guru memberikan kesimpulan pada akhir pembelajaran	✓	
7	Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan salam	✓	


DAFTAR KONSULTASI

Nama : Gusti Ayu Rahmatika
Nim : 13210099
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' di Kelas III SD Negeri 82 Prabumulih
Pembimbing I : Dr. Muh Misdar, M.Ag.

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1	5/12 2016	- Fokus masalah dan judul penelitian	
2	12/12 2016	- Definisi Oupms, signal, dan waktu katanya buku Jilid	
3	16/12 2016	- Bumbu kappee penelitian - tambur Variated penelitian	




DAFTAR KONSULTASI

Nama : Gusti Ayu Rahmatika
 Nim : 13210099
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Metode Iqro' dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di kelas III SD Negeri 82 Prabumulih
 Pembimbing I : Dr. Muh Misdar, M.Ag.

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1	23/06 /12	Ayo memb Serius proyek	

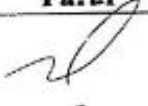


DAFTAR KONSULTASI

Nama : Gusti Ayu Rahmatika
Nim : 13210099
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Magic Memory* dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di kelas III SD Negeri 82 Prabumulih
Penguji II : Dr. Muh. Misdar, M.Ag.

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1	12/01/17 4	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi Identifikasi - Revisi Kesimpulan - Revisi Pembahasan - Revisi Kesimpulan - Revisi Pembahasan 	
2	17/01/17 4	<ul style="list-style-type: none"> - Indikator penemuan - Indikator penemuan - Indikator penemuan - Indikator penemuan 	
3	20/01/17 4	<ul style="list-style-type: none"> - Revisi Pembahasan - Revisi Pembahasan 	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Gusti Ayu Rahmatika
 Nim : 13210099
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Metode *Magic Memory* dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di kelas III SD Negeri 82 Prabumulih
 Pembimbing I : Dr. Muh. Misdar, M.Ag.

No	Hari/ Tanggal	Hai yang Dikonsultasikan	Paraf
	7/017 /6	Ace. Subj. Tugasan ke. Gas /	
	9/017 /6	Ace. Subj Tugasan Supaya Slesai	
	14/017 /8	Ace. Sdsul yg. siapk untuk ujian	




DAFTAR KONSULTASI

Nama : Gusti Ayu Rahmatika
 Nim : 13210099
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi
 Kesulitan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' di Kelas III
 SD Negeri 82 Prabumulih
 Pembimbing II : Aida Imtihana, M.Ag.

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1	Jumat/16 12 2016	2016 / Proposal - Letak balok di kepala - Identifikasi awal - Tujuan Pokok - Metodologi	A
2	Kamis/22 12 2016	- 2016 letak balok kesulitan di per- ganti. - Defisiensi Operasional tidak pernah kejadi- kukan faktual	A
3	Jumat/30 12 2016	Acc proposal	A




DAFTAR KONSULTASI

Nama : Gusti Ayu Rahmatika
 Nim : 13210099
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi
 Kesulitan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqro' di Kelas III
 SD Negeri 82 Prabumulih
 Pembimbing II : Aida Imtihana, M.Ag.

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Jumat / 16 / 12 2016	Proposal / Proposal - Labo belah di perkelas - Identifikasi Muah - Tujuan Pokok - Metodologi	
2	Kamis / 22 / 12 2016	Labo belah - Labo belah di per- ganti. - Defisiensi Operasional tidak sesuai dengan kode prosedur	
3	Jumat / 30 / 12 2016	Acc proposal	





DAFTAR KONSULTASI

Nama : Gusti Ayu Rahmatika
 Nim : 13210099
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Metode *Magic Memory* dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di kelas III SD Negeri 82 Prabumulih
 Pembimbing II : Aida Imtihana, M.Ag.

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
1.	Senin / 17-4-2017	Revisi hasil skripsi dan revisi proposal	
2.	Selasa / 20-4-2017	Lats belah di perbaiki. - Daftar isi - Rincian tabel - Identifikasi pendahuluan	
3.	Selasa / 25-4-2017	→ Lats belah di susun dan cuplikan gambar foto - Kejelasan foto. Disarankan bisa foto magic memory	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Gusti Ayu Rahmatika
 Nim : 13210099
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Metode *Magic Memory* dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di kelas III SD Negeri 82 Prabumulih
 Pembimbing II : Aida Imtihana, M.Ag.

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
3	Kamis / 4 / 5 2017	Acc BAB I Lampir BAB II & III	
4	Senin / 9 / 6 2017	BAB II - - Lantunan kora - kora di panyala - kora panti BAB III - - kora panti - kora	
5	Abasa / 13 / 6 2017	Acc BAB II dan III Lampir BAB IV	
6	Selasa / 17 / 6 2017	ADD & kora kora panti	

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Gusti Ayu Rahmatika
Nim : 13210099
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Penerapan Metode *Magic Memory* dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di kelas III SD Negeri 82 Prabumulih
Pembimbing II : Aida Imtihana, M.Ag.

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
7.	Kamis / 10 / 8 2017	1. Untuk kelas kontrol dan eksperimentasi di antara kelas A dan B. 2. Dalam praktik foto tes akhir dan tes akhir pembelajaran	A
8.	Senin / 15 / 8 2017	ACC BAB U Lampiran BAB U Aestrik	A
9.	Senin / 21 / 8 2017	- ACC BAB U Keimpulan di temita & nilai-nilai moral - Aestrik di perbaiki	A


DAFTAR KONSULTASI

Nama : Gusti Ayu Rahmatika
 Nim : 13210099
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Metode *Magic Memory* dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di kelas III SD Negeri 82 Prabumulih
 Pembimbing II : Aida Imtihana, M.Ag.

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
7.	Kamis / 10 / 8 2017	1. Untuk kelas kontrol dan eksperimentasi di antara kelas biasa. 2. Dalam pretest posttest tes akhir dan kegiatan pembelajaran	A
8.	Senin / 15 / 8 2017	ACC BAB 10 Lampiran BAB 10 Abstrak	A
9.	Senin / 21 / 8 2017	ACC BAB 10 Kerangka dan rumus dan rumus hasil hasil diperbaiki	A

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Gusti Ayu Rahmatika
 Nim : 13210099
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Penerapan Metode *Magic Memory* dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di kelas III SD Negeri 82 Prabumulih
 Pembimbing II : Aida Imtihana, M.Ag.

No	Hari/ Tanggal	Hal yang Dikonsultasikan	Paraf
10.	Kamis / 24 7/7 <i>08</i>	Acc <i>Skripsi</i> Cari <i>ke buku!</i> - <i>bagi M. Ag. Imtihana</i>	



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang Kode Pos 30126. Telp. 0711353276

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Telah berkonsultasi dengan kami:

Nama : Gusti Ayu Rahmatika
 Nim : 13210099
 Munaqosah tanggal : Selasa, 26 September 2017
 Judul skripsi : Penerapan Metode *Puzzle* dalam Pembelajaran
 membaca al-Qur'an di kelas III SD Negeri 82
 Prabumulih

Setelah memperhatikan dengan seksama skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan sesuai dengan saran/ petunjuk yang telah kami berikan, karena hal itu kami menyetujui skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, Oktober 2017
 Sekertaris Penguji

Nurlaila, M. Pd.I
 NIP. 19731029 200710 2 001



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 5290 /Un.09/II.1/PP.00.9/ 8. /2017

Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : GUSTI AYU RAHMATIKA
NIM : 13210099
Semester / Jurusan : DELAPAN / PAI
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Kami Berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah /Belum-)
Bebas Mata Kuliah (Teori, praktek dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3.61
(...TIGA KOMA ENAM PULUH SATU.....)

Demikian Syrat ini dibuat dengar, sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 18-AGUSTUS-..... 2017
Kasubbag Akademik Kemahasiswaan dan
Alumni,


YUNI MELATI, MH

NIP : 19690607 200312 2 016



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. H. H. Zainal Abidin Fikri No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL SKRIPSI

NOMOR : B-2049/Uf.09/ILL/PP.009/4/2017

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang Nomor : B-5443/Uf.09/ILL/PP.009/11/2016, Tanggal 02 Desember 2016, poin ke 2 bahwa Dosen Pembimbing diberikan hak untuk merevisi judul Skripsi Mahasiswa/i. Maka dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Gusti Ayu Rahmatika
NIM	: 13210099
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
Program Studi	: PAI

Atas pertimbangan yang cukup mendasar, maka Skripsi saudara tersebut diadakan perubahan judul sebagai berikut :

Judul Lama : Penerapan guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Quran melalui metode Iqro' pada mata pelajaran PAI di kelas III SDN 82 Prabumulih.

Judul Baru : Penerapan Metode Magic Memory dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di Kelas III SD Negeri Prabumulih.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 20 April 2017

A. H. Dekan
Ketua Prodi PAI,



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3.5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.sc.id

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG**

Nomor : B- 5443/Un.09/IL/PP.009/11/2016

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

1. Bahwa untuk mengaidiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/ tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
2. Keputusan tersendiri.
3. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 1 1974
4. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
5. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
6. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. II Tahun 1985
7. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/IL-L/UP/201 tgl 10 Juli 1991

MEMUTUSKAN

- Menunjuk Saudara : 1. Dr. Muli Misdar, M.Ag. NIP. 19630502 199403 1 003
2. Aida Imtihana, M.Ag. NIP. 19720122 199803 2 002

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Gusti Ayu Rahmatika
NIM : 13210099
Judul Skripsi : Peran guru PAI dalam mengatasi kesulitan membaca Al – Quran melalui metode Iqro' pada mata pelajaran PAI di kelas III SDN 82 Prabumulih.

1. Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
2. kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
3. Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 02 Desember 2016


[Signature]
A. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Lampiran:
Perihal:

Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth.
Kepala SD Negeri 82 Prabumulih
di

Prabumulih

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama	:	Gu'iti Ayu Rahmatika
NIM	:	3210199
Prodi	:	Pendidikan Agama Islam
Alamat	:	Jalan Palawan Irg Rizka Kebun Jeruk
Judul Skripsi	:	Penerapan Metode Magic Memory dalam Pembelajaran Membaca Al-Quran di Kelas III SD Negeri Prabumulih

Demikian harapan kami atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum W. Wb



PALEMBANG, 14 Juli 2011 1997031004
Ditandatangani oleh H. Kasinyo Harto, M. Ag.

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



**PEMERINTAH KOTA PRABUMULIH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 82 PRABUMULIH
KECAMATAN PRABUMULIH TIMUR**

Jl. Lingkar Km.6 Kelurahan Gunung Ibut.

SURAT KETERANGAN PENELITIAN SDN 82 PRABUMULIH

Nomor : 421/77/SDN/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Dasar Negeri 82 Prabumulih Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih, menerangkan bahwa :

Nama : GUSTI AYU RAHMA TIKA
NIM : 13210099
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan Penelitian untuk menyelesaikan Tugas Akhir Kuliah Sebagai syarat untuk mengikuti Kemprehensi dan Munaqosah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun Pelajaran 2017/2018 di Sekolah Dasar Negeri 82 Prabumulih *sejak tanggal 09 Oktober 2017 sampai dengan 23 Oktober 2017.*

Demikian Surat Keterangan Penelitian Sekolah Dasar Negeri 82 Prabumulih ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Prabumulih, 23 Oktober 2017

Kepala Sekolah,



**Nilai kelas Pre test kelas kontrol (sebelum)
Kelas III.A**

No	Nama	Skor soal					Skor total	KET
		1 20	2 20	3 20	4 20	5 20		
1.	Anggun Novitasari						65	
2.	Ahmad Farel						25	
3.	Anggun Novitasari						65	
4.	Aurel Keysa Bunga Fadillah						55	
5.	April Pratama						35	
6.	Aldi Alpiansya						70	
7.	Bunga Fadillah						45	
8.	Diva Preswari						35	
9.	Fahrel Fahrezi						40	
10.	Frandi Nourenza						30	
11.	Gilang Ananda Pratama						35	
12.	Ghenny Lourenza						55	
13.	Herrisma Dava A.						60	
14.	Heri Yanto						65	
15.	Ilham						40	
16.	Intan Syahara						60	
17.	Jepri						50	
18.	Kurnia Agustiani						45	
19.	Kamra Gumarti						45	
20.	Kayo Mulyo Brilandi						30	
21.	Lilis Suryani						35	
22.	Milza Hira						40	
23.	Mika Priyanti						40	

24.	Muhammad Ghatfaan						60	
25.	Muhammad Yogi						30	
26.	Muhammad Ghaza Maliqa						60	
27.	Riko Heriyansa						60	
28.	Sara Sartika						55	
29.	Sigit Prayoga						30	
30.	Yarli Saputra						35	

Pre Test kelas eksperimen (sebelum)

Kelas III.B

No	Nama	Skor soal					Skor total	KET
		1 20	2 20	3 20	4 20	5 20		
1.	Andika Putra						35	
2.	Aldi Yansa						60	
3.	Aria Rahma Putra						70	
4.	Alfi Rahma Wati						70	
5.	Adella Andriani						45	
6.	Arum Sari						45	
7.	Aurelia Anjay						40	
8.	Aratika Sari						60	
9.	Ananda Ade Tiara						60	
10.	Amin Padhli Untung						55	
11.	Aldi Akbar						30	
12.	Aldri Ferdianyah						60	
13.	Candi						60	
14.	Difsi Siasat						50	

15.	Dinda Satria						40	
16.	Dafa						55	
17.	Erin Damayanti						40	
18.	Ferdi Ramadhani						30	
19.	Fadhli Maulana						60	
20.	Ftri Cahyani						55	
21.	Hidayah						65	
22.	Isma Sari						55	
23.	Iga Mawarni						45	
24.	Jajang Marzuki						30	
25.	Muhammad Arief						34	
26.	Muhammad Fadhli						54	
27.	Muhammad Sadri						60	
28.	Syahira Athiyah Inayyah						50	
29.	Sakia						45	
30.	Wulan Permata Sari						30	

Nilai kelas Pro test kelas kontrol (sesudah)

Kelas III.A

No	Nama	Skor soal					Skor total	KET
		1 20	2 20	3 20	4 20	5 20		
1.	Anggun Novitasari						85	
2.	Ahmad Farel						60	
3.	Anggun Novitasari						85	
4.	Aurel Keysa Bunga Fadillah						75	

5.	April Pratama						50	
6.	Aldi Alpiansya						85	
7.	Bunga Fadillah						60	
8.	Diva Preswari						55	
9.	Fahrel Fahrezi						60	
10.	Frandi Nourenza						45	
11.	Gilang Ananda Pratama						65	
12.	Gheny Lourenza						65	
13.	Herrisma Dava A.						75	
14.	Heri Yanto						80	
15.	Ilham						60	
16.	Intan Syahara						80	
17.	Jepri						60	
18.	Kurnia Agustiani						60	
19.	Kamra Gumarti						65	
20.	Kayo Mulyo Brilandi						65	
21.	Lilis Suryani						65	
22.	Milza Hira						60	
23.	Mika Priyanti						55	
24.	Muhammad Ghatfaan						80	
25.	Muhammad Yogi						45	
26.	Muhammad Ghaza Maliqa						70	
27.	Riko Heriyansa						75	
28.	Sara Sartika						75	
29.	Sigit Prayoga						45	
30.	Yarli Saputra						45	

Pro Test kelas eksperimen (sesudah)
Kelas III.B

No	Nama	Skor soal					Skor total	KET
		1 20	2 20	3 20	4 20	5 20		
1.	Andika Putra						95	
2.	Aldi Yansa						80	
3.	Aria Rahma Putra						80	
4.	Alfi Rahma Wati						70	
5.	Adella Andriani						70	
6.	Arum Sari						65	
7.	Aurelia Anjay						65	
8.	Aratika Sari						95	
9.	Ananda Ade Tiara						90	
10.	Amin Padhli Untung						75	
11.	Aldi Akbar						55	
12.	Aldri Ferdianyah						80	
13.	Candi						75	
14.	Difsi Siasat						70	
15.	Dinda Satria						65	
16.	Dafa						70	
17.	Erin Damayanti						60	
18.	Ferdi Ramadhani						65	
19.	Fadhli Maulana						85	
20.	Ftri Cahyani						80	
21.	Hidayah						85	
22.	Isma Sari						70	
23.	Iga Mawarni						65	

24.	Jajang Marzuki						55	
25.	Muhammad Arief						70	
26.	Muhammad Fadhli						80	
27.	Muhammad Sadri						70	
28.	Syahira Athiyah Inayyah						65	
29.	Sakia						70	
30.	Wulan Permata Sari						55	

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS EKSPERIMEN**

Nama Sekolah	: SD Negeri 82 Prabumulih
Mata Pelajaran	: Agama Islam
Kelas/ Semester	: III A
Standar Kompetensi	: Membaca <i>QS. Al-Fil</i>
Kompetensi Dasar	: Mengartikan <i>QS. Al-Fil</i>
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Membaca dan Mengartikan Surat Al-Fil

B. Kompetensi Dasar

1.1 Membaca *QS. Al-Fil*.

1.2 Menjelaskan arti *QS. Al-Fil*.

1.3 Menjelaskan isi kandungan *QS. Al-Fil*.

1.4 Mampu mempratikkan hal-hal yang terkandung dalam *QS. Al-Fil* di kehidupan sehari-hari.

C. Indikator

1.1 Dapat memahami bacaan *QS. AL-Fil*.

1.2 Dapat menjelaskan arti *QS. AL-Fil*.

1.3 Dapat menyimpulkan menjelaskan isi kandungan *QS. AL-Fil*.

1.4 Dapat memberikan contoh bacaan yang benar tentang *QS. AL-Fil*.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, diharapkan:

1. Siswa mampu membaca *QS. Al-Fil* dengan fasih.
2. Siswa mampu menjelaskan arti *QS. Al-Fil*.
3. Siswa mampu menyimpulkan isi kandungan *QS. Al-Fil*.
4. Siswa mampu mempratikkan hal-hal yang terkandung dalam *QS. Al-Fil* di kehidupan sehari-hari.

E. Materi Pokok

Surah Al-Fil ayat 1-5

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab
3. Diskusi
4. Kelompok
5. *Puzzle*

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan <i>salam</i> dan melafaskan <i>basmallah</i>.</p> <p>b. Guru menanyakan kabar peserta didik kemudian dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik.</p> <p>c. Apersepsi (Mengaitkan dengan pembelajaran sebelumnya).</p>	10 Menit

2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan sedikit materi pelajaran tentang surah <i>Al-Fil</i>. 2) Peserta didik menyimak/memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. 3) Siswa membaca surah <i>Al-Fil</i> ayat 1-5 dengan harakat dan makhraj yang benar mengikuti bacaan guru. 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca <i>ayat-ayat Al-Qur'an</i> yaitu surah <i>Al-Fil</i>. 5) Siswa diminta untuk mengemukakan pendapat mengenai isi/pesan yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an yang dibaca <i>QS. Al-Fil</i>. 6) Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan dari guru. <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membagi siswa menjadi kelompok. 2) Guru memberikan arahan dan petunjuk serta mencurahkan gagasan atau nama-nama kunci mengenai materi surat <i>QS. Al-Fil</i>. 3) Masing-masing anggota kelompok maju ke depan dan membagikan potongan-potongan <i>QS. Al-Fil</i>. 4) Siswa memasukkan potongan-potongan <i>QS. Al-Fil</i> dengan panjang kotak yang telah tersedia. 5) Siswa menyusun potongan ayat tersebut secara mendatar dan menurun. 6). 10 menit waktu siswa untuk menyusun potongan-potongan ayat menjadi bacaan yang benar. 7). Memberikan <i>reward</i> bagi siswa yang mengerjakan 	60 Menit
---	---	----------

	<p>paling cepat dan benar.</p> <p>c. Konfirmasi</p> <p>1) Tanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.</p> <p>2) Guru menyimpulkan materi pelajaran.</p>	
3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman siswa tentang hukum bacaan yang ada pada surah yang telah dipelajari.</p> <p>b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan melafaskan <i>hamdallah</i> dan diakhiri dengan <i>salam</i>.</p>	15 Menit

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Papan Tulis
- b. Spidol
- c. Kertas soal
- d. *Puzzle* surat al-Fil

2. Sumber Belajar

- a. *Al-Qur'an* dan Terjemahannya.
- b. Buku Pendidikan Agama Islam kelas III.
- c. Buku referensi lain yang relevan dengan pembelajaran.
- d. Pengalaman guru

I. Evaluasi

Teknik penilaian : Tertulis

Bentuk instrument : Uraian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrument	Instrument/Soal
1.1 Membaca surah <i>Al-Fil</i> ayat 1-5 dengan fasih	Tes Lisan	Pelafalan	1. Lafalkan surah <i>Al-Fil</i> dengan harakat dan makhraj yang benar? 2. Tuliskan arti surah <i>Al-Fil</i> ayat 1-3?
1.2 Mengartikan surah <i>Al-Fil</i> ayat 1-5	Tes Lisan	Pelafalan	3. Tuliskan arti surah <i>Al-Fil</i> ayat 4-5? 4. Tuliskan surah <i>Al-Fil</i> ayat 1-5? 5. Sebutkan arti bacaan <i>Al-Fi</i> beserta hukum bacaan pada ayat 1?

1.Produk (Hasil Diskusi)

NO	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> • semua benar • sebagian besar benar • sebagian kecil benar • semua Salah 	<p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>

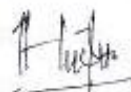
2. Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Kerjasama	• bekerjasama	4
		• kadang-kadang kerjasama	2
		• tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	• aktif berpartisipasi	4
		• kadang-kadang aktif	2
		• tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

NO	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PAI



Hasusila, S.HI
NIP. 198009242009032004

Palembang, 23 Oktober 2017

Mahasiswa Penelitian



Gusti Ayu Rahma Tika
NIM. 13210099

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS KONTROL

Nama Sekolah	: SD Negeri 82 Prabumulih
Mata Pelajaran	: Agama Islam
Kelas/ Semester	: III A
Standar Kompetensi	: Membaca <i>QS. Al-Fil</i>
Kompetensi Dasar	: Mengartikan <i>QS. Al-Fil</i>
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Membaca dan Mengartikan Surat Al-Fil

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Membaca *QS. Al-Fil*.
- 1.2 Menjelaskan arti *QS. Al-Fil*.
- 1.3 Menjelaskan isi kandungan *QS. Al-Fil*.
- 1.4 Mampu mempratikkan hal-hal yang terkandung dalam *QS. Al-Fil* di kehidupan sehari-hari.

C. Indikator

- 1.1 Dapat memahami bacaan *QS. AL-Fil*.
- 1.2 Dapat menjelaskan arti *QS. AL-Fil*.
- 1.3 Dapat menyimpulkan menjelaskan isi kandungan *QS. AL-Fil*.
- 1.4 Dapat memberikan contoh bacaan yang benar tentang *QS. AL-Fil*.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, diharapkan:

1. Siswa mampu membaca *QS. Al-Fil* dengan fasih.
2. Siswa mampu menjelaskan arti *QS. Al-Fil*.
3. Siswa mampu menyimpulkan isi kandungan *QS. Al-Fil*.
4. Siswa mampu mempratikkan hal-hal yang terkandung dalam *QS. Al-Fil* di kehidupan sehari-hari.

E. Materi Pokok

Surah Al-Fil ayat 1-5

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan <i>salam</i> dan melafaskan <i>basmallah</i>.</p> <p>b. Guru menanyakan kabar peserta didik kemudian dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik.</p> <p>c. Apersepsi (Mengaitkan dengan pembelajaran sebelumnya).</p>	10 Menit

2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan sedikit materi pelajaran tentang surah <i>Al-Fil</i>. 2) Peserta didik menyimak/memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. 3) Siswa membaca surah <i>Al-Fil</i> ayat 1-5 dengan harakat dan makhraj yang benar mengikuti bacaan guru. 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca <i>ayat-ayat Al-Qur'an</i> yaitu surah <i>Al-Fil</i>. 5) Siswa diminta untuk mengemukakan pendapat mengenai isi/pesan yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an yang dibaca (<i>QS. Al-Fil</i>). 6) Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan dari guru. <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengulang-ulang membaca surah <i>Al-Fil</i> ayat 1-5. 2) Siswa diperkenalkan hukum bacaan yang ada pada surah <i>Al-Fil</i> ayat 1-5. 3) Siswa membaca surah <i>Al-Fil</i> dengan menerapkan hukum bacaan yang benar. 4) Siswa menampilkan kemampuan membaca surah <i>Al-Fil</i> ayat 1-5. <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 2) Guru menyimpulkan materi pelajaran. 	60 Menit
---	---	----------

3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman siswa tentang hukum bacaan yang ada pada surah yang telah dipelajari.</p> <p>b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan melafaskan <i>hamdallah</i> dan diakhiri dengan <i>salam</i>.</p>	15 Menit

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Papan Tulis
- b. Spidol
- c. Kertas soal

2. Sumber Belajar

- a. *Al-Qur'an* dan Terjemahannya.
- b. Buku Pendidikan Agama Islam kelas III.
- c. Buku referensi lain yang relevan dengan pembelajaran.
- d. Pengalaman guru

I. Evaluasi

Teknik penilaian : Tertulis

Bentuk instrument : Uraian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrument	Instrument/Soal
1.1 Membaca surah <i>Al-Fil</i> ayat 1-5 dengan fasih	Tes Lisan	Pelafalan	1. Lafalkan surah <i>Al-Fil</i> dengan harakat dan makhraj yang benar? 2. Tuliskan arti surah <i>Al-Fil</i> ayat 1-3?
1.2 Mengartikan surah <i>Al-Fil</i> ayat 1-5	Tes Lisan	Pelafalan	3. Tuliskan arti surah <i>Al-Fil</i> ayat 4-5? 4. Tuliskan surah <i>Al-Fil</i> ayat 1-5? 5. Sebutkan arti bacaan <i>Al-Fi</i> beserta hukum bacaan pada ayat 1?

1.Produk (Hasil Diskusi)

NO	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> • semua benar • sebagian besar benar • sebagian kecil benar • semua Salah 	<p style="text-align: center;">4</p> <p style="text-align: center;">3</p> <p style="text-align: center;">2</p> <p style="text-align: center;">1</p>

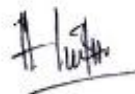
2. Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Kerjasama	• bekerjasama	4
		• kadang-kadang kerjasama	2
		• tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	• aktif berpartisipasi	4
		• kadang-kadang aktif	2
		• tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

NO	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PAI



Hasusila, S.HI
NIP. 198009242009032004

Palembang, 09 Oktober 2017

Mahasiswa Penelitian



Gusti Ayu Rahma Tika
NIM. 13210099

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)
KELAS KONTROL

Nama Sekolah	: SD Negeri 82 Prabumulih
Mata Pelajaran	: Agama Islam
Kelas/ Semester	: III A
Standar Kompetensi	: Membaca <i>QS. Al-Fil</i>
Kompetensi Dasar	: Mengartikan <i>QS. Al-Fil</i>
Alokasi Waktu	: 2 X 35 Menit

A. Standar Kompetensi

1. Membaca dan Mengartikan Surat Al-Fil

B. Kompetensi Dasar

1.1 Membaca *QS. Al-Fil*.

1.2 Menjelaskan arti *QS. Al-Fil*.

1.3 Menjelaskan isi kandungan *QS. Al-Fil*.

1.4 Mampu mempratikkan hal-hal yang terkandung dalam *QS. Al-Fil* di kehidupan sehari-hari.

C. Indikator

1.1 Dapat memahami bacaan *QS. AL-Fil*.

1.2 Dapat menjelaskan arti *QS. AL-Fil*.

1.3 Dapat menyimpulkan menjelaskan isi kandungan *QS. AL-Fil*.

1.4 Dapat memberikan contoh bacaan yang benar tentang *QS. AL-Fil*.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, diharapkan:

1. Siswa mampu membaca *QS. Al-Fil* dengan fasih.
2. Siswa mampu menjelaskan arti *QS. Al-Fil*.
3. Siswa mampu menyimpulkan isi kandungan *QS. Al-Fil*.
4. Siswa mampu mempratikkan hal-hal yang terkandung dalam *QS. Al-Fil* di kehidupan sehari-hari.

E. Materi Pokok

Surah Al-Fil ayat 1-5

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
1	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan <i>salam</i> dan melafaskan <i>basmallah</i>.</p> <p>b. Guru menanyakan kabar peserta didik kemudian dilanjutkan dengan mengabsen peserta didik.</p> <p>c. Apersepsi (Mengaitkan dengan pembelajaran sebelumnya).</p>	10 Menit

2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru menjelaskan sedikit materi pelajaran tentang surah <i>Al-Fil</i>. 2) Peserta didik menyimak/memperhatikan penjelasan yang disampaikan oleh guru. 3) Siswa membaca surah <i>Al-Fil</i> ayat 1-5 dengan harakat dan makhraj yang benar mengikuti bacaan guru. 4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca <i>ayat-ayat Al-Qur'an</i> yaitu surah <i>Al-Fil</i>. 5) Siswa diminta untuk mengemukakan pendapat mengenai isi/pesan yang terkandung dalam ayat Al-Qur'an yang dibaca (<i>QS. Al-Fil</i>). 6) Kemudian dilanjutkan dengan penjelasan dari guru. <p>b. Elaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Siswa mengulang-ulang membaca surah <i>Al-Fil</i> ayat 1-5. 2) Siswa diperkenalkan hukum bacaan yang ada pada surah <i>Al-Fil</i> ayat 1-5. 3) Siswa membaca surah <i>Al-Fil</i> dengan menerapkan hukum bacaan yang benar. 4) Siswa menampilkan kemampuan membaca surah <i>Al-Fil</i> ayat 1-5. <p>c. Konfirmasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 2) Guru menyimpulkan materi pelajaran. 	60 Menit
---	---	----------

3	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>a. Guru mengadakan tanya jawab dengan siswa seputar pemahaman siswa tentang hukum bacaan yang ada pada surah yang telah dipelajari.</p> <p>b. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan melafaskan <i>hamdallah</i> dan diakhiri dengan <i>salam</i>.</p>	15 Menit

H. Media dan Sumber Belajar

1. Media

- a. Papan Tulis
- b. Spidol
- c. Kertas soal

2. Sumber Belajar

- a. *Al-Qur'an* dan Terjemahannya.
- b. Buku Pendidikan Agama Islam kelas III.
- c. Buku referensi lain yang relevan dengan pembelajaran.
- d. Pengalaman guru

I. Evaluasi

Teknik penilaian : Tertulis

Bentuk instrument : Uraian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrument	Instrument/Soal
1.1 Membaca surah <i>Al-Fil</i> ayat 1-5 dengan fasih	Tes Lisan	Pelafalan	1. Lafalkan surah <i>Al-Fil</i> dengan harakat dan makhraj yang benar? 2. Tuliskan arti surah <i>Al-Fil</i> ayat 1-3?
1.2 Mengartikan surah <i>Al-Fil</i> ayat 1-5	Tes Lisan	Pelafalan	3. Tuliskan arti surah <i>Al-Fil</i> ayat 4-5? 4. Tuliskan surah <i>Al-Fil</i> ayat 1-5? 5. Sebutkan arti bacaan <i>Al-Fil</i> beserta hukum bacaan pada ayat 1?

1. Produk (Hasil Diskusi)

NO	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	<ul style="list-style-type: none"> • semua benar • sebagian besar benar • sebagian kecil benar • semua Salah 	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>

2. Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Kerjasama	• bekerjasama	4
		• kadang-kadang kerjasama	2
		• tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	• aktif berpartisipasi	4
		• kadang-kadang aktif	2
		• tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

NO	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

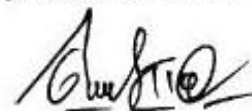
Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran PAI



Hasusila, S.HI
NIP. 198009242009032004

Palembang, 09 Oktober 2017

Mahasiswa Penelitian



Gusti Ayu Rahma Tika
NIM. 13210099

SOAL UNTUK KELAS EKSPERIMEN

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Mata Pelajaran :

Berilah tanda silang (x) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Raja yang menyerbu Kakbah bernama...
 - a. Yamanah
 - b. Abrahah
 - c. Umar
 - d. Harun
2. Surah Al-Fil adalah surah yang ke...
 - a. 105
 - b. 104
 - c. 106
 - d. 107
3. Surah Al-Fil diturunkan dikota...
 - a. Mesir
 - b. Irak
 - c. Mekkah
 - d. Iran
4. الم تر كيف jika di tulis latin adalah...
 - a. Ashabil fil
 - b. Ta'ra ka'ifa
 - c. Alam tara kaifa
 - d. Ashabil kahfil
5. Surat Al-Fil sering disebut tahun kelahiran nabi...
 - a. Muhammad SAW
 - b. Isa AS
 - c. Nuh AS
 - d. Ibrahim AS
6. Arti ayat kedua surat Al-Fil adalah...
 - a. Bukankah dia telah menjadikan tipu daya mereka cuma-cuma?
 - b. Bukankah dia telah menjadikan tipu daya mereka sia-sia?
 - c. Bukankah dia telah menjadikan tipu daya mereka yang kelaparan?
 - d. Bukankah dia telah menjadikan tipu daya mereka yang manusia?
7. Surat Al-Fil terdiri dari...

- a. 10 ayat
b. 12 ayat
- c. 5 ayat
d. 11 ayat
8. Lanjutan ayat سل عليهم طيرا adalah...
- a. من سجيل
b. فى تضليل
- c. ابا بيل
d. الفيل
9. Binatang yang diutus Allah untuk menghancurkan tentara Abrahah adalah...
- a. Serangga
b. Semut
- c. Unta
d. Burung
10. Arti ayat kelima surat Al-Fil adalah...
- a. Sehingga mereka dijadikan-Nya seperti daun-daun yang dimakan (ulat)
b. Sehingga mereka dijadikan-Nya seperti pisang
c. Yang melempari mereka dengan batu di tanah liat yang dibakar
d. Dan dia mengirimkan kepada mereka burung yang berbondong-bondong
11. من سجيل jumlah hurufnya ada...
- a. 7
b. 6
- c. 13
d. 10
12. Bunyi ayat keempat surah Al-Fil adalah...
- a. الم يجعل كيدهم فى تضليل
b. و ار سل عليهم طيرا ابا بيل
c. الذين هم يراءون
d. فجعلهم كعصف ما كول
13. Pasukan Abrahah hancur karena dilempari...
- a. Kayu dan besi
b. Burung ababil dan batu-batu panas di neraka
c. Kuda dan Batu

d. Pasir dan Semut

14. $\text{الم يجعل كيدهم في تضليل}$ ayat surat Al-Fil tersebut urutan nomor...

- | | |
|------|------|
| a. 1 | c. 4 |
| b. 3 | d. 2 |

15. $\text{الم تر كيف فعل ربك باصحاب الفيل}$ ayat surat Al-Fil tersebut urutan nomor...

- | | |
|------|------|
| a. 7 | c. 4 |
| b. 8 | d. 2 |

16. Arti surat Al-Fil adalah...

- | | |
|------------------|-----------------|
| a. Pasukan gajah | c. Pasukan ular |
| b. Pasukan kuda | d. Pasukan unta |

17. Peristiwa penyerangan Kakbah bertepatan dengan lahirnya...

- | | |
|----------------------|-----------------|
| a. Nabi Musa AS | c. Nabi Daud AS |
| b. Nabi Muhammad SAW | d. Nabi Adam AS |

18. Raja Abrahah ingin menghancurkan...

- | | |
|-----------|------------|
| a. Kakbah | c. Kolam |
| b. Gedung | d. Madinah |

19. Surat Al-Fil ayat kelima ketika ditulis latin adalah...

- Ala yaj'al kaydahum fi tadril
- Wa arsala a'layhim tayran ababil
- Faja'alahum ka'asfima ma'kul
- Allazina hum yura'una

20. Raja Abrahah berasal dari negeri...

- | | |
|------------|----------|
| a. Madinah | c. Yaman |
| b. Makkah | d. Mesir |

KUNCI JAWABAN

1. B	6. B	11. B	16. A
2. A	7. C	12. D	17. B
3. C	8. C	13. B	18. A
4. C	9. D	14. D	19. C
5. A	10. A	15. C	20. C

Indeks Tingkat Kesukaran dan Klasifikasinya

Soal	Jumlah siswa yang menjawab soal dengan benar	Indeks kesukaran (P)	Kriteria
1	30	0,78	Soal yang mudah
2	33	0,86	Soal yang mudah
3	29	0,76	Soal yang mudah
4	32	0,84	Soal yang mudah
5	31	0,81	Soal yang mudah
6	33	0,86	Soal yang mudah
7	26	0,68	Soal yang sedang
8	26	0,68	Soal yang sedang
9	31	0,81	Soal yang mudah
10	28	0,73	Soal yang mudah
11	27	0,71	Soal yang mudah
12	29	0,76	Soal yang mudah
13	30	0,78	Soal yang mudah
14	24	0,63	Soal yang sedang
15	29	0,76	Soal yang mudah
16	28	0,73	Soal yang mudah
17	28	0,73	Soal yang mudah
18	28	0,73	Soal yang mudah
19	23	0,60	Soal yang sedang
20	28	0,73	Soal yang mudah

Keterangan:

- 0 – 0,30 : Soal yang sukar
 0,31 – 0,70 : Soal yang sedang
 0,71 – 1 : Soal yang mudah

Indeks Daya Pembeda dan Klasifikasinya

Butir Soal	Indeks Daya Pembeda (D)	Keterangan
1	0	Jelek
2	0,28	Cukup
3	0	Jelek
4	0	Jelek
5	0,10	Jelek
6	0,27	Cukup
7	0,09	Jelek
8	0	Jelek
9	0,10	Jelek
10	0	Jelek
11	0,37	Cukup
12	0	Jelek
13	0,09	Jelek
14	0,54	Baik
15	0,54	Baik
16	0	Jelek
17	0,45	Baik
18	0,82	Baik Sekali
19	0	Jelek
20	0,27	Cukup

MENGAJAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE CERAMAH

Guru menjelaskan materi pembelajaran



Selama guru menyampaikan materi, siswa kurang memperhatikan guru, siswa sibuk dengan kegiatan diluar pembelajaran seperti memainkan handphone, bercerita dengan temannya, dan bermalas-malasan.





Siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru



Siswa bertanya kepada guru mengenai soal yang kurang jelas/sukar dipahami



MENGAJAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE *PUZZEL*

Guru mengabsen siswa



Guru menjelaskan materi pelajaran





Guru membagi kelompok



Guru menunjuk masing kelompok untuk menyusun potongan ayat



Siswa aktif dalam metode *Puzzle* berlangsung



Guru membagikan soal post test



BANK SUMSEL BABEL
Mitra Anda membangun daerah

S.041/QMR/BSS/2006

REKAPITULASI PEMBAYARAN SEMESTER MAHASISWA

Universitas : 0009 IAIN RADEN RAJAH
Mahasiswa : 13210099
Nama Mahasiswa : GUSTI AYU RAHMATIKA
Kategori Bayar : SPP
Semester Bayar : GANJIL
Tahun Angkatan : 2017
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Nomor Induk Mahasiswa : 13210099
Mata Pembayaran :

SPP	600,000.00
Referensi Code	
Saldo Transaksi	Rp. 600,000.00
Saldo Bank	Rp. ,00
Total Pembayaran	Rp. 600,000.00

REKAPITULASI

Harap menyerahkan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah
Bila ada Keluhan Hub Call Center 0711-5228080 Ext. 7337
HARAP DISIMPAN BAIK BAIK



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
 Telp : (0711) 354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/422/2014

Diberikan Kepada

NAMA : Gusti Ayu Rahmatika

NIM : 13210099

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

Yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1/Kp.07.6/266/2014

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang


Palembang, 1 Maret 2015

Ketua Program BTA,



Dr. H. Kasimyo Harto, M.Ag
 NIP : 197109111997031004

H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
 NIP : 197806232003121001

	<p>SURAT KETERANGAN SEMENTARA LULUS TAHFIZ JUZ AMMA</p>	<p>GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PAELAMBANG</p>
		<p>Kode: GPMFT.SUKET.02/RI</p>

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua Prodi Tahfiz Juz Amma Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Gusti Ayu Rahmatika

Nim : 13210099

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** hafalan Juz Amma.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, sebagai pengganti sertifikat yang belum diterbitkan karena menunggu proses wisuda Tahfiz 2017.

Palembang, 15 Agustus 2017

Mengetahui

Ketua Program



Baldi Anggara, M.Pd.I

NIP: 1987 1124 2017 01 1 031

Ketua Prodi PAI



H. Ali Imron, M.Ag

NIP: 19720213 200003 1002



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Dengan Tema "Ilmu Hilah SWT"
KULIAH KERJA NYATA (KKN) ANGKATAN 67 TAHUN 2017
TEMATIK POSDANA BERBASIS ABCD

Sertifikat

No : B-1592/ Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

Guati Ayu Rahmatika

Tempat / Tgl. Lahir : Prabumulih, 17 November 1995
NIM : 13210099
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Tamatik Posdana Berbasis ABCD Angkatan 67

Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :

Desa : Taja Mulya
Kecamatan : Betung
Kabupaten : Banyuasin
Provinsi : Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai : A

Keypadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang Berlaku



Ketua
Dr. Syehriyeni, M.Ag
NIP. 19720901 199703 2 003



SERTIFIKAT



No.:010/B/OSPEK/DEMAF-Tar/VII/2013

Diberikan Kepada :

GLUSTI AYU RAHMATIKA

Sebagai PESERTA dalam kegiatan OSPEK
(Orientasi Study dan Perkenalan Kampus) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
IAIN Raden Fatah Palembang, 5-6 September 2013

*“ Aktualisasi pendidikan karakter melalui Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
dengan mewujudkan mahasiswa yang Bermoral, Intelektual, dan Berkontributif ”*

Ketua Pelaksana

Mupri

Mupri

NIM.10290017

Dekan
Fakultas Tarbiyah & Keguruan



Dr. H. Kasimyo Harto, M.Ag

NIP.197109111997031004

Sekretaris Pelaksana

Rusmala Dewi

Rusmala Dewi

NIM.12221094

Mengetahui,

Ketua DEMA
Fakultas Tarbiyah & Keguruan



Gasmin

NIM.10221005



Pusat Teknologi Informasi dan Pengajaran Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH
Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry Km 3,5 Palembang 30126 TEL.P: 0711-354688 FAX: 0711-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015

Diberikan kepada :

GUSTI AYU RAHMATIKA

NIM : 13210099

Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :

Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	A	B
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 April 2015
Kepala Unit,

Panuddin, M.Kom
NIP. 19750522 201101 1 001





CERTIFICATE

Nomor: In. 03/II.1/PP.00.9/4649/2013

This is to certify that

GUSTI ATU RAHMATIKA

has successfully completed the

INTENSIVE ENGLISH COURSE FOR TARBIVAH STUDENTS

conducted by English Study Program of Tarbiyah Faculty, IAIN Raden Fatah Palembang
from September to December 2013 covering 24 (twenty four) hours of instruction.

Palembang, 31 December 2013

Dean of Tarbiyah Faculty IAIN Raden Fatah



DR. Kasihyo Harto, M.Ag

NIP.19710911 199703 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

MADRASAH ALIYAH
PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nomor: MA.007/06.0.8/PP.01.1/0103/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Aliyah..... Negeri
Prabumulih..... menerangkan bahwa:

nama : GUSTI AYU RAHMATIKA
tempat dan tanggal lahir : Prabumulih, 17 Nopember 1995
nama orang tua : Agus Syarip
nomor induk : 3580
nomor peserta : 3-13-11-04-500-103-2

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Madrasah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Prabumulih, 24 Mei 2013

Kepala Madrasah,



Dr. Kaisar

NIP. 196702141995021001

MA 060006499



**DAFTAR NILAI UJIAN
MADRASAH ALIYAH**

Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Kurikulum : Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
 Nama : GUSTI AYU RAHMATIKA
 Tempat dan Tanggal Lahir : Prabumulih, 17 Nopember 1995
 Nomor Induk : 3580
 Nomor Peserta : 3-13-11-04-500-103-2

No.	Mata Pelajaran	Nilai Rata-Rata Raport	Nilai Ujian Madrasah	Nilai Madrasah*)
I	UJIAN MADRASAH			
	1. Pendidikan Agama Islam			
	a. Al-Qur'an-Hadis	7,88	8,80	8,43
	b. Akidah-Akhlak	8,25	8,20	8,22
	c. Fiqih	7,90	8,60	8,32
	d. Sejarah Kebudayaan Islam	7,60	8,80	8,32
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	7,70	8,80	8,36
	3. Bahasa Indonesia	7,72	9,20	8,61
	4. Bahasa Arab	7,73	8,75	8,34
	5. Bahasa Inggris	8,08	8,60	8,39
	6. Matematika	7,70	8,50	8,18
	7. Sejarah	8,33	8,20	8,25
	8. Geografi	8,00	9,80	9,08
	9. Ekonomi	8,43	9,80	8,92
	10. Sosiologi	8,00	8,80	8,40
	11. Seni Budaya	8,43	8,85	8,68
	12. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	7,78	8,10	7,97
	13. Teknologi Informasi dan Komunikasi	8,47	8,95	8,76
	14. Keterampilan/Bahasa Asing			
	Rata-Rata			8,46

*) Nilai Madrasah = 40% Nilai Rata-Rata Raport + 60% Nilai Ujian Madrasah

No.	Mata Pelajaran	Nilai Madrasah	Nilai Ujian Nasional	Nilai Akhir *)
II	UJIAN NASIONAL			
	1. Bahasa Indonesia	8,16	7,60	8,0
	2. Bahasa Inggris	8,39	8,40	8,4
	3. Matematika	8,18	8,00	8,1
	4. Ekonomi	8,92	7,75	8,2
	5. Sosiologi	8,48	7,00	7,6
	6. Geografi	9,08	7,60	8,2
	Rata-Rata			8,1

*) Nilai Akhir = 40% Nilai Madrasah + 60% Nilai Ujian Nasional



NIP. 196702141995031001



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 333347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA S.1

NAMA : GUSTI AYU RAHMATIKA
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : PRABUMULIH, 17 NOVEMBER 1995
NIM : 13210099
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
FAKULTAS : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
TANGGAL LULUS :
NOMOR IJAZAH :

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Angka Kredit
1	INS 101	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	B	6
2	INS 102	Bahasa Indonesia	2	B	6
3	INS 103	Bahasa Inggris I	2	A	8
4	INS 104	Bahasa Arab I	2	B	6
5	INS 105	Ulumul Hadits	2	B	6
6	INS 106	Ulumul Quran	2	A	8
7	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	A	8
8	INS 108	Filsafat Umum	2	A	8
9	INS 109	Ilmu Kalam	2	A	8
10	INS 110	Metodologi Studi Islam	2	B	8
11	INS 201	Ushul Fiqh	2	B	6
12	INS 202	Tafsir	2	B	6
13	INS 203	Bahasa Inggris II	2	B	6
14	INS 204	Bahasa Arab II	2	B	6
15	INS 207	Metodologi Penelitian	3	A	12
16	INS 208	Fiqh	2	B	6
17	INS 210	Sejarah dan Peradaban Islam	2	A	8
18	INS 211	Ilmu Tasawuf	2	B	6
19	INS 302	Hadist	2	A	8
20	INS 303	BAHASA INGGRIS III	2	A	8
21	INS 304	BAHASA ARAB III	2	A	8
22	INS 701	Pembekalan KKN	2	A	8
23	INS 801	KULIAH KERJA NYATA (KKN) LAPANGAN	2	A	8
24	PAI 101	Tahsinul Qiroah Wal Kitabah	0	A	0
25	PAI 501	PSIKOLOGI BELAJAR	2	A	8
26	PAI 502	PERENCANAAN DAN DESAIN PEMBELAJARAN	4	A	16
27	PAI 504	ETIKA PROFESI	2	B	6
28	PAI 506	EVALUASI PEMBELAJARAN	3	B	9



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

29	PAI 507	POLITIK PENDIDIKAN	2	A	8	✓
30	PAI 509	MANAJEMEN LPI	2	B	6	✓
31	PAI 513	Praktikum Ibadah	0	A	0	✓
32	PAI 601	Materi Fiqh	2	B	6	✓
33	PAI 602	Materi Aqidah	2	B	6	✓
34	PAI 603	Materi Akhlaq	2	B	6	✓
35	PAI 604	MATERI SKI	2	A	8	✓
36	PAI 605	Materi Al-Quran Hadits	3	B	9	✓
37	PAI 606	Metodologi Pembelajaran PAI	2	A	8	✓
38	PAI 701	METODOLOGI PEMBELAJARAN	2	A	8	✓
39	PAI 702	PENGELOLAAN PEMBELAJARAN	2	A	8	✓
40	PAI 703	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	8	✓
41	PAI 706	Filsafat Islam	2	A	8	✓
42	PAI 707	Kompetensi Guru PAI	2	B	6	✓
43	PAI 708	Bimbingan dan Konseling	2	A	8	✓
44	PAI 710	Masailul Fiqhiyah	2	A	8	✓
45	PAI 711	Psikologi Agama	2	A	8	✓
46	PAI 712	Psikologi Perkembangan	2	A	8	✓
47	PAI 713	Filsafat Ilmu	2	A	8	✓
48	PAI 714	Historiografi Islam	2	B	6	✓
49	PAI 715	Sejarah Pendidikan Islam	2	A	8	✓
50	TAR 101	Ilmu Pendidikan	2	A	8	✓
51	TAR 201	Psikologi Pendidikan	2	B	6	✓
52	TAR 301	Administrasi Pendidikan	2	A	8	✓
53	TAR 302	HADIST TARBAWI	2	A	8	✓
54	TAR 303	TAFSIR TARBAWI	2	A	8	✓
55	TAR 402	PENGEMBANGAN KURIKULUM	4	B	12	✓
56	TAR 502	Telaah Kurikulum	4	A	16	✓
57	TAR 504	Kewirausahaan	2	B	6	✓
58	TAR 513	Statistik Pendidikan	2	B	6	✓
59	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	4	A	16	✓
60	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	6	✓
61	TAR 703	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	8	✓
62	TAR 704	Sosiologi Pendidikan	2	A	8	✓
63	TAR 707	Kapita Selektta Pendidikan	2	A	8	✓
64	TAR 709	PPLK II	4	A	16	✓
65	TAR 710	Pemikiran Modern dalam Islam	2	A	8	✓
JUMLAH :			139		502	



Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln. Prof. KH Zaenal Abidin Fikri KM 3,5

Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: tarbiyah@radenfatah.ac.id

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3,61
Predikat Kelulusan :

Palembang, 14 AGUSTUS 2017
Ketua Program Studi PAI
[Signature]
K. Alimron, M.Ag
NIP. 197202132000031002

22/6/2017
= ul usian kompe of scrips
PA
Lki-z

TANDA TERIMA

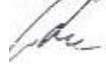
Nama : Gusti Ayu Rohmatika.
 NIM : 13210099
 Jurusan : PPI

Memang nama tersebut di atas telah selesai menyerahkan biaya administrasi ujian komprehensif, munaqosah, dan penyelesaian ijazah (Sesuai dengan tarif layanan BLU UIN Raden Fatah Palembang).

Palembang, 22-8-.....2017

Yang menerima
 Kesrah, Wakil, Kemahasiswaan, dan Alumni

Rp.300.000,00
 Terbilang: tiga ratus ribu rupiah






**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Selasa
Tanggal : 26 September 2017
Nama : Gusti Ayu Rahmatika
NIM : 13210099
Jurusan : PAI
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Penerapan metode Magic Memory dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di kelas III SD Negeri 82 Pruumulih

Ketua Penguji : Dr. Hj. Zuhdiyah, M.Ag.

Sekretaris Penguji : Nujralla, S.Ag., M.Pd.I

Pembimbing I : Dr. Muh. Miscar, M.Ag.

Pembimbing II : Aida Imtihana, M.Ag.

Penguji I/Penilai I : Dr. Fitri Oviyanti, M.Ag.

Penguji II/Penilai II : Drs. Abu Mansur, M.Pd.I

Nilai Ujian : 72,5 / B

IFK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
(.....) belum dapat diterima

Ketua,

Dr. Hj. Zuhdiyah, M.Ag.
NIP. 19720824 200501 2001

Palembang, 26 September 2017
Sekretaris,

Nujralla, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731029 200710 2 001

**REKAPITULASI NILAI UJIAN KOMPREHENSIF
PROGRAM REGULAR FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATMAH**

HARI / TANGGAL UJIAN
KELOMPOK
PROGRAM STUDI

: Kamis/ 07 September 2017
: 21 (Dua Puluh Satu)
: PAI (Pendidikan Agama Islam)

No	Nim	Nama	Nilai							Angka	Huruf
			I	II	III	IV	V	VI	VII		
1	12210040	Bahri Iman Syaifuddin	80	80	72	85	70	75	77	77,00	B
2	13210191	Hamifatus Nizamah	80	80	72	65	60	75	75	72,00	B
3	13210318	Aset Sugiana	80	73	75	75	70	76	75	74,83	B
4	13210099	Gusti Ayu Rahmatika	80	77	72	75	70	75	78	74,83	B
5	13210008	Afdala Diguna	85	75	72	80	68	75	76	75,85	B
6	13210306	Yongki Saputra	80	76	75	75	65	76	77	74,50	B
7	13210149	Lara Mawang Sari	80	76	72	80	70	78	77	76,00	B
8	13210312	Yuni Rahsanawati	80	75	75	70	71	75	75	74,33	B
9	13210038	Anisa Ayu Wulandari	80	78	75	70	72	75	78	75,00	B
10	13210321	Fadilatul Laily	85	73	75	80	68	75	77	76,00	B
11	13210260	Sofiana Nur Hasanah	85	71	75	80	70	75	78	76,00	B
12	13210203	Opi Fitriani	80	71	75	75	72	75	75	74,67	B
13	13210139	Khanif Areshori	80	74	75	80	68	75	76	75,33	B
14	13210209	Putri Oktarina	80	80	72	75	70	75	77	75,33333	B
15	13210098	Gita Parera	80	72	72	80	67	75	78	74,33333	B
16	13210336	Tri Indah Kurnias	80	83	75	75	70	76	75	76,5	B
17	13210117	Ida Safiah	80	60	70	80	68	75	75	72,16667	B
18	13210186	Nabila	85	88	78	75	80	76	78	80,33333	B

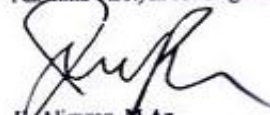
Mata Uji

- I : Metodologi Pembelajaran PAI
- II : Perencanaan Sistem Pembelajaran PAI
- III : Materi PAI
- IV : Baca Tulis Alqur'an (BTA)
- V : Media Pembelajaran PAI
- VI : Telaah Kurikulum
- VII : Pengembangan Sistem Evaluasi PAI

Interval Nilai

- 86 - 100 = A
- 70 - 85 = B
- 60 - 69 = C
- 56 - 59 = D
- ≤ 56 = E

Ketua Prodi PAI,
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah


H. Alimron, M.A.
NIP. 19720213 200003 1 002

Palembang, 15 September 2017

Sekretaris Prodi PAI,
Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah


Mardhi, M.A.
NIP. 1975100 200003 2 001